

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat*

*Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

*Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



**OLEH :**

**NAMA : ADE HEKSA WIJAYA**

**NPM : 175210192**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2021**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : ADE HEKSA WIJAYA  
NPM : 175210192  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Sumberdaya Manusia  
Judul Skripsi : ANALISIS KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA PERAWAT RSUD TENGGU SULUNG PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA

Diketahui :



Dekan

(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA)

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 13 Perhentian Marpoyan  
Telp (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

**BERITA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ade Heksa Wijaya  
Npm : 175210192  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia  
Judul Penelitian : Analisis Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat  
RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh  
Kabupaten Indragiri Hilir  
Sponsor : Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA  
Dengan Perincian Sebagai Berikut :

No	Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	17-12-2020	X	- Teori masih kurang - Cari penelitian tentang rumah sakit - Sumber operasional variabel - Tambah jurnal atau buku tentang manajemen rumah sakit di daftar pustaka.	
2	25-12-2020	X	- Data pendukung dari RSUD tengku sulung tentang karakteristik individu.	
3	06-01-2021	X	- Apa permasalahan tentang karakteristik individu yang terjadi di RSUD tengku sulung untuk memperkuat alasan penelitian.	
4	12-01-2021	X	- Acc seminar proposal	
5	12-06-2021	X	- Diskusi kuesioner	

6	07-07-2021	X	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan huruf kecil dan besar sesuai dengan aturan bahasa indonesia yang baik.</li> <li>- Pada saran pertama bentuk dorongan yang di lakukan seperti apa?, harus jelas dan kongkrit.</li> <li>- Daftar pustakan di tulis harus sesuai abjad.</li> <li>- Mulai dari halaman 141 sesuaikan dengan pembahasan tabel sebelumnya.</li> </ul>	
7	12-07-2021	X	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada bab terakhir bab VI kesimpulan tidak menggunakan kalimat yang bertele-tele.</li> <li>- Berikan saran yang kongkrit agar kinerja bisa meningkat dari kondisi baik menjadi sangat baik</li> </ul>	
8	17-07-2021	X	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraikan hasil singkat dari setiap dimensi</li> </ul>	
9	22-07-2021	X	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Acc seminar hasil</li> </ul>	

Pekanbaru : \_\_\_\_\_ 20 21

Pembantu Dekan I



Dr. ELLYAN SASTRARINGSIH, M.S.

## CATATAN ;

1. Kartu ini di bawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing.
2. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dengan paraf oleh pembimbing.
3. Setelah skripsi di setuju (ACC) oleh kedua pembimbing, kartu ini harus di tanda tangani oleh pembantu dekan I.
4. Kartu kendali yang asli yang telah di tanda tangani oleh pembantu dekan I
5. diserahkan kepada ketua/sekr. Jurusan dan copiannya di lampirkan pada skripsi.

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 833/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 02 Agustus 2021, Maka pada Hari Rabu 04 Agustus 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Ade Heksa Wijaya  |
| 2. NPM                  | : 175210192   |
| 3. Program Studi        | : Manajemen S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. |
| 5. Tanggal ujian        | : 04 Agustus 2021   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : A-(77)  |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

**PANITIA UJIAN**

Ketua

**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**  
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA
2. Prof. Dr. Dra. Hj. Sri Indrastuti, MM
3. Dr. Haswari Hasan, SE., MM

(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Deswarta, SE., MM

(.....)



Pekanbaru, 04 Agustus 2021

Mengetahui  
Dekan,

**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor : 833 / Kpts/FE-UIR/2021**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Ade Heksa Wijaya  
N P M : 175210192  
Program Studi : Manajemen S1  
Judul skripsi : Analisis Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Prof.Dr. H. Detri Karya, SE., MA	Guru Besar, D/d	Materi	Ketua
2	Prof.Dr. Hj. Sri Indrastuti S, MM	Guru Besar, IV/d	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Haswari Hasan, SE., MM	Lektor C/c	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Deswarta, SE.,MM	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 04 Agustus 2021  
Dekan

*Firdaus AR*  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Ade Heksa Wijaya  
NPM : 175210192  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Analisis Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reth Kabupaten Indragiri Hilir.  
Hari/Tanggal : Rabu 04 Agustus 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Prof. Dr. Dra. Hj. Sri Indrastuti, MM		
2	Dr. Haswari Hasan, SE., MM		

**Hasil Seminar : \*)**

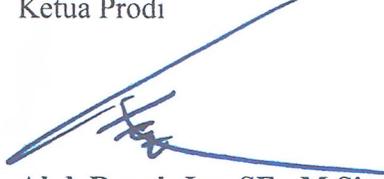
1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An. Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 04 Agustus 2021  
Ketua Prodi

  
Abd. Razak Jer, SE., M.Si

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Ade Heksa Wijaya  
NPM : 175210192  
Judul Proposal : Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.  
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA  
Hari/Tanggal Seminar : Senin 05 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA	Ketua	1. 
2.	Prof. Dr. Dra. Hj. Sri Indrastuti, MM	Anggota	2. 
3.	Dr. Haswari Hasan, SE., MM	Anggota	3. 

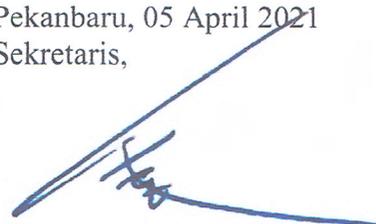
\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 05 April 2021  
Sekretaris,

  
Abd. Razak Jer, SE., M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1668/Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 27 November 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:  
 a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986  
 b. Nomor: 0213/0/1987 d.Nomor: 0387/U/1987  
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Prof.Dr. H. Detri Karya, SE., MA	Guru Besar, D/c	Pembimbing

2. Mahasiswa Yang Dibimbing Adalah:  
 N A M A : Ade Heksa Wijaya  
 N P M : 175210192  
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1  
 Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan Rsud Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir
3. Tugas Pembimbing Adalah Berpedoman Kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 30 November 2020

Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Heksa Wijaya  
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Empat, 20 Juni 1999  
NPM : 175210192  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia  
Judul Skripsi : Analisis Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar dan murni dari hasil saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain dan sistematika penulisan sudah mengikuti kaedah dan karya ilmiah Universitas Islam Riau. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut baik di sengaja atau tidak di sengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan plagiat saya bersedia menerima konsekuensi dari pihak fakultas maupun pihak universitas.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia di tuntutan atau di hokum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 26 Agustus 2021

Saya yang membuat pernyataan



**ADE HEKSA WIJAYA**

NPM : 175210192

## ABSTRAK

### ANALISIS KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA PERAWAT RSUD TENGGU SULUNG PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

**ADE HEKSA WIJAYA**  
**NPM : 175210192**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana karakteristik individu secara deskriptif terhadap kinerja perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan tujuan peneliti yang berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perawat memiliki karakteristik individu yang baik dilihat dari karakteristik biografi para perawat memiliki pendidikan yang cukup baik sesuai bidang pekerjaannya saat ini dan berpengalaman dalam dunia keperawatan, artinya para perawat sudah layak diberi kepercayaan untuk menjadi seorang tenaga keperawatan di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat dari kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi terhadap RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja terhadap kinerja perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Dilihat dari kualitas kerja para perawat memiliki sikap tanggung jawab terhadap pekerjaannya, kejujuran serta ketelitian yang tinggi pada saat menjalankan tugas. Dilihat dari kuantitas kerja para perawat sudah bekerja sesuai standar kerja, prosedur dan kebijakan yang telah ditentukan oleh rumah sakit. Dilihat dari ketepatan waktu para perawat juga memiliki ketepatan waktu yang baik dan cepat tanggap dalam menangani pasiennya. Dan yang memiliki kriteria seperti ini kinerjanya bagus.

**Kata Kunci : Karakteristik Individu, Kinerja Perawat**

**ABSTRACT****ANALISIS OF INDIVIDUAL CHARACTERISTICS ON THE  
PERFORMANCE OF NURSES AT TENGKU SULUNG HOSPITAL,  
PULAU KIJANG, KECAMATAN RETEH, KABUPATEN INDRAGIRI  
HILIR****ADE HEKSA WIJAYA****NPM : 175210192**

The purpose of this study was to determine and analyze how the individual characteristics descriptively on the performance of nurses at Tengku Sulung Hospital, Pulau Kijang, Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. The population in this study were all employees who worked at the Tengku Sulung Hospital Pulau Kijang, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique, the technique of determining the sample with certain considerations and the research objectives of 27 people. Data collection techniques in this study using a questionnaire. The data analysis technique in this study used descriptive analysis. The biographical characteristics of nurses have a fairly good education according to their current field of work and are experienced in the world of nursing, meaning that nurses are worthy of being trusted to become nursing personnel at Tengku Sulung Hospital, Pulau Kijang, kecamatan Reteh, kabupaten Indragiri Hilir. Judging from the ability of nurses to have good intellectual abilities in the field of nursing, it means that nurses are capable and worthy of being nurses. Judging from the personality of the nurses who have a high loyalty attitude towards Tengku Sulung Hospital Pulau Kijang, kecamatan Reteh, kabupaten Indragiri Hilir, diligent and also have high motivation in working on the performance of nurses working at Tengku Sulung Hospital Pulau Kijang, kecamatan Reteh, kabupaten Indragiri Hilir is in accordance with what to expect. Judging from the quality of work the nurses have an attitude of responsibility towards their work, honesty and high accuracy when carrying out their duties. Judging from the quantity of work the nurses have worked according to work standards, procedures and policies that have been determined by the hospital. Judging from the timeliness of the nurses also have good punctuality and are quick to respond in dealing with their patients. And those who have criteria like this perform well.

**Keywords : Individual Characteristics, Nurse Performance**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiarat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat senta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk menyelesaikan pendidikan (S1) dibutuhkan suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Oleh karena itu penulis membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir”** adapun skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam mengikuti ujian *comprehensive* bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan-Nya. Dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

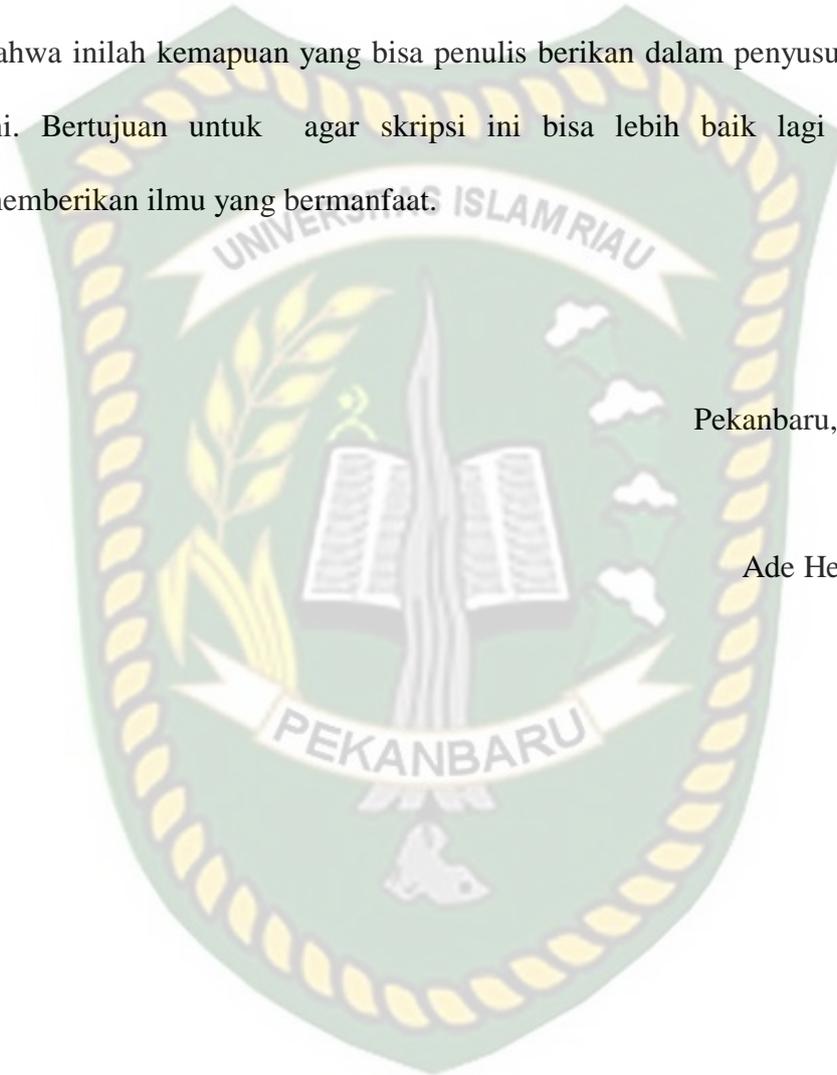
1. Kepada orang tua ayahanda Syaiful Anwar dan ibunda Rubiah terimakasih telah memberi dukungan dan doanya dari segi moril maupun materi, melakukan apa saja agar anaknya tetap kuliah. Dan sekali lagi terimakasih yang sebesar – besarnya.

2. Kepada Bapak Dr. Firdaus AR, SE. M.Si, AK, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau
3. Kepada bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku ketua Prodi Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
4. Kepada bapak Prof. H. Detri Karya, SE., MA selaku dosen pembimbing yang terus membantu dan tak pernah lelah memberikan arahan dan bimbinganya kepada penulis sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Terimakasih yang sebanyak – banyaknya atas bantuan dan bimbingannya.
5. Kepada bapak dan ibu dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung serta karyawan/I tata usaha fakultas ekonomi universitas islam riau yang telah membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar dikampus.
6. Teriamkasih buat pihak rumah sakit Tengku Sulung Pulau Kijang, terutama bapak hendri selaku tata usaha rumah sakit, kak eza, dan para perawat yang bekerja dirumah sakit Tengku Sulung karena berkenan membatu saya dalam penelitian ini dalam halnya yaitu dengan senang hati mau memberi tanggapannya yang disampaikan dalam kuesiner yang penulis berikan.
7. Terimakasih untuk teman – teman penulis yaitu Miftahuddin dan Maulana Khairi yang selalu mau diajak diskusi oleh penulis tentang skripsi sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dan terimakasih juga kepada Elson Asrofi yang membantu penulis mendapatkan objek penelitian yang sekarang dijadikan bahan karya ilmiah atau skripsi penulis.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun karena penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan penyusunan karya ilmiah ini baik dari segi penulisan maupun sumber referensinya. Penulis juga mengakui bahwa inilah kemampuan yang bisa penulis berikan dalam penyusunan skripsi ini. Bertujuan untuk agar skripsi ini bisa lebih baik lagi dan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat.

Pekanbaru, 4 juli 2021

Ade Heksa Wijaya



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 latar belakang masalah .....	1
1.2 rumusan masalah.....	9
1.3 tujuan penelitian .....	9
1.4 manfaat penelitian .....	9
1.5 sistematika penelitian.....	10
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>12</b>
2.1 Karakteristik Individu .....	12
2.1.1 Pengertian Karakteristik Individu.....	12
2.1.2 Komponen-Komponen karakteristik Individu.....	20
2.1.3 Jenis-Jenis Karakteristik Individu .....	21
2.2 Kinerja Karyawan .....	22
2.2.1 Pengertian Manajemen Kinerja.....	22
2.2.2 Tujuan Manajemen Kinerja.....	24
2.2.3 Tahapan Manajemen Kinerja.....	24
2.2.4 Prinsip Dasar Manajemen Kinerja.....	26
2.2.5 Pengertian Kinerja Karyawan .....	28

2.2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan .....	28
2.2.7 Jenis-Jenis Penilaian Kinerja.....	29
2.3 Penelitian Terdahulu.....	30
2.4 Kerangka Pemikiran .....	33
2.5 Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Lokasi Penelitian.....	35
3.2 Operasional Variabel.....	35
3.3 Populasi dan Sampel .....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Analisis Data .....	37
3.6.1 Metode Deskriptif.....	37
3.6.2 Metode Penelitian Kualitatif.....	38
3.6.3 Uji Validitas.....	38
3.6.4 Uji Reliabilitas .....	39
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT.....</b>	<b>40</b>
4.1 Pengertian Rumah Sakit.....	40
4.2 Fungsi Rumah Sakit.....	40
4.3 Pedoman Organisasi Rumah Sakit.....	41
4.4 Profil RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang .....	41
4.5 Visi dan Misi RSUD Tengku Sulung.....	42
4.6 Sejarah RSUD Tengku Sulung.....	43

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
5.1 Karakteristik Individu .....	45
5.2 Uji Kualitas Data.....	49
5.2.1 Uji Validitas data.....	49
5.2.2 Uji reliabilitass .....	51
5.3 Analisis Deskriptif Karakteristi Individu (X) Pada Perawat Di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang.....	52
5.4 Analisis Deskriptif Kinerja Perawat (Y) Pada Perawat Di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang.....	109
5.5 Analisa Data Karakteristi Individu (X) Pada Perawat Di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang .....	147
5.5.1 Analisis Dimensi Karakteristik Biografi.....	147
5.5.2 Analisis Dimensi Kemampuan .....	149
5.5.3 Analisis Dimensi Kepribadian .....	150
5.6 Analisa Data Kinerja Perawat (Y) Pada Perawat Di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang .....	150
5.6.1 Analisis Dimensi Kualitas Kerja.....	150
5.6.2 Analisis Dimensi Kuantitas Kerja.....	152
5.6.3 Analisis Dimensi Ketepatan Waktu .....	153
5.7 Pembahasan Hasil Penelitian/Hipotesis .....	154
1. Peran karakteristik individu terhadap peningkatan kinerja perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang .....	154

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>157</b>
7.1 Kesimpulan .....	157
7.2 Saran.....	158
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>160</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang .....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 4.1	Profil RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang .....	41
Tabel 4.2	Visi Dan Misi RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang.....	42
Tabel 5.1	Karakteristik Biografi Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 5.2	Karakteristik Biografi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 5.3	Karakteristik Biografi Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	47
Tabel 5.4	Karakteristik Biografi Berdasarkan Masa Kerja.....	48
Tabel 5.5	Uji Validitas .....	50
Tabel 5.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 5.7	Tanggapan Responden Dapat Dengan Mudah Menggunakan Peralatan - Peralatan Yang Disediakan Oleh Rumah Sakit .....	53
Tabel 5.8	Tanggapan Responden Sudah Pernah Bekerja Sebelumnya Sebagai Perawat Di Tempat Lain .....	55
Tabel 5.9	Tanggapan Responden Memiliki Pengetahuan Dan Keterampilan Yang Sesuai Dengan Bidang Pekerjaan.....	56
Tabel 5.10	Tanggapan Responden Pengalaman Kerja Yang Dimiliki Membantu Dalam Menyelesaikan Pekerjaan.....	58
Tabel 5.11	Tanggapan Responden Memiliki Keterampilan, Pemahaman, Penguasaan Dalam Bidang Keperawatan.....	60

Tabel 5.12	Tanggapan Responden Mampu Memahami Segala Sesuatu Yang Berhubungan Dengan Bidang Pekerjaan Secara Cepat .....	61
Tabel 5.13	Tanggapan Responden Tingkat Pendidikan Yang Dimiliki Mampu Mempercepat Memahami Segala Sesuatu Yang Berhubungan Dengan Pekerjaan Saat Ini .....	63
Tabel 5.14	Tanggapan Responden Latar Belakang Pendidikan Sudah Sesuai Dengan Bidang Pekerjaan Saat Ini.....	65
Tabel 5.15	Tanggapan Responden Mampu Mandiri Dalam Melaksanakan Pekerjaan Tanpa Harus Menunggu Intruksi Dari Atasan .....	66
Tabel 5.16	Tanggapan Responden Memiliki Kesadaran Untuk Selalu Mengacu Pada Prosedur Kerja Dan Melaksanakannya Dengan Penuh Tanggung Jawab.....	68
Tabel 5.17	Tanggapan Responden Memiliki Fisik Yang Sehat Secara Jasmani Maupun Rohani.....	69
Tabel 5.18	Tanggapan Responden Selalu Mampu Menyelesaikan Pekerjaan Yang Diberikan.....	71
Tabel 5.19	Tanggapan Responden Menunjukkan Sikap Loyalitas Terhadap Tempat Bekerja Saat Ini.....	72
Tabel 5.20	Tanggapan Responden Sanggup Melaksanakan Tugas Sebaik - Baiknya Dan Bertanggung Jawab Terhadap Resiko Atas Apa Yang Dilakukan.....	74
Tabel 5.21	Tanggapan Responden Selalu Mengikuti Peraturan Yang Ditetapkan Rumah Sakit .....	76

Tabel 5.22	Tanggapan Responden Selalu Dapat Bekerja Sama Dengan Sesama Perawat,Karyawan Lain Maupun Atasan.....	77
Tabel 5.23	Tanggapan Responden Bangga Menjadi Bagian Dari Rumah Sakit Ini .....	78
Tabel 5.24	Tanggapan Responden Selalu Menjaga Hubungan Baik Dengan Sesama Perawat, Karyawan Lain Serta Atasan.....	80
Tabel 5.25	Tanggapan Responden Alasan Tetap Bertahan Karena Kesetiaan Dan Pengabdian Pada Rumah Sakit.....	81
Tabel 5.26	Tanggapan Responden Selalu Datang Lebih Awal Dari Jam Kerja ...	83
Tabel 5.27	Tanggapan Responden Selalu Semangat Dalam Bekerja Dan Memberikan Hasil Yang Terbaik Dalam Pekerjaan .....	84
Tabel 5.28	Tanggapan Responden Menggunakan Waktu Kerja Dengan Baik, Tidak Untuk Melakukan Kegiatan Diluar Pekerjaan.....	86
Tabel 5.29	Tanggapan Responden Menyelesaikan Pekerjaan Yang Ada Dengan Cepat Dan Tidak Menunda - Nunda Pekerjaan .....	87
Tabel 5.30	Tanggapan Responden Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Tinggi Terhadap Suatu Pekerjaan Yang Belum Diketahui.....	89
Tabel 5.31	Tanggapan Responden Tidak Pantang Menyerah Menghadapi Masalah Dalam Pekerjaan.....	90
Tabel 5.32	Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Karakteristik Individu (X) Di RSUD Tengku Sulung.....	92
Tabel 5.33	Tanggapan Responden Merasa Bersalah Jika Pekerjaan Tidak Sesuai Dengan Yang Diharapkan.....	109

Tabel 5.34	Tanggapan Responden Merasa Malu Jika Pekerjaan Belum Selesai Dikerjaakan .....	111
Tabel 5.35	Tanggapan Responden Mengerjakan Pekerjaan Yang Sudah Ditentukan Dengan Benar Sampai Pekerjaan Itu Selesai .....	113
Tabel 5.36	Tanggapan Responden Berusaha Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Penuh Tanggung Jawab.....	114
Tabel 5.37	Tanggapan Responden Sungguh - Sungguh Dalam Bekerja .....	116
Tabel 5.38	Tanggapan Responden Selalu Terus Terang Kepada Pasien Tentang Penyakit Apa Yang Sedang Di Deritanya.....	117
Tabel 5.39	Tanggapan Responden Selalu Memegang Teguh Kode Etik Dan Prinsip Moral.....	119
Tabel 5.40	Tanggapan Responden Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Dapat Menyelesaikannya Dengan Ketelitian Yang Tinggi .....	120
Tabel 5.41	Tanggapan Responden Sangat Teliti Dalam Memberikan Dosis Obat Untuk Pasien.....	122
Tabel 5.42	Tanggapan Responden Selalu Teliti Dan Hati - Hati Pada Saat Menggunakan Peralatan Kerja Yang Digunakan Untuk Menangani Pasien .....	124
Tabel 5.43	Tanggapan Responden Selalu Fokus Apabila Sedang Menangani Pasien .....	125
Tabel 5.44	Tanggapan Responden Selalu Mampu Menyelesaikan Tugas Yang Di Berikan .....	127

Tabel 5.45	Tanggapan Responden Dapat Memenuhi Beban Kerja Yang Telah Ditetapkan Pemimpin.....	129
Tabel 5.46	Tanggapan Responden Kerja Sesuai Apa Yang Diperintahkan Dan Sesuai Standar Yang Ditetapkan.....	130
Tabel 5.47	Tanggapan Responden Dalam Melaksanakan Pekerjaan Sesuai Dengan Prosedur Dan Kebijakan Yang Telah Ditentukan .....	132
Tabel 5.48	Tanggapan Responden Menggunakan Waktu Kerja Secara Optimal Pada Saat Menangani Pasien Agar Pasien Tertangani Dengan Cepat .....	134
Tabel 5.49	Tanggapan Responden Efisiensi Waktu Selalu Diutamakan Dalam Mencapai Produktivitas Kerja Yang Tinggi .....	135
Tabel 5.50	Tanggapan Responden Tanggap Menangani Pasien Dalam Keadaan Darurat.....	137
Tabel 5.51	Tanggapan Responden Selalu Segera Melaksanakan Pekerjaan Yang Telah Diperintahkan Tanpa Menunda – Nunda .....	139
Tabel 5.52	Tanggapan Responden Segera Melakukan Tindakan Apa Bila Ada Pasien Yang Dalam Keadaan Gawat Darurat .....	141
Tabel 5.53	Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Kinerja Perawat (Y) Di RSUD Tengku Sulung .....	142

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran.....	34
----------	-------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor penting dan merupakan tokoh utama dalam suatu perusahaan atau organisasi, yang berperan aktif dalam setiap kegiatan perusahaan. Sumber daya manusia merupakan kunci utama yang menjadi penentu berjalan dengan lancarnya suatu organisasi atau perusahaan serta terwujudnya tujuan atau target yang ingin dicapai. Kegiatan pekerjaan tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa campur tangan dari karyawan. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan sampai dengan pelaksanaan itu semua membutuhkan peran aktif dari karyawan atau sumber daya manusia.

Kinerja karyawan yang baik sangat dibutuhkan untuk bisa mengoptimalkan segala macam kegiatan pekerjaan yang ada didalam organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu kinerja karyawan yang tinggi sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi atau perusahaan guna mencapai tujuan dan target yang ingin dicapai atau yang diharapkan. Dengan kinerja yang tinggi karyawan akan bekerja dan berusaha sebisa mungkin untuk memecahkan dan mengatasi berbagai masalah yang muncul dalam kegiatan pekerjaannya. Sebaliknya apabila kinerjanya yang rendah bila mendapatkan masalah dalam kegiatan pekerjaannya akan mudah menyerah sehingga menghambat dan sulit mencapai tujuan yang diharapkan.

Kinerja karyawan adalah peran serta kontribusi karyawan kepada organisasi dan hasil pekerjaan yang dicapai individu secara kualitas dan kuantitas dalam

melaksanakan tugas yang diberikan berdasarkan standar kerja yaitu tingkat yang diharapkan dari suatu pekerjaan dalam bentuk produk maupun jasa untuk dapat diselesaikan dan ditampilkan karyawan sebagai prestasi kerja yang dihasilkan sesuai dengan perannya di organisasi dalam suatu periode tertentu dan ukuran tertentu yang didasari atas kemampuan, pengetahuan, pengalaman, kecakapan, kesungguhan dan waktu. Menurut Rivai (2004), kinerja karyawan adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap karyawan sebagai prestasi kerja yang dihasilkan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Menurut Soelaiman dalam bukunya Manajemen Kinerja (2007:279) memberikan pengertian atas kinerja adalah sebagai suatu yang dikerjakan dan dihasilkan dalam bentuk produk maupun jasa, dalam suatu periode tertentu dan ukuran tertentu oleh seseorang atau sekelompok orang melalui kecakapan, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman.

Kinerja yang baik dapat dilihat dari kualitas kerja dan kuantitas kerja yang baik seperti memiliki sikap tanggung jawab terhadap pekerjaannya, kejujuran serta ketelitian yang tinggi pada saat menjalankan tugas dan bekerja sesuai standar kerja, bekerja sesuai prosedur dan kebijakan yang telah ditentukan oleh rumah sakit dan juga memiliki ketepatan waktu yang baik seperti cepat tanggap dalam menangani pasiennya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi salah satunya adalah karakteristik individu.

Karakteristik individu adalah perbedaan antara seseorang atau individu dengan individu lainnya yang meliputi, Kemampuan, Kebutuhan, Pengharapan, Pengalaman, Minat, Pengetahuan dan lain sebagainya yang bersifat non fisik, dialami suatu perusahaan atau organisasi karakteristik individu merupakan hal

yang pasti dan benar adanya. Mengapa demikian, Karena setiap karyawan atau yang bekerja disuatu perusahaan atau organisasi memiliki karakternya masing-masing dan yang pasti berbeda-beda satu dengan yang lainnya.

Karakteristik individu yang baik dan sesuai untuk menjadi seorang perawat dapat dilihat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir dari latar belakang pendidikan seorang perawat sudah sesuai dengan bidang keperawatan yaitu diploma (D3) keperawatan. S1 keperawatan. perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan. para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi terhadap RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja. Agar bisa memeberikan asuhan keperawatan kepada pasin dengan baik. karena.

Saat ini hampir seluruh belahan dunia sedang berhadapan dan berperang melawan wabah penyakit yang terjadi secara luas diseluruh dunia dan menjadi isu terbesar, saat ini serta menjadi masalah bersama bagi seluruh warga negara di dunia termasuk Indonesia, yaitu Pandemi *Covid-19* yang dikabarkan berasal dari Wuhan China. Ada negara-negara yang bisa *survive* atau bertahan dari serangan *Covid-19* yang menyerang warganya atau bahkan mungkin sembuh dan dinyatakan bersih dari *Covid-19*. Dan ada juga negara yang masih belum bisa mengurangi intensitas penyebaran *Covid-19* terhadap warganya atau bahkan tingkat penyebarannya semakin tinggi. Indonesia salah satu negara yang sampai saat ini masih dihadapkan dengan masalah *Covid-19*, terhitung sudah hampir satu tahun.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tengku Sulung merupakan salah satu rumah sakit milik pemerintah daerah yang sudah berstatus Badan Layanan Umum Daerah tahun 2016. Saat ini RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang ditetapkan menjadi salah satu rumah saki rujukan untuk pasien corona di Kabupaten Indragiri Hilir. Kita ketahui sangat menularnya *Covid – 19* dan tidak dapat diprediksinya berapa banyak orang yang akan tertular dan dirujuk kerumah sakit tersebut membuat peran pegawai dan juga perawat dirumah sakit sangat dibutuhkan. Terlepas dari *Covid – 19*, rumah sakit adalah tempat pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat dimana ketika seseorang atau masyarakat sedang terganggu kesehatannya mereka akan meminta bantuan dan datang kerumah sakit. Maka dari itu kinerja karyawan yang baik sangat amat dibutuhkan. Mulai dari tingkatan tertinggi dari struktur organisasi rumah sakit sampai dengan tingkatan terendah dalam struktur organisasi atau mulai dari atas sampai dengan bawahannya. Kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu yang dimiliki oleh karyawan tersebut. Jika karakteristik individu itu baik maka kemungkinan besar atau bahkan sangat mungkin kinerja karyawan yang bersangkutan juga baik. Apabila karakteristik individu itu tidak baik maka kemungkinan besar atau sangat mungkin kinerja karyawan yang bersangkutan juga tidak baik.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang didapatkan bahwa selama ini belum pernah dilakukan penilaian kinerja di RSUD Tengku Sulung. Tanpa adanya penilaian kinerja maka rumah sakit tidak dapat mengetahui baik atau tidaknya kinerja

karyawan dan tidak adanya perbandingan antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lainnya. Dengan tidak pernah dilakukannya penilaian kinerja karyawan di RSUD Tengku Sulung sangat sulit untuk menentukan mana karyawan yang berkinerja baik dan mana karyawan yang berkinerja kurang baik. Hal ini lah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian “ Analisis Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan Di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang”

**Tabel 1.1**

**Data Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang**

NO	NAMA	STATUS	JENIS KELAMIN	NAMA JABATAN
1	Ns. Zaimi Yulia Putri, S. Kep	PNS	Perempuan	Perawat (Non Ners)
2	Ns. Muliani, S.kep	PNS	Perempuan	Ners
3	Ns. Indrawati, S.kep	PNS	Perempuan	Ners
4	Ns. Kamalia Sari, S.Kep	PNS	Perempuan	Ners
5	Gusmalena, Amd.kep	PNS	Perempuan	Perawat (Non Ners)
6	Siti Rasyidah Sayuthi		Perempuan	Perawat Komunitas
7	Ernawati,amk		Perempuan	Perawat (Non Ners)
8	Baiduri, amk		Perempuan	Perawat (Non Ners)
9	Surata		Laki-Laki	Perawat Komunitas
10	Edi Syamsudin, S. Kep	Kontrak Daerah	Laki-Laki	Perawat (Non Ners)
11	Sri Kundari, S.kep		Perempuan	Perawat (Non Ners)
12	Hermawanti, amk		Perempuan	Perawat (Non Ners)
13	Vidia Dwi Herdina Amd. Ftr	PNS	Perempuan	Fisioterapis
14	Agus Triawan, amk	Sukarela	Laki-Laki	Perawat (Non Ners)
15	Zaniarti,amk		Perempuan	Perawat

				Komunitas
16	Warda,amk	Swasta	Perempuan	Perawat (Non Ners)
17	Maryati Novita, amk		Perempuan	Perawat Komunitas
18	Nuraini.amk		Perempuan	Perawat Komunitas
19	Tri Purwani, amk		Perempuan	Perawat (Non Ners)
20	Oskal Putra, Amd. Kep		Laki-Laki	Perawat (Non Ners)
21	Nuraini, s.kep		Perempuan	Perawat Komunitas
22	Eka rena susanti, amk		Perempuan	Perawat (Non Ners)
23	Sundari,amd.kep		Perempuan	Perawat Komunitas
24	Hara Okto Hendra Sinaga, Amd.kep	PNS	Laki-Laki	Perawat (Non Ners)
25	Ns, Citra Dirgahayu, S.kep	PNS	Perempuan	Perawat (Non Ners)
26	Suhaiba, amk	PNS	Perempuan	Perawat (Non Ners)
27	Parlindungan Manurung, amk	Swasta	Laki-Laki	Perawat (Non Ners)

Sumber : Data Primer 2021

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja karyawan. Imlabla, dkk (2018). Adapun masalahnya adalah RS Tk. II Moh Ridwan Meuraksa didapatkan bahwa selama ini sistim penilaian kinerja di Rumah Sakit TK. II Moh. Ridwan Meuraksa menggunakan DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pegawai) secara kolektif. Unsur unsur dalam DP3 terdiri dari: Kesetiaan, Prestasi Kerja, Tanggung Jawab, Ketaatan, Kejujuran, Kerja Sama, Prakarsa dan Kepemimpinan. DP3 tersebut di isi sendiri oleh personil kemudian diperiksa kelengkapan dokumen oleh Kasi Tuud selanjutnya dikirim ke Kesdam untuk di periksa dan di nilai. Pihak Kesdam kemudian menentukan Pangkat dan Golongan sesuai dengan hasil

penilaian. Menurut informasi yang diperoleh dari beberapa petugas saat peneliti melakukan studi pendahuluan, bahwa ada kelemahan dari sistem penilaian yang selama ini dilakukan. Hasil dari penelitian ialah tidak adanya pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja perawat Di Rumah Sakit Tk. II Moh. Ridwan Meuraksa, Jakarta.

Analisis Pengaruh Penempatan Karyawan, Karakteristik Individu, dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Karyawan Non PNS RSUD Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo. Ariani, dkk (2019). Adapun masalahnya Karyawan RSUD Dr. Harjono S sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan harus menunjukkan kinerja yang baik. Karyawan yang bekerja di RSUD Dr. Harjono S terdiri dari karyawan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non PNS. Saat ini komposisi jumlah karyawan Non PNS pada RSUD Dr. Harjono S. Kabupaten Ponorogo sebesar 38,7%. Jumlah sumber daya manusia menjadi kekuatan untuk pencapaian tujuan, visi dan misi organisasi, tetapi di sisi lain bisa juga menjadi faktor penghambat pencapaian tujuan, visi, dan misi organisasi bila sumber daya manusia tidak mempunyai kinerja yang baik. Dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan, pihak manajemen rumah sakit berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja.

Analisis Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan. Menurut Megawati (2017). Adapun masalahnya diketahui bahwa terdapat perbedaan proporsional yang signifikan antara usia perawat dan kuantitas pekerjaan antara jenis kelamin perawat dan kualitas pekerjaan antara jenis kelamin perawat dan jumlah pekerjaan antara jenis

kelamin perawat dan efektivitas biaya antara usia perawat, jenis kelamin dan inisiatif antara pendidikan dan kualitas kerja antara pendidikan dan efektivitas biaya antara lamanya pekerjaan dan kualitas pekerjaan antara lama bekerja dan jumlah pekerjaan antara lama kerja dan efektivitas biaya antara lamanya kerja dan inisiatif antara penempatan kerja dan jumlah pekerjaan.

Tujuan peneliti memilih RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir sebagai objek penelitian adalah dikarenakan Pembangunan RSUD yang dimaksud adalah untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan sebagai sarana rujukan pelayanan dasar, karena jangkauan wilayah Kecamatan Reteh untuk menuju ke pelayanan kesehatan rujukan (RSUD) ke Ibu Kota Kabupaten Tembilahan menempuh jarak yang jauh dan waktu yang cukup lama serta memerlukan biaya yang cukup besar, sehingga bagi masyarakat dengan ekonomi rendah tidak bisa mendapatkan pelayanan yang cepat dan baik. Maka dari itu tenaga medis dan keperawatan yang memiliki kinerja yang baik juga sangat dibutuhkan di rumah sakit tersebut dan Rumah sakit merupakan tempat penting dan sangat amat dibutuhkan saat ini dikarenakan melonjaknya kasus *covid 19* terutama di Indonesia. Bahkan banyak bangunan-bangunan yang terpaksa dialih fungsikan menjadi rumah sakit contohnya wisma atlet dan lain sebagainya untuk menangani pasien *covid 19* yang semakin hari semakin banyak. Perawat dan tenaga medis lain-nya dengan kinerja yang baik sangat dibutuhkan pada saat sekarang ini dan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu terutama di rumah sakit membuat peneliti tertarik ingin mengetahui peran

karakteristik individu terhadap kinerja karyawan di rumah sakit tersebut ataupun tidak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA PERAWAT RSUD TENGGU SULUNG PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Peran karakteristik individu terhadap kinerja perawat di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana karakteristik individu dan kinerja perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi RSUD

Memberikan masukan atau pandangan kepada pihak RSUD apabila ada permasalahan terkait dengan karakteristik individu dan kinerja perawat

sehingga permasalahan dapat diselesaikan dan menjadikan masukan untuk perbaikan di masa akan datang,

## 2. Bagi peneliti

Sebagai penerapan ilmu yang di dapat pada saat di bangku kuliah dan mengatasi permasalahan yang terkait dengan karakteristik individu dan kinerja perawat serta khususnya bidang ilmu manajemen sumber daya manusia.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang mengambil topik atau permasalahan yang sama.

### **1.5 Sistematika penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 6 bab yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I merupakan bab pendahuluan yang merupakan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab II merupakan bab yang menguraikan teori-teori yang digunakan landasan/tinjauan dalam menganalisis masalah pokok yang telah dikemukakan, kerangka pikir dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III merupakan bab yang menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan definisi operasional variabel.

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT**

Bab IV merupakan bab yang menguraikan tentang gambaran umum dan sejarah dari RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

#### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab V merupakan bab yang menguraikan hasil penelitian, gambaran umum objek penelitian, pengumpulan data, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian analisis karakteristik individu terhadap kinerja perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab VI merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Karakteristik Individu

##### 2.1.1 Pengertian Karakteristik Individu

Karakteristik individu adalah perbedaan antara seseorang atau individu dengan individu lainnya dan merupakan proses psikologi yang mempengaruhi seseorang atau individu memperoleh, dan menerima barang dan jasa serta pengalaman. Individu memiliki kebutuhan fisiologis yang sama, tetapi tidak akan sama dalam memenuhi kebutuhan psikologis, disebabkan oleh latar belakang yang berbeda-beda. Berdasarkan ilmu perilaku, setiap individu memiliki keragaman dalam skala sikap dan perilaku. Sumber daya yang merupakan tokoh utama didalam sebuah organisasi atau perusahaan adalah sumber daya manusia, orang yang memberikan kontribusi kepada organisasi dalam bentuk tenaga, bakat, pikiran kreatifitas, dan usaha mereka agar organisasi atau perusahaan tersebut bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Karakteristik individu merupakan faktor internal yang menggerakkan dan mempengaruhi individu. Setiap manusia memiliki karakteristik individu yang berbeda-beda. Dijelaskan pada buku manajemen, edisi ketujuh, jilid 2 Ricky W. Griffin mengungkapkan beberapa macam karakteristik individu yang berpengaruh dalam dunia kerja seseorang yaitu :

1. *Openness to Experience* (keterbukaan)

kepribadian yang terbuka terhadap pengalaman baru berupa ide, imajinasi yang aktif, kecerdikan dan kemampuan berpikir mendalam, suka melakukan refleksi diri, memiliki rasa penasaran yang tinggi, artistik dan inovatif. Sedangkan seseorang yang memiliki *openness to experience* rendah akan memiliki ciri – ciri yang berkebalikan, yaitu tidak inovatif, suka hal – hal yang rutin, bersifat lebih praktis dan kepribadiannya cenderung tertutup

2. *Conscientiousness* (kesungguhan)

Tujuan yang menjadi fokus seseorang atau individu yang relatif lebih sedikit dalam satu waktu sehingga lebih dikerjakan dengan baik dan terorganisir. Kepribadian yang berkaitan dengan keterbukaan mata dan telinga, individu dengan *conscientiousness* tinggi suka bekerja keras, bekerja dengan cermat dan terperinci, serta cenderung lebih rajin. Sebaliknya, orang yang berkepribadian *conscientiousness* rendah memiliki ciri – ciri orang yang ceroboh, malas, tidak memiliki keteraturan dan tidak dapat diandalkan.

3. *Extraversion* (ekstraversi)

Extraversion merupakan kepribadian yang terbuka kepada orang lain, kenyamanan seseorang terhadap hubungan. individu yang memiliki kepribadian *extraversion* tinggi adalah seorang yang aktif dalam berbicara, penuh energi, selalu antusias, memiliki kepribadian yang tegas dan pasti, ramah serta senang bergaul.

#### 4. *Agreeableness* (keramahan)

Kemampuan seseorang untuk memiliki hubungan baik dengan orang lain. kepribadian yang terbuka terhadap kesepakatan, yang bersifat suka bekerja sama, bisa dipercaya, penuh perhatian dan sangat baik kepada orang lain, suka menolong, tidak egois, pemaaf, tidak suka mengalami perselisihan dengan orang lain.

#### 5. *Negative emotionality* (emosionalitas negatif)

kepribadian yang terbuka terhadap tekanan, sehingga individu nya sering merasa mudah murung, sedih, dan mudah gelisah, tidak tenang, penuh kekhawatiran.. Orang yang memiliki kepribadian ini disebutkan memiliki emosi yang tidak stabil. Orang yang memiliki emosi stabil akan dapat mengatasi stres dengan baik, tidak gampang merasa kecewa, selalu tenang dalam situasi yang genting dan tidak mudah terkesan, tenang santay dan percaya diri.

Menurut Mathis (Sopiah,2008:13). Mathis menyatakan teorinya mengenai karakteristik individu yaitu ada empat hal yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dapat menghasilkan suatu prestasi.

##### 1. Minat

Minat merupakan salah satu karakteristik individu menurut para ahli menentukan karir seseorang. Seseorang akan cenderung mengejar karir yang cocok dengan minat mereka masing – masing.

##### 2. Jati diri

Karir yang mereka jalani merupakan perpanjangan dari jati diri seseorang dan juga merupakan hal yang membentuk jati dirinya, itulah karakteristik individu menurut para ahli berdasarkan jati diri seseorang.

### 3. Kepribadian

Faktor kepribadian mencakup orientasi pribadi dari seseorang dan kebutuhan individualnya, juga adanya latihan, kekuasaan dan kebutuhan akan prestasi.

### 4. Latar belakang sosial

Status sosial adalah faktor yang menentukan dan berfungsi dalam kategori tertentu. Keluarga, kekayaan dan kedudukan sosial seseorang akan menentukan status sosialnya.

#### **2.1.1.1 Karakteristik biografis**

Semakin tua usia pegawai, maka tinggi komitmannya terhadap organisasi, hal ini karena kesempatan individu mendapatkan pekerjaan lain menjadi lebih terbatas sejalan dengan bertambahnya usia keterbatasan tersebut dipihak lain dapat meningkatkan komitmen mereka terhadap organisasi Robbins (2003).

#### 1. Usia

Terdapat hubungan antara usia dan keputusan kerja pada pekerjaan. Dalam permasalahan ini, bukti – bukti yang ada bercampur aduk. Sebagian besar penelitian mengindikasikan asosiasi positif antara usia dan kepuasan setidaknya hingga usia 60 tahun. Beberapa penjelasan dapat menjernihkan hasil penemuan ini yang paling masuk akal adalah bahwa penelitian tersebut mencampur adukkan karyawan profesional dan non profesional. Jika kedua tipe tersebut dipisahkan, kepuasan cenderung meningkat secara terus menerus diantara profesional seiring bertambahnya usia mereka, sedangkan diantara non profesional kepuasan tersebut menurun selama usia separuh baya dan meningkat lagi pada tahun – tahun berikutnya.

## 2. Jenis Kelamin

M.M Black dan E.W. Hoden dalam buku Stephen P. Robbins – Timothy A. Jogle berpendapat apakah kinerja dan kepuasan dalam pekerjaan wanita sebaik pria. Bukti menunjukkan tempat terbaik untuk memulai adalah dengan pengakuan bahwa hanya terdapat sedikit, jika ada perbedaan penting antara pria dan wanita yang mempengaruhi kinerja mereka. Tidak terdapat perbedaan yang konsisten antara pria dan wanita dalam hal kemampuan memecahkan masalah, menganalisis, dorongan kompetitif, motivasi, sosiabilitas atau kemampuan. Berbagai penelitian menunjukkan para wanita lebih bersedia menyesuaikan diri terhadap otoritas dan pria lebih agresif serta lebih mungkin memiliki pengharapan sukses dibandingkan para wanita, tetapi perbedaan – perbedaan tersebut kecil. Dengan adanya perubahan signifikan yang terjadi selama 40 tahun terakhir karena meningkatnya partisipasi wanita terhadap angkatan kerja serta memikirkan ulang apa yang merupakan peran pria dan wanita. Berasumsi bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam produktivitas pekerjaan antara pria dan wanita.

## 3. Pengalaman

Semakin lama seseorang berada dalam suatu pekerjaan, maka lebih kecil kemungkinannya untuk mengundurkan diri. Masa jabatan sebelumnya dari seorang karyawan adalah sebuah dasar perkiraan yang sangat kuat terhadap perputaran karyawan dimasa yang akan datang.

## 4. Status perkawinan

Perkawinan antara dua orang akan meningkatkan level tanggung jawab dan juga peningkatan hak- hak dan kewajiban seseorang. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa karyawan yang sudah menikah menunjukkan tingkat absensi

yang lebih rendah, namun lebih merasa puas dengan pekerjaannya daripada rekan kerjanya yang masih belum menikah. Sebabnya, pernikahan akan membutuhkan peningkatan tanggung jawab yang akan membuat nilai pekerjaan yang dimiliki lebih penting dan berharga bagi seseorang.

#### 5. Masa kerja/jabatan

Lamanya masa kerja dan kepuasan karyawan saling berkaitan. Masa kerja yang lebih lama cenderung membuat seorang karyawan lebih betah dalam suatu organisasi, yang disebabkan karena seseorang telah beradaptasi dengan lingkungan kerjanya cukup lama sehingga merasa nyaman. Selain itu, adanya jaminan perusahaan mengenai hari tua karyawan juga berkaitan dengan masa kerja karyawan yang semakin lama, maka jaminan tersebut akan semakin mantap. Jaminan untuk karyawan juga didasarkan pada tingkat pengalaman dan senioritas karyawan tersebut.

#### 2.1.1.2 Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas seseorang untuk melakukan beragam tugas dalam kegiatan pekerjaan. Setiap individu akan membawa kedalam organisasi yang berupa kemampuan, kepercayaan pribadi, pengharapan, kebutuhan dan pengalaman masa lalunya yang kesemuanya itu tersebut dengan karakteristik individu. (Miftah Thoha : 2015).

##### 1. kemampuan intelektual

kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk melakukan berbagai aktivitas berfikir dan memecahkan suatu masalah.

## 2. Kemampuan fisik

Seorang yang memiliki kemampuan sesuai dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya akan membawa dampak kepuasan kerja bagi pekerja tersebut (stephan P. Robbins (2014 : 45 – 46) dalam penelitian terdahulu.

## 3. pendidikan

Pendidikan merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan keterampilan dan kecerdasannya, termasuk melakukan pelatihan, pembinaan, dan upaya pengajaran untuk mencapai tujuan tersebut. Pendidikan dapat merupakan aktivitas yang berlangsung seumur hidup, dan tidak hanya berlangsung di dalam kelas melainkan juga di luar ruangan kelas. Pendidikan dirancang untuk meningkatkan keterampilan seseorang di dalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas karyawan yang bersangkutan, dan merupakan aspek yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya.

## 4. Pengetahuan

Pengetahuan dalam pekerjaan merupakan konstruksi kognitif terhadap objek atau pengalaman yang terbentuk terus menerus oleh seseorang Karena adanya pemahaman-pemahaman baru.

### 2.1.1.3 Kepribadian

Menurut gordon allport hampir tujuh puluh tahun yang lalu dalam salah satu penelitian terdahulu, mengatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan cara dimana seorang individu beraksi dan berinteraksi dengan individu lainnya. Ada beberapa sifat – sifat kepribadian :

### 1. Loyalitas

Loyalitas adalah tindakan yang menunjukkan dukungan dan kepatuhan yang konsisten kepada suatu organisasi atau perusahaan tempai karyawan tersebut melakukan kegiatan pekerjaan. Loyalitas juga merupakan tekak serta kesanggupan seseorang dalam mentaati dan melaksanakan tugasnya disuatu organisasi atau perusahaan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab

### 2. Rajin

Kepribadian ini merupakan hal yang penting dalam setiap individu atau karyawan di suatu organisasi atau perusahaan. Rajin adalah suatu sifat manusia yang melakukan kegiatan atau pekerjaan dengan bersungguh – sungguh dan giat demi mencapai tujuan tertentu.

### 3. Motivasi

Ambisius adalah sifat seseorang yang berkeinginan keras dan tekak yang kuat untuk mencapai apa yang telah ditargetkannya. Memiliki sifat ambisius dalam berkerja membuat seseorang menjadi semangat dan terpacu untuk mencapai hasil yang telah ditargetkan dan menghasilkan kinerja terbaik.

#### **2.1.1.3.1 Faktor – faktor penentu kepribadian :**

##### 1. Faktor keturunan

Pendekatan keturunan berpendapat bahwa penjelasan mengenai kepribadian seseorang adalah struktur molekul dari gen yang terdapat dalam kromosom. Faktor keturunan pada umumnya adalah karakteristik yang dianggap sepenuhnya ataupun secara subtansial, dipengaruhi oleh orang tua yaitu komposisi biologis dan psikologis, keturunan biasanya merujuk pada faktor genetik seseorang seperti tinggi badan, fisik, gender, bentuk wajah, tempramen, tingkat energi dan biologis.

## 2. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan memiliki peranan dalam membentuk kepribadian karena lingkungan adalah tempat dimana tubuh dan berkembangnya seseorang atau individu yang terdapat norma dalam keluarga, teman – teman sepermainan, kelompok sosial dan berbagai pengaruh lainnya. Faktor lingkungan memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang atau individu.

### 2.1.2 Komponen-Komponen karakteristik Individu

#### 1. Kepercayaan

Kepercayaan berasal dari kata-kata percaya artinya mengakui atau menyakini akan kebenaran. Kepercayaan adalah hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan, keyakinan dan kebenaran.

#### 2. Kemampuan

Kemampuan adalah sifat yang dibawa dari lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang menyelesaikan pekerjaannya dan merupakan kapasitas yang dimiliki seseorang atau individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya disuatu kegiatan pekerjaan.

#### 3. Kebutuhan

Kebutuhan dapat didefinisikan sebagai kesenjangan atau pertengahan yang dialami antara suatu kenyataan dengan dorongan yang ada didalam diri. Setiap pekerjaan pasti memiliki motif tertentu, salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan individu.

#### 4. Pengharapan

Pengharapan adalah suatu keyakinan dan kemungkinan bahwa suatu usaha atau tindakan tertentu akan menghasilkan suatu tingkat prestasi tertentu. Seseorang

dalam melakukan suatu pekerjaan sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya harapan yang ia inginkan. Jika seseorang melakukan pekerjaan dengan dipengaruhi oleh harapan yang tinggi, maka membuat orang tersebut akan bekerja keras dan menghasilkan produktivitas tinggi.

#### 5. Pengalaman

Pengalaman kerja adalah sesuatu atau kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

### 2.1.3 Jenis-Jenis Karakteristik Individu

#### 1. Sikap

Sikap adalah keadaan dalam diri seseorang yang Menggerakkan untuk bertindak atau berbuat sesuatu dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu didalam menanggapi situasi atau kondisi lingkungan sekitarnya. Selain itu sikap adalah pernyataan-pernyataan evaluative baik yang diinginkan atau yang tidak diinginkan mengenai objek, orang, atau peristiwa.

#### 2. Minat

Minat adalah kemauan seseorang atau pendorong untuk melakukan sesuatu yang merupakan kecenderungan yang timbul Karena kebutuhan atau keinginan tertentu. Minat juga dapat timbul Karena motif sosial yang didorong oleh keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan.

#### 3. Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas seseorang dalam melaksanakan tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

#### 4. Pengetahuan

Pengetahuan dalam pekerjaan merupakan konstruksi kognitif terhadap objek atau pengalaman yang terbentuk terus menerus oleh seseorang. Karena adanya pemahaman-pemahaman baru.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu adalah perbedaan antara seseorang atau individu dengan individu lainnya dan merupakan faktor dari dalam diri seorang individu yang menggerakkan dan mempengaruhinya yang meliputi Kepribadian, Sikap, Kepercayaan, Kemampuan, Kebutuhan, Pengharapan, Pengalaman, Minat, Pengetahuan dan lain sebagainya yang bersifat non fisik. Dalam suatu perusahaan atau organisasi karakteristik individu merupakan hal yang pasti dan benar adanya. Mengapa demikian, Karena setiap karyawan atau yang bekerja disuatu perusahaan atau organisasi memiliki karakternya masing-masing dan yang pasti berbeda-beda satu dengan yang lainnya.

### 2.2 Kinerja Karyawan

#### 2.2.1 Pengertian Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja menurut Costello (1994), dalam buku manajemen penilaian kinerja adalah dasar dan kekuatan pendorong yang berada dibelakang semua keputusan organisasi, usaha kerja, dan aliksi sumber daya. Manajemen kinerja menurut Bacal (1999), dalam buku manajemen penilaian kinerja adalah sebagai proses komunikasi yang berkesinambungan dan dilakukan dalam kemitraan antara seorang karyawan dan atasannya langsung. Proses ini meliputi kegiatan membangun harapan yang jelas serta pemahaman mengenai pekerjaan yang akan

dilakukan. Manajemen kinerja merupakan suatu proses strategis dan terpadu yang menunjang keberhasilan organisasi melalui pengembangan performansi aspek-aspek yang menunjang keberadaan suatu organisasi. Pada implementasinya, manajemen kinerja tidak hanya berorientasi pada salah satu aspek, melainkan aspek – aspek terintegrasi dalam mendukung jalannya suatu organisasi Direktorat Jendral Anggara (2008).

Sebuah organisasi atau perusahaan dibentuk bertujuan untuk mencapai suatu target yang telah direncanakan. Tujuan organisasi dapat berupa perbaikan pelayanan pelanggan, pemenuhan permintaan pasar, meningkatkan kualitas produk atau jasa, peningkatan daya saing dan peningkatan kinerja karyawan atau kinerja organisasi. Pencapaian tujuan organisasi menunjukkan hasil kerja atau prestasi kerja organisasi dan menunjukkan performa organisasi. Hasil kerja organisasi atau perusahaan diperoleh dari aktivitas yang dijalankan organisasi atau perusahaan dalam kegiatan pekerjaan berupa pengelolaan sumberdaya organisasi maupun proses pelaksanaan kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Manajemen kinerja merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan kinerja, pemantauan atau peninjauan kinerja, penilaian kinerja dan tidak lanjut berupa pemberian penghargaan dan hukuman. Untuk menjamin agar aktivitas organisasi dapat mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan manajemen dalam pelaksanaan aktivitasnya.

### 2.2.2 Tujuan Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja memiliki empat tujuan yaitu :

1. Tujuan Strategik

Mengaitkan kegiatan pegawai dengan tujuan organisasi pelaksanaan strategi tersebut perlu mendefinisikan hasil yang akan dicapai, perilaku, karakteristik pegawai yang dibutuhkan untuk melaksanakan strategi, mengembangkan pengukuran dan sistem *feedback* terhadap kinerja pegawai.

2. Tujuan administratif

Menggunakan informasi manajemen kinerja khususnya evaluasi kinerja untuk kepentingan keputusan administratif, penggajian, promosi, pemberhentian pegawai dan lain-lain.

3. Tujuan pengembangan

Dapat mengembangkan kapasitas pegawai yang berhasil dibidang kerjanya, pemberian *training* bagi yang berkinerja tidak baik, atau penempatan yang lebih cocok.

4. Tujuan khusus manajemen kinerja

Memperoleh peningkatan kinerja sustainable, meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan, memungkinkan individu untuk mengembangkan kemampuan, meningkatkan kepuasan kerja, dan mencapai potensi pribadi yang bermanfaat bagi individu dan organisasi.

### 2.2.3 Tahapan Manajemen Kinerja

Tahapan manajemen kinerja terdapat empat tahapan utama dalam pelaksanaan manajemen kinerja. Tahapan ini menjadi suatu siklus manajemen

kinerja yang saling berhubungan dan menyokong satu dengan yang lain Williams (1998) dalam buku manajemen penilaian kinerja karyawan.

1. Tahap Pertama : *Directing/Planning*

Tahap ini merupakan tahap identifikasi perilaku kerja dan dasar atau basis pengukuran kinerja. kemudian dilakukan pengarahannya terhadap perilaku kerja dan perencanaan terhadap target yang akan dicapai, kapan dicapai, dan bantuan yang akan dibutuhkan.

2. Tahap Kedua : *Managing/Supporting*

Tahap kedua merupakan penerapan monitoring pada proses organisasi. Tahap ini berfokus pada *manage*, dukungan, dan pengendalian terhadap jalannya proses agar tetap berada pada jalurnya. Jalur yang dimaksud disini adalah kriteria maupun proses kerja yang sesuai dengan prosedur berlaku dalam suatu organisasi.

3. Tahap Ketiga : *Review/Appraising*

Tahap ini mencakup langkah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan *flashback/review* kinerja yang telah dilaksanakan. Setelah itu, kinerja dinilai atau diukur (*appraising*). Tahap ini memerlukan dokumentasi/*record* data yang berkaitan dengan banyak objek yang dievaluasi. Evaluator harus bersifat obyektif dan netral agar didapat hasil evaluasi yang valid.

4. Tahap Keempat : *Developing/Rewarding*

Tahap keempat berfokus pada pengembangan dan penghargaan. Hasil evaluasi menjadi pedoman penentu keputusan terhadap *action* yang dilakukan selanjutnya. Keputusan dapat berupa langkah perbaikan, pemberian *reward/punishment*, melanjutkan suatu kegiatan/prosedur yang telah ada, dan penetapan anggaran.

#### 2.2.4. Prinsip Dasar Manajemen Kinerja

Prinsip dasar manajemen kinerja dalam buku manajemen penilaian kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

##### 1. Kejujuran

Menempakkan diri dalam komunikasi umpan balik yang jujur diantara manajer, pekerja, dan rekan kerja. Proses penilaian akan memperluas pemahaman bawahan dengan cara mengajar mereka untuk jujur menyatakan apa yang memotivasi mereka, apa yang mereka inginkan dan apa yang menjadi kepentingan mereka dan bagaimana mereka harus dibantu. Sebaliknya, manajer juga menceritakan kebenaran dalam hubungannya dengan bawahan tentang apa yang disukai dan apa yang tidak disukai mengenai pekerjaan mereka, sehingga manajer mampu memahami hambatan – hambatan para karyawan untuk mencapai kinerja yang bagus.

##### 2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan prinsip dasar dalam mengembangkan kinerja. Dengan memahami dan menerima tanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan dan yang tidak mereka kerjakan untuk mencapai tujuan mereka. Dalam perspektif manajer, sudah menjadi tanggung jawab manajer untuk memastikan keberhasilan bawahannya.

##### 3. Pelayanan

Pelayanan adalah bagaimana memberikan pelayanan kepada para pekerja, seperti jika pekerja mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan, maka

manajer membantu pekerja tersebut agar mampu menyelesaikan pekerjaannya tersebut.

#### 4. Perumusan Tujuan

Manajemen kinerja dimulai dengan melakukan perumusan dan mengklarifikasi terlebih dahulu tujuan yang hendak dicapai organisasi.

#### 5. Konsensus Dan Kerja Sama

Manajemen kinerja mengandalkan pada kerja sama antara atasan dan bawahan dari pada menekankan pada kontrol dan melakukan pemaksaan.

#### 6. Berkelanjutan

Manajemen kinerja merupakan proses yang sifatnya berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan.

#### 7. Komunikasi Dua Arah

Manajemen kinerja memerlukan gaya manajemen yang bersifat terbuka dan jujur serta mendorong terjadinya komunikasi dua arah. Dengan komunikasi dua arah, bawahan mudah memahami apa yang diinginkan oleh atasannya. Sebaliknya, atasan lebih memahami apa yang terjadi dan apa yang diinginkan oleh bawahan.

#### 8. Umpan Balik

Umpan balik dalam hal ini adalah kemungkinan pengalaman dan pengetahuan kinerja pada masa lalu, yang gunanya untuk meninjau kembali perencanaan kinerja.

### 2.2.5 Pengertian Kinerja Karyawan

Kinerja Karyawan adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau profesi dalam waktu tertentu. Menurut Sutrisno (2010:151), kinerja karyawan adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja.

Menurut Bangun (2012), mengatakan bahwa kinerja karyawan adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan, persyaratan biasanya disebut dengan standar kerja yaitu tingkat yang diharapkan suatu pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan dan perbandingan atas tujuan atau target yang ingin dicapai.

### 2.2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

1. Faktor personal/individual, meliputi pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
2. Faktor kepemimpinan, meliputi kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan yang diberikan manajer dan *team leader*.
3. Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakkan dan keeratan anggota tim.
4. Faktor sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas kerja atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi.
5. Faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

### 2.2.7 Jenis-Jenis Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah suatu proses mengevaluasi pelaksanaan kerja seseorang didalam suatu organisasi. Kegiatan ini dapat mengetahui tentang pelaksanaan kerja karyawan baik atau tidak kinerja yang dihasilkan jika dibandingkan dengan standar-standar organisasi. Berikut adalah dimensi penilaian kinerja :

#### 1. Kuantitas

Kuantitas adalah produksi yang dihasilkan oleh seseorang yang dapat ditunjukkan dalam bentuk satuan mata uang, jumlah unit, atau jumlah siklus kegiatan yang dihasilkan.

#### 2. Kualitas

Kualitas merupakan suatu tingkatan dari proses atau hasil yang telah diselesaikan oleh seseorang atau individu didalam suatu kegiatan pekerjaan semakin sempurna produk atau jasa yang dihasilkan, maka hal itu menggambarkan bahwa kinerjanya baik. Sebaliknya, jika hasil kualitas pekerjaannya kurang atau tidak baik maka hal itu menggambarkan bahwa kinerjanya kurang atau tidak baik.

#### 3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah saat di mana tugas-tugas dalam kegiatan pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan sesuai atau tidaknya waktu penyelesaian pekerjaan dengan target waktu yang direncanakan.. Semakin cepat suatu pekerjaan

diselesaikan, maka semakin baik kinerjanya sebaliknya semakin lambat suatu tugas diselesaikan maka semakin tidak baik kinerjanya.

Dari penjelasan kinerja karyawan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja karyawan adalah peran dan kontribusi karyawan kepada organisasi dan hasil pekerjaan yang dicapai seseorang atau individu secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan biasa disebut juga standar kerja yaitu tingkat yang diharapkan dari suatu pekerjaan dalam bentuk produk maupun jasa untuk dapat diselesaikan dan ditampilkan karyawan sebagai prestasi kerja yang dihasilkan sesuai dengan perannya diperusahaan dalam suatu periode tertentu dan ukuran tertentu yang didasari atas kemampuan, pengetahuan, pengalaman, kecakapan, kesungguhan dan waktu.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti (Th)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Masriati, Rasyiddin Abdullah, Hasan Nongkeng (2018)	Pengaruh Beban Kerja, Karakteristik Individu, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Puskesmas Palandro Kabupaten Barru	Untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja, Karakteristik Individu, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Puskesmas	Regrasi Linier Berganda Dan Uji T, Uji F, Uji Koefisien Determinasi	Karakteristik Individu Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Palandro Kabupaten Barru

		Palandro Kabupaten Barro		
Ririn ariani, y. Djoko suseno, sutarno (2019)	Analisis pengaruh penempatan karyawan, Karakteristik Individu, dan stres kerja Terhadap Kinerja Perawat Karyawan Non PNS RSUD Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo	Menganalisa penempatan karyawan, Karakteristik Individu, dan stres kerja Terhadap Kinerja Perawat Karyawan Non PNS RSUD Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo	Uji Validitas Uji Reliabilitas Uji Asumsi Klasik	Penempatan karyawan di RSUD Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Non PNS RSUD Dr. Harjono S, berarti penempatan karyawan yang semakin baik akan berpengaruh kinerja karyawan Non PNS RSUD Dr. Harjono S semakin baik pula. Demikian juga karakteristik individu, dimana semakin baik karakteristik individu, maka semakin baik kienerja karyawan Non PNS RSUD Dr. Harjono. Adapun stres kerja secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja

				karyawan Non PNS RSUD Dr. Harjono S
Megawati (2017)	Analisis Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan.	Untuk menganalisa pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan.	Uji chi-square dan regresi logistik	Karakteristik individu yang berbeda secara signifikan dengan mutu pekerjaan perawat di ruang rawat inap Dr. Pirngadi Medan adalah jenis kelamin, pendidikan dan lama kerja. Karakteristik individu yang berbeda secara signifikan dengan jumlah pekerjaan perawat di ruang rawat inap Dr. Pirngadi Medan adalah umur, jenis kelamin, lama kerja dan penempatan kerja. Karakteristik individu yang berbeda secara signifikan dengan efektifitas biaya adalah jenis kelamin, pendidikan dan lama kerja. Karakteristik

			individu yang berbeda secara signifikan dengan inisiatif perawat adalah jenis kelamin dan lama kerja. Jenis kelamin dan pendidikan merupakan faktor karakteristik yang paling besar pengaruhnya terhadap kinerja.
--	--	--	---

Sumber : Jurnal Dan Penelitian Terdahulu Masriati, Rasyiddin Abdullah, Hasan Nongkeng (2018), Ririn ariani, y. Djoko suseno, sutarno (2019), Megawati 2017

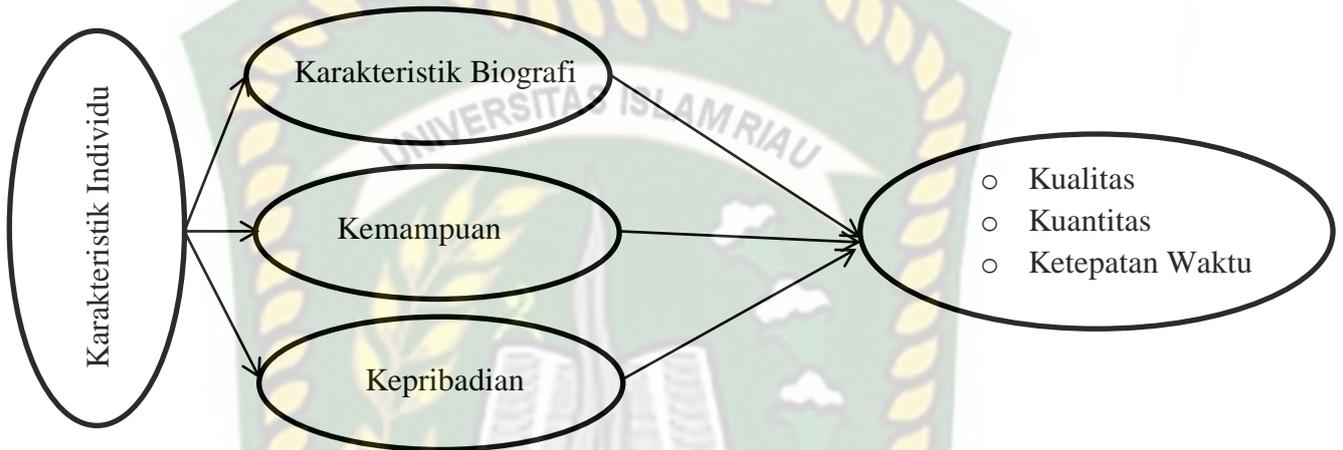
## 2.4 Kerangka Pemikiran

Karakteristik individu mencakup usia, jenis kelamin, masa kerja, pendidikan, kepribadian dan suku bangsa (Mathis, 1990). Karakteristik individu adalah perbedaan antara seseorang atau individu dengan individu lainnya yang meliputi Kepercayaan, Kemampuan, Kebutuhan, Pengharapan, Pengalaman, Minat, Pengetahuan dan lain sebagainya yang bersifat non fisik, dialami suatu perusahaan atau organisasi karakteristik individu merupakan hal yang pasti dan benar adanya. Karena setiap karyawan atau yang bekerja disuatu perusahaan atau organisasi memiliki karakternya masing-masing dan yang pasti berbeda-beda satu dengan yang lainnya.

Mangkunegara (2006 : 67), kinerja adalah hasil dari kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab.

Berdasarkan telaah pustaka dan penelitian terdahulu dan penjelasan diatas maka struktur penelitian dapat dibuat gambar sebagai berikut :

**Gambar 1**  
Kerangka Pemikiran



Sumber : Menurut Teori Mathis (1990), dan Menurut Teori Mangkunegara (2006 :67)

## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan teori yang digunakan, maka dibuat hipotesis sebagai berikut :

1. Perawat di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir memiliki karakteristik individu yang baik sehingga kinerjanya sesuai dengan yang diharapkan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu berada di tempat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reth Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2021.

#### 3.2 Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<b>karakteristik individu (X)</b> Mathis (1990), karakteristik individu mencakup usia, jenis kelamin, masa kerja, pendidikan, kepribadian dan suku bangsa.	Kemampuan	a. kemampuan intelektual b. kemampuan fisik c. kemampuan menyelesaikan tugas	Ordinal
	Kepribadian	a. Loyalitas b. Rajin c. Motivasi	Ordinal
<b>kinerja karyawan n(Y)</b> Mangkunegara (2006 : 67), kinerja adalah hasil dari kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh	Kualitas	a. Tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan b. Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan c. Kejujuran dalam melaksanakan tugas	Ordinal
	Kuantitas	a. Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan b. Hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan	Ordinal

karyawan dalam melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab.	ketepatan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kecepatan/ketanggapan dalam menjalankan tugas</li> <li>b. Segera melaksanakan pekerjaan yang telah diberikan</li> </ul>	Ordinal
---	-----------------	---	---------

Sumber : penelitian terdahulu Arya Pratama 2018. Pengaruh karakteristik individu dan lingkungan kerja terhadap kinerja cv. Inti rotindo

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018), dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir tahun. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah sekitar 114 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018), dapat diartikan sebagai jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam hal ini adalah perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir. Pemilihan sampel ditentukan secara *sampling purposive* teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangankan besarnya populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 27 orang.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis Dan Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan melalui kuesioner atau wawancara kepada perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Koesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup ataupun terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui pos atau internet.

### **3.6 Analisis Data**

Untuk melakukan hipotesis yang telah dikemukakan maka dalam penelitian ini digunakan dua macam metode analisis yaitu:

#### **3.6.1 Metode Deskriptif**

Deskriptif adalah digunakan untuk analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.6.2 Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (Gabungan), analisis data bersifat induktif/deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna, dan mengkonstruksikan fenomena daripada generalisasi (sugiyono, 2018).

- 1) Sangat Setuju (SS) dengan bobot 5
- 2) Setuju (S) dengan bobot 4
- 3) Ragu-Ragu (RR) dengan bobot 3
- 4) Tidak Setuju (TS) dengan bobot 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot 1

### 3.6.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Ghazali (2005). Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini

n adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, dan jika sebaliknya bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

#### 3.6.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan mengarahkan bersifat berpihak mengarahkan reponden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Suharsimi Arikunto (2010). Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisiten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji *Statistik Cronbach Alpha*. Suatu variabel diikatan reliabilitas apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>0.60$ .

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

#### 4.1 Pengertian Rumah Sakit

Menurut Siregar (2003), Rumah sakit adalah salah satu dari sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

#### 4.2 Fungsi Rumah Sakit

Guna melaksanakan tugasnya, rumah sakit mempunyai berbagai fungsi, yaitu menyelenggarakan pelayanan medik dan nonmedik, pelayanan dan asuhan keperawatan, pelayanan dan asuhan keperawatan, pelayanan rujukan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, serta administrasi umum dan keuangan.

Menurut UU No.44 (2009:4) fungsi Rumah Sakit Adalah :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standart pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.

4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

### 4.3 Pedoman Organisasi Rumah Sakit

Dalam Peraturan Presiden republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2015 tentang pedoman organisasi rumah sakit pada pasal 2 disebutkan bahwa pengaturan pedoman organisasi rumah sakit bertujuan untuk mewujudkan rumah sakit yang efektif, efisien, dan akuntabel dalam rangka mencapai visi dan misi rumah sakit sesuai tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan tata kelola klinis yang baik (*Good Clinical Governance*). Dalam pasal 6 disebutkan bahwa Organisasi Rumah Sakit paling sedikit terdiri atas: kepala rumah sakit atau direktur rumah sakit.

1. unsur pelayanan medis.
2. unsur keperawatan.
3. unsur penunjang medis.
4. unsur administrasi umum dan keuangan.
5. komite medis dan satuan pemeriksaan internal.

### 4.4 Profil RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang

**Tabel 4.1**

**Data Profil RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang**

Nama Rumah Sakit	RSUD Tengku Sulung
Alamat	Jalan Penunjang Pulau Kijang, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Nomor Telepon	082169280055
E-mail	RSUDtengkusulung@gmail.com
Pemilik	Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.
Nama Direktur	dr. H. ISWANDI
Status Kelembagaan	SKPD
Kelas Rumah Sakit	Tipe D
Jumlah Tempat Tidur	40 Buah

#### 4.5 Visi dan Misi RSUD Tengku Sulung

Tabel 4.2

##### Data Visi dan Misi RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang

Visi	Misi
Menjadi rumah sakit sebagai pusat pelayanan kesehatan terpadu yang sesuai kebutuhan masyarakat.	1. Menjadi Rumah Sakit yang mempunyai fasilitas pelayanan kesehatan lengkap.
	2. Mampu memenuhi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang menyentuh kepuasan pengguna jasa dengan pelayanan spesialisasi, cepat, tepat dan keramahan.
	3. Menerapkan prinsip praktis, efisien dan optimal dalam pengelolaan usaha serta giat berusaha untuk memberikan nilai tambah bagi karyawan dan masyarakat.

#### 4.6 Sejarah RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang

Tujuan Pembangunan Nasional adalah membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera, yang memiliki kemampuan untuk kemandirian di segala bidang. Pembangunan Kesehatan merupakan salah satu unsur dari sistem pembangunan nasional dimana pembangunan bidang kesehatan mempunyai kontribusi yang besar dalam pembangunan nasional. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan pembangunan nasional, pembangunan bidang kesehatan diarahkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan. salah satunya yaitu meningkatkan jumlah sarana pelayanan kesehatan dan memperpendek jarak antara masyarakat.

Pembangunan infrastruktur dan pembangunan sumber daya manusia sebagai modal utama untuk meningkatkan baik mutu maupun jangkauan pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama pelayanan kesehatan rujukan, hal inilah yang mendorong Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir untuk membangun RSUD pada wilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Reteh. RSUD Tengku Sulung dibangun Pada tahun 2005, berupa tiga unit bangunan Fisik diatas tanah seluas dua hektar yang berasal dari Swadaya Masyarakat di Kecamatan Reteh, yang terletak di antara Parit 5 dan Parit 6 kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh.

Pembangunan RSUD yang dimaksud adalah untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan sebagai sarana rujukan pelayanan dasar, karena jangkauan wilayah Kecamatan Reteh untuk menuju kepelayanan kesehatan rujukan (RSUD) ke Ibu Kota Kabupaten Tembilahan menempuh jarak yang jauh dan waktu yang cukup lama serta memerlukan biaya yang cukup besar, sehingga bagi masyarakat dengan ekonomi rendah tidak bisa mendapatkan pelayanan yang cepat dan baik.

RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang adalah Rumah Sakit Umum Daerah Tipe D yang terletak di Pulau Kijang Kecamatan Reteh, milik Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir di dirikan pada Tahun 2005 merupakan Unit Pelaksana Tehnis dari Dinas Kesehatan yang dipimpin oleh seorang direktur yang secara tehnis bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan dan secara operasional kepada Kepala Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. RSUD Tengku Sulung merupakan salah satu unsur organisasi perangkat daerah dengan disahkannya peraturan daerah tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang dengan Perda ini maka rumah sakit menjadi unsur Lembaga Tehnik Daerah (LTD) dalam bidang Pelayanan Kesehatan pada RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Daerah TK II Kabupaten Indragiri Hilir.

Pada Tanggal Pada Tanggal 22 Maret 2011 melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.03.05/L/860/11 maka RSUD Sulung Pulau Kijang ditetapkan statusnya menjadi Rumah sakit Tipe D. Izin Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Tengku Sulung Pulau Kijang dikeluarkan Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir Nomor: 02/SIORS/PPSDK-IV/2011/873 pada tanggal 29 April 2011 RSUD Tengku Sulung adalah Rumah Sakit dengan Klasifikasi Kelas D milik Pemerintah kabupaten Indragiri Hilir dengan Jumlah tempat tidur 40 buah.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Karakteristik Individu

##### 5.1.1 Karakteristik responden

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada para perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang yang berjumlah 27 responden, maka dapat diperoleh gambaran karakteristik biografi berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja responden. Gambaran karakteristik biografi secara rinci adalah sebagai berikut :

##### 5.1.1.1 Usia Responden

Data karakteristik biografi berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 5.1 sebagai berikut :

**Tabel 5.1**

#### **Karakteristik Biografi Berdasarkan Usia**

NO	Usia	Jumlah Responden (senioritas)	persentase (%)
1	20 Tahun - 30 Tahun	7	26%
2	30 Tahun - 40 Tahun	17	63%
3	40 Tahun - 50 Tahun	3	11%
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang berusia lebih dari 20 tahun - 30 tahun sebanyak 7 senioritas atau 26% , berusia lebih dari 30 tahun - 40 tahun sebanyak 17 senioritas atau 63%, berusia lebih dari 40 tahun - 50 tahun sebanyak 3 senioritas atau 11%. Berdasarkan data tersebut, maka usia responden yang paling banyak adalah lebih dari 30 tahun - 40 tahun.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang adalah usia 30 Tahun - 40 Tahun yang berjumlah 17 orang atau 63%, hal ini menggambarkan bahwa karyawan pada perusahaan ini memiliki usia yang tidak terlalu tua atau usia produktif kerja karena pekerjaan sebagai perawat memerlukan orang yang lebih berpengalaman, muda atau tidak terlalu tua.

#### 5.1.1.2 Jenis Kelamin Responden

Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 5.2 Berikut :

**Tabel 5.2**

#### **Karakteristik Biografi Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>NO</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden (Senioritas)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Laki – Laki	7	26%
2	Perempuan	20	74%
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki jenis kelamin laki – laki sebanyak 7 responden atau 26%, sedangkan perempuan sebanyak 20 responden atau 74%. Berdasarkan data tersebut, maka responden yang paling banyak adalah responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang atau 74%.

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang adalah perempuan, Karena kebanyakan lulusan keperawatan itu adalah perempuan dan perempuan memiliki naluri keibuan dan cocok untuk jadi seorang perawat.

### 5.1.1.3 Pendidikan Terakhir Responden

Data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 5.3 Berikut :

**Tabel 5.3**  
**Karakteristik Biografi Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

NO	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Diploma (D3)	15	56%
2	S1	12	44%
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang pendidikan terakhirnya Diploma (D3) sebanyak 15 responden atau 56%, responden yang pendidikan terakhirnya S1 sebanyak 12 responden atau 44%, Berdasarkan data tersebut, maka responden yang paling banyak adalah responden dengan pendidikan terakhirnya Diploma (D3) sebanyak 15 orang atau 56%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki pendidikan terakhir adalah D3 yang berjumlah 15 atau 56%, dan S1 yang berjumlah 12 atau 44%. Hal ini dapat menggambarkan bahwa rumah sakit memilih perawat yang berpendidikan tinggi yang berkompeten bidang keperawatan bertujuan agar pasien yang dirawat dirumah sakit dapat tertangani dengan baik.

#### 5.1.1.4 Masa Kerja Responden

Data karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel

5.4 Berikut :

**Tabel 5.4**

**Karakteristik Biografi Berdasarkan Masa Kerja**

<b>NO</b>	<b>Masa Kerja</b>	<b>Jumlah Responden (Senioritas)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	< 1 Tahun	1	4%
2	1 Tahun	0	0%
3	2 Tahun	5	19%
4	≥ 3 Tahun	21	78%
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Berdasarkan tabel 5.4 di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan masa kerja < 1 Tahun sebanyak 1 responden atau 4%, responden dengan masa kerja 2 tahun sebanyak 5 responden atau 19%, responden dengan masa kerja ≥ 3 Tahun sebanyak 21 responden atau 78%. Berdasarkan data tersebut, maka responden dengan masa kerja paling banyak adalah ≥ 3 Tahun sebanyak 21 responden atau 78%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang adalah memiliki masa kerja ≥ 3 Tahun sebanyak 21 responden atau 78%. Perawat dengan masa kerja yang lama akan lebih mudah memahami kondisi rumah sakit dan bagaimana berkomunikasi antar pemimpin dan perawat lainnya.

## 5.2 Uji Kualitas Data

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat analisa. Oleh Karena itu dalam analisa yang dilakukan lebih bertumpu pada skor responden pada tiap – tiap amatan. Sedangkan benar tidaknya skor response tersebut tergantung pada penggunaan data. Instrument pengumpulan data yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan *reliable*.

### 5.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian, khususnya yang menggunakan kuisisioner dalam memperoleh data. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui keabsahan menyakngkut pemahaman mengenai keabsahan antara konsep dan kenyataan empiris. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing faktor atau variabel dengan total faktor atau variabel tersebut dengan menggunakan korelasi (r) product moment.

Kriteria pengujian untuk menerima atau menolak hipotesis adanya pernyataan yang valid atau tidak dapat dilakukan dengan :

- a. Hipotesa nol ( $H_0$ ) diterima apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

b. Hipotesa alternatif ( $H_1$ ) diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Pengujian validitas yang dilakukan dengan melalui program SPSS ver. 13.0 dengan menggunakan korelasi product moment menghasilkan nilai masing-masing item pernyataan dengan skor item pertanyaan secara keseluruhan dan untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel 5.5 sebagai berikut:

**Tabel 5.5**  
**Uji Validitas**

Item	Koefisien Korelasi	Sig.	r Tabel	Keterangan
X.1	0.678	0.000	0.381	Valid
X.2	0.609	0.001	0.381	Valid
X.3	0.670	0.000	0.381	Valid
X.4	0.684	0.000	0.381	Valid
X.5	0.706	0.000	0.381	Valid
X.6	0.754	0.000	0.381	Valid
X.7	0.579	0.002	0.381	Valid
X.8	0.766	0.000	0.381	Valid
X.9	0.482	0.011	0.381	Valid
X.10	0.870	0.000	0.381	Valid
X.11	0.763	0.000	0.381	Valid
X.12	0.866	0.000	0.381	Valid
X.13	0.661	0.000	0.381	Valid
X.14	0.825	0.000	0.381	Valid
X.15	0.733	0.000	0.381	Valid
X.16	0.758	0.000	0.381	Valid
X.17	0.591	0.001	0.381	Valid
X.18	0.749	0.000	0.381	Valid
X.19	0.585	0.001	0.381	Valid
X.20	0.476	0.012	0.381	Valid
X.21	0.606	0.001	0.381	Valid
X.22	0.699	0.000	0.381	Valid
X.23	0.666	0.000	0.381	Valid
X.24	0.599	0.001	0.381	Valid
X.25	0.754	0.000	0.381	Valid
Y.1	0.758	0.000	0.381	Valid
Y.2	0.699	0.000	0.381	Valid

Y.3	0.842	0.000	0.381	Valid
Y.4	0.697	0.000	0.381	Valid
Y.5	0.822	0.000	0.381	Valid
Y.6	0.521	0.005	0.381	Valid
Y.7	0.909	0.000	0.381	Valid
Y.8	0.744	0.000	0.381	Valid
Y.9	0.897	0.000	0.381	Valid
Y.10	0.735	0.000	0.381	Valid
Y.11	0.776	0.000	0.381	Valid
Y.12	0.852	0.000	0.381	Valid
Y.13	0.900	0.000	0.381	Valid
Y.14	0.915	0.000	0.381	Valid
Y.15	0.796	0.000	0.381	Valid
Y.16	0.735	0.000	0.381	Valid
Y.17	0.892	0.000	0.381	Valid
Y.18	0.871	0.000	0.381	Valid
Y.19	0.879	0.000	0.381	Valid
Y.20	0.879	0.000	0.381	Valid

Sumber : Output SPSS 23, 2021

Dari tabel 5.5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai sig. r item pertanyaan lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha = 0.05$ ) yang berarti tiap – tiap item variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa item – item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

### 5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas alpha. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai dari

koefisien reliabilitas alpha lebih besar dari 0.6 maka variabel tersebut sudah *reliable*.

**Tabel 5.6**

**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Karakteristik Individu (X)	0.944	Reliabel
2	Kinerja Perawat (Y)	0.969	Reliabel

Sumber : Data Primer 23, 2021

Berdasarkan pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa diketahui nilai dari *alpha cronbach* untuk semua variabel lebih besar dari 0.6. Diketahui dari ketentuan yang disebutkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan untuk penelitian ini sudah *reliable*.

### **5.3 Analisis Deskriptif Karakteristi Individu (X) Pada Perawat Di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang**

Karakteristik individu adalah perbedaan antara seseorang atau individu dengan individu lainnya yang meliputi Kepercayaan, Kemampuan, Kebutuhan, Pengharapan, Pengalaman, Minat, Pengetahuan dan lain sebagainya yang bersifat non fisik, dialami suatu perusahaan atau organisasi karakteristik individu merupakan hal yang pasti dan benar adanya. Mengapa demikian, Karena setiap karyawan atau yang bekerja disuatu perusahaan atau organisasi memiliki karakternya masing-masing dan yang pasti berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Karakteristik individu adalah perbedaan antara seseorang atau individu

dengan individu lainnya dan merupakan proses psikologi yang mempengaruhi seseorang atau individu memperoleh, dan menerima barang dan jasa serta pengalaman. Individu memiliki kebutuhan fisiologis yang sama, tetapi tidak akan sama dalam memenuhi kebutuhan psikologis, disebabkan oleh latar belakang yang berbeda-beda. Berdasarkan ilmu perilaku, setiap individu memiliki keragaman dalam skala sikap dan perilaku. Sumber daya yang merupakan tokoh utama didalam sebuah organisasi atau perusahaan adalah sumber daya manusia, orang yang memberikan kontribusi kepada organisasi dalam bentuk tenaga, bakat, pikiran kreatifitas, dan usaha mereka agar organisasi atau perusahaan tersebut bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **1. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Dapat Dengan Mudah Menggunakan Peralatan - Peralatan Yang Disediakan Oleh Rumah Sakit**

Dapat dengan mudah menggunakan peralatan yang disediakan oleh rumah sakit merupakan hal yang sangat penting apa lagi zaman sekarang alat – alat semakin maju dan canggih perawat dituntut harus bisa menggunakannya agar pasien yang deang dirawat tertangani dengan baik. Apabila menggunakannya tanpa tahu cara menggunakannya malah akan berbahaya bagi pasiennya. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Dapat Dengan Mudah Menggunakan Peralatan - Peralatan Yang Disediakan Oleh Rumah Sakit dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.7**  
**Tanggapan Responden Mengenai Dapat Dengan Mudah Menggunakan Peralatan - Peralatan Yang Disediakan Oleh Rumah Sakit**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	2	10	7,4%

2	setuju	4	22	88	81,5%
3	ragu - ragu	3	0	0	0%
4	tidak setuju	2	3	6	11,1%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	104	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.7 tentang dapat dengan mudah menggunakan peralatan – peralatan yang disediakan oleh rumah sakit, dapat diketahui bahwa dari 27 responden, terdapat 2 responden atau 7,41% yang menyatakan sangat setuju dan yang menyatakan setuju sebanyak 22 responden atau 81,48%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 11,11%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang dapat dengan mudah menggunakan peralatan – peralatan yang disediakan oleh rumah sakit dengan menjawab setuju sebanyak 22 responden atau 81,48%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan yang cukup baik yaitu S1 dan Diploma keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, untuk 3 orang yang menjawab tidak setuju memiliki pendidikan diploma dengan masa kerja diatas 3 tahun ini perlu dilakukan tindakan pelatihan agar hal ini dapat teratasi. Hal ini menggambarkan bahwa perawat paham cara menggunakan peralatan – peralatan yang disediakan oleh rumah sakit dan menggunakan peralatan – peralatan tersebut dengan baik pada saat menjalankan pekerjaannya sebagai perawat.

## 2. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Sudah Pernah Bekerja Sebelumnya Sebagai Perawat Di Tempat Lain

Pengalaman merupakan hal yang penting, semakin banyak pengalaman seorang perawat maka akan lebih mudah menjalankan pekerjaannya sebagai perawat karena sudah paham betul tentang dunia keperawatan, bagaimana merawat orang yang sakit, tindakan apa yang harus diambil jika dalam keadaan darurat. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Sudah Pernah Bekerja Sebelumnya Sebagai Perawat Di Tempat Lain dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.8**  
**Tanggapan Responden Mengenai Sudah Pernah Bekerja Sebelumnya Sebagai Perawat Di Tempat Lain**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	4	20	14,8%
2	setuju	4	12	48	44,4%
3	ragu - ragu	3	0	0	0%
4	tidak setuju	2	11	22	40,7%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	90	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.8 untuk item kedua yaitu sudah pernah bekerja sebelumnya sebagai perawat di tempat lain, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden atau 14,81%, yang menyatakan setuju sebanyak 12 responden atau 44,44%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11 atau 40,74%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang sudah pernah

bekerja sebelumnya sebagai perawat di tempat lain dengan menjawab setuju sebanyak 12 responden atau 44,44%. Hal ini menggambarkan bahwa perawat sudah memiliki pengalaman bekerja sebagai perawat di rumah sakit lain sebelum bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang, semakin banyaknya pengalaman kerja yang sudah dijalani oleh perawat tersebut maka perawat tersebut dalam bekerja akan semakin baik atau berkopeten di bidang keperawatan.

### 3. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Memiliki Pengetahuan Dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaan

Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keperawatan bagi seorang perawat merupakan hal yang sangat amat penting, bagaimana seorang perawat bisa menangani pasiennya jika tidak memahami tentang dunia keperawatan maka dari itu pengetahuan dan keterampilan itu sangat penting. Jika perawat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam dunia keperawatan maka akan dapat dengan mudah apabila menangani pasien yang sedang sakit dan pasien akan tertangani dengan baik. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Memiliki Pengetahuan Dan Keterampilan Yang Sesuai Dengan Bidang Pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.9**  
**Tanggapan Responden Mengenai Memiliki Pengetahuan Dan Keterampilan Yang Sesuai Dengan Bidang Pekerjaan**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	6	30	22,2%
2	setuju	4	20	80	74,1%
3	ragu - ragu	3	0	0	0%

4	tidak setuju	2	1	2	3,7%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	112	100%

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Pada tabel 5.9 untuk item ketiga yaitu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaan, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden atau 22,22%, yang menyatakan setuju sebanyak 20 responden atau 74,07%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 3,70%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaan dengan menjawab setuju sebanyak 20 responden atau 74,07%. Dilihat dari pendidikannya ialah diploma dan S1 keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini untuk yang menjawab tidak setuju itu memiliki pendidikan diploma hal ini harus diambil tidakan pelatihan agar dapat memahami lebih dalam mengenai keperawatan. Hal ini menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di RSUD tersebut memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam bidang keperawatan, akan jauh lebih amat mempekerjakan orang – orang yang memang punya *background* keperawatan dalam menangani pasien – pasien di rumah sakit tersebut.

#### 4. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Pengalaman Kerja Yang Dimiliki Membantu Dalam Menyelesaikan Pekerjaan

Pengalaman merupakan hal yang penting, semakin banyak pengalaman seorang perawat maka akan lebih mudah menjalankan pekerjaannya sebagai perawat karena sudah paham betul tentang dunia keperawatan, bagaimana merawat orang yang sakit, tindakan apa yang harus diambil jika dalam keadaan darurat dan seharusnya pengalaman yang dimiliki akan mampu membantu dalam menyelesaikan pekerjaan karena sudah mengetahui langkah apa yang harus diambil. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Pengalaman Kerja Yang Dimiliki Membantu Dalam Menyelesaikan Pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.10**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Kerja Yang Dimiliki Membantu Dalam Menyelesaikan Pekerjaan**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	6	30	22,2%
2	setuju	4	18	72	66,7%
3	ragu - ragu	3	2	6	7,4%
4	tidak setuju	2	1	2	3,7%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	110	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.10 untuk item keempat yaitu pengalaman kerja yang dimiliki membantu dalam menyelesaikan pekerjaan, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden atau 22,22%, yang menyatakan setuju sebanyak 18 responden atau 66,67%, yang menyatakan ragu –

ragu sebanyak 2 responden atau 7,41%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 3,70%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang dengan pengalaman kerja yang dimiliki membantunya dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menjawab setuju sebanyak 18 responden atau 66,67%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan yang cukup baik yaitu S1 dan Diploma keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, untuk yang menjawab tidak setuju memiliki pendidikan diploma keperawatan dikarenakan belum adanya pengalaman kerja sebelum di RSUD tengku sulung. Hal ini menggambarkan bahwa pengalaman kerja yang dimiliki oleh perawat – perawat tersebut dapat membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan memiliki kinerja yang baik juga.

#### **5. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Memiliki Keterampilan, Pemahaman, Penguasaan Dalam Bidang Keperawatan**

Memiliki keterampilan, pemahaman, penguasaan dalam bidang keperawatan bagi seorang perawat merupakan hal yang sangat penting karena pekerjaan yang seorang perawat kerjakan itu berhubungan dengan orang yang sedang sakit jika tidak memiliki tiga hal tersebut maka akan bisa membahayakan pasien yang sedang sakit tersebut. Jika memiliki keterampilan, pemahaman, serta penguasaan dalam bidang keperawatan maka akan mudah apabila menangani pasien dan pasien tersebut juga akan tertangani dengan baik. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku

Sulung Pulau Kijang mengenai Memiliki Keterampilan, Pemahaman, Penguasaan Dalam Bidang Keperawatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.11**  
**Tanggapan Responden Mengenai Memiliki Keterampilan, Pemahaman, Penguasaan Dalam Bidang Keperawatan**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	3	15	11,1%
2	setuju	4	24	96	88,9%
3	ragu - ragu	3	0	0	0%
4	tidak setuju	2	0	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	111	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.11 untuk item kelima yaitu memiliki keterampilan, pemahaman, penguasaan dalam bidang keperawatan, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 responden atau 11,11%, yang menyatakan setuju sebanyak 24 responden atau 88,89%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki keterampilan, pemahaman, penguasaan dalam bidang keperawatan dengan menjawab setuju sebanyak 24 responden atau 88,89%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan yang cukup baik yaitu S1 dan Diploma keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata 2

tahun dan diatas 3 tahun, Hal ini menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di rumah sakit tersebut sudah memiliki keterampilan, pemahaman, penguasaan dalam bidang keperawatan yang baik dengan begitu agan lebih mudah saat melaksanakan pekerjaan dan menghasilkan kinerja yang baik.

#### 6. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Mampu Memahami Segala Sesuatu Yang Berhubungan Dengan Bidang Pekerjaan Secara Cepat

Memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang pekerjaan dengan cepat merupakan hal sangat penting bagi seorang perawat karena memiliki kemampuan tersebut akan mudah menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat saat ini. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Mampu Memahami Segala Sesuatu Yang Berhubungan Dengan Bidang Pekerjaan Secara Cepat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.12**  
**Tanggapan Responden Mengenai Mampu Memahami Segala Sesuatu Yang Berhubungan Dengan Bidang Pekerjaan Secara Cepat**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	1	5	3,7%
2	setuju	4	11	44	40,7%
3	ragu - ragu	3	13	39	48,1%
4	tidak setuju	2	2	4	7,4%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	92	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.12 untuk item keenam yaitu mampu memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang pekerjaan secara cepat, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 responden atau 3,70%, yang menyatakan setuju sebanyak 11 responden atau 40,74%, yang menyatakan

ragu – ragu sebanyak 13 responden atau 48,15%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 atau 7,41%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang masih ragu – ragu mengenai kemampuan memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang pekerjaan secara cepat dengan menjawab Ragu - Ragu sebanyak 13 responden atau 48,15%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, untuk untuk yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju itu rata-rata pedidikannya adalah diploma keperawatan oleh Karena itu perlu adanya pelatihan rutin untuk perawat agar dapat memahami sesuatu tentang keperawata bisa lebih cepat. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang masih ragu – ragu apakah dirinya mampu memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang pekerjaannya secara cepat dengan rasa ingin tahu yang tinggi maka hal itu akan teratasi.

#### **7. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Tingkat Pendidikan Yang Dimiliki Mampu Mempercepat Memahami Segala Sesuatu Yang Berhubungan Dengan Pekerjaan Saat Ini**

Pendidikan merupakan hal sangat penting bagi seorang perawat karena dengan pendidikan akan mampu mempercepat memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan dibidang keperawatan, mampu dengan mudah

memahami karena sudah punya dasar – dasarnya dibidang keperawatan. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Tingkat Pendidikan Yang Dimiliki Mampu Mempercepat Memahami Segala Sesuatu Yang Berhubungan Dengan Pekerjaan Saat Ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.13**  
**Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Pendidikan Yang Dimiliki Mampu Mempercepat Memahami Segala Sesuatu Yang Berhubungan Dengan Pekerjaan Saat Ini**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	2	10	7,4%
2	setuju	4	19	76	70,4%
3	ragu - ragu	3	5	15	18,5%
4	tidak setuju	2	1	2	3,7%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	103	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.13 untuk item ketujuh yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki mampu mempercepat memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan saat ini, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 responden atau 7,41%, yang menyatakan setuju sebanyak 19 responden atau 70,37%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 5 responden atau 18,52%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 3,70%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang dengan tingkat pendidikan yang dimilikinya mampu mempercepat memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaannya saat ini dengan menjawab setuju

sebanyak 19 responden atau 70,37%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, untuk untuk yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju itu rata-rata pedidikannya adalah diploma keperawatan oleh Karena itu perlu adanya pelatihan rutin untuk perawat agar dapat memahami lebih dalam tentang keperawatan. Hal ini menggambarkan bahwa dengan tingkat pendidikan atau gelar yang ia miliki mampu mempercepat pemahamannya terhadap segala sesuatu yang merhubungan dengan dunia keperawatan yang akan terus berkembang dari masa – kemas, dan akan bisa konsisten menghasilkan kinerja yang baik.

#### **8. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Latar Belakang Pendidikan Sudah Sesuai Dengan Bidang Pekerjaan Saat Ini**

Latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang pekerjaan dalam hal ini bidang keperawatan merupakan hal yang sangat penting karena orang yang ingin menjadi perawat harus betul – betul memahami tetang dunia keperawatan tidak boleh orang sembarangan karena jika orang yang tidak memiliki latar belakang pendidikan keperawat menjadi perawat malah akan membahayakan pasien – pasien yang akan ditangani nantinya karena tidak mengetahui tindakan apa yang harus diambil. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Latar Belakang Pendidikan Sudah Sesuai Dengan Bidang Pekerjaan Saat Ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.14**  
**Tanggapan Responden Mengenai Latar Belakang Pendidikan Sudah Sesuai Dengan Bidang Pekerjaan Saat Ini**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	8	40	29,6%
2	setuju	4	17	68	63,0%
3	ragu - ragu	3	1	3	3,7%
4	tidak setuju	2	1	2	4%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	113	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.14 untuk item kedelapan yaitu latar belakang pendidikan sudah sesuai dengan bidang pekerjaan saat ini, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden atau 29,63%, yang menyatakan setuju sebanyak 17 responden atau 62,96%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 1 responden atau 3,70%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 3,70%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki latar belakang pendidikan sudah sesuai dengan bidang pekerjaan saat ini dengan menjawab setuju sebanyak 17 responden atau 62,96%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini sedangkan yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju itu memiliki latar belakang pendidikan diploma. Hal ini menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di rumah sakit tersebut memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang pekerjaannya saat ini yaitu

keperawatan dengan begitu perawat dapat memahami bagaimana menangani pasien yang sedang sakit dengan baik dan sesuai prosedur yang telah ditentukan dan akan menghasilkan kinerja yang baik.

#### 9. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Mampu Mandiri Dalam Melaksanakan Pekerjaan Tanpa Harus Menunggu Intruksi Dari Atasan

Mandiri dalam melaksanakan pekerjaan merupakan hal yang sangat penting bagi perawat karena tidak dapat diperkirakan kapan adanya pasien yang sangat membutuhkan pertolongan atau pasien dalam keadaan darurat yang butuh pertolongan dengan cepat kalau tidak diambil tindakan saat itu juga maka akan berakibat fatal dan pada saat yang sama atasan tidak berada ditempat maka dari itu kemandirian seorang perawat sangat dibutuhkan. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Mampu Mandiri Dalam Melaksanakan Pekerjaan Tanpa Harus Menunggu Intruksi Dari Atasan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.15**  
**Tanggapan Responden Mengenai Mampu Mandiri Dalam Melaksanakan Pekerjaan Tanpa Harus Menunggu Intruksi Dari Atasan**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	2	10	7,4%
2	setuju	4	15	60	55,6%
3	ragu - ragu	3	9	27	33,3%
4	tidak setuju	2	1	2	4%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	99	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.15 untuk item kesembilan yaitu mampu mandiri dalam melaksanakan pekerjaan tanpa harus menunggu intruksi dari atasan, dapat

diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 responden atau 7,41%, yang menyatakan setuju sebanyak 15 responden atau 55,56%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 9 responden atau 33,33%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 3,70%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mampu mandiri dalam melaksanakan pekerjaan tanpa harus menunggu intruksi dari atasan dengan menjawab setuju sebanyak 15 responden atau 55,56%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, untuk untuk yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju itu rata-rata pedidikannya adalah diploma keperawatan Hal ini menggambarkan bahwa perawat sebagian besar sudah mampu mandiri dalam melaksanakan pekerjaan dan apabila ada pasien dalam keadaan darurat yang mengharuskannya mengambil tindakan tanpa adanya inturksi dari atasan yang mungkin tidak berada di tempat perawat tersebut sudah bisa melakukan tindakan pertolongan dengan baik.

#### **10. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Memiliki Kesadaran Untuk Selalu Mengacu Pada Prosedur Kerja Dan Melaksnakannya Dengan Penuh Tanggung Jawab**

Mengacu pada prosedur kerja dan tanggung jawab dalam bekerja merupakan dua hal yang sangat penting bagi seorang perawat karena apabila tidak mengacu pada prosedur kerja saat menjalankan tugas maka akan berakibat fatal

bagi yang sedang dirawat dan apabila tidak memiliki sikap tanggung jawab maka akan menimbulkan masalah yang besar nantinya. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Memiliki Kesadaran Untuk Selalu Mengacu Pada Prosedur Kerja Dan Melaksnakannya Dengan Penuh Tanggung Jawab dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.16**  
**Tanggapan Responden Mengenai Memiliki Kesadaran Untuk Selalu Mengacu Pada Prosedur Kerja Dan Melaksnakannya Dengan Penuh Tanggung Jawab**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	5	25	18,5%
2	setuju	4	17	68	63,0%
3	ragu - ragu	3	5	15	18,5%
4	tidak setuju	2	0	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	108	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.16 untuk item kesepuluh yaitu memiliki kesadaran untuk selalu mengacu pada prosedur kerja dan melaksnakannya dengan penuh tanggung jawab, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden atau 18,52%, yang menyatakan setuju sebanyak 17 responden atau 62,96%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 5 responden atau 18,52%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki kesadaran untuk selalu mengacu pada prosedur kerja dan melaksnakannya dengan penuh

tanggung jawab dengan menjawab setuju sebanyak 17 responden atau 62,96%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, untuk untuk yang menjawab ragu-ragu itu rata-rata pedidikannya adalah diploma keperawatan Hal ini menggambarkan bahwa perawat selalu mengacu pada prosedur dalam melaksanakan pekerjaannya dan dan melaksnakan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab dengan selalu mengacu pada prosedur kerja dan melaksnakannya dengan penuh tanggung jawab dengan menjawab akan menghasilkan kinerja yang baik.

#### **11. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Memiliki Fisik Yang Sehat Secara Jasmani Maupun Rohani**

Memiliki fisik yang sehat secara jasmani dan rohani merupakan salah satu hal penting bagi seorang perawat karena bagaimana bisa menjalankan tugasnya merawat pasien yang sedang sakit sedangkan perawatnya sendiri tidak memiliki fisik yang sehat secara jasmani maupun rohani. Maka dari itu fisik yang sehat itu sangatlah penting. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Memiliki Fisik Yang Sehat Secara Jasmani Maupun Rohani dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.17**  
**Tanggapan Responden Mengenai Memiliki Fisik Yang Sehat Secara Jasmani Maupun Rohani**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	6	30	22,2%
2	setuju	4	17	68	63,0%

3	ragu - ragu	3	3	9	11,1%
4	tidak setuju	2	1	2	3,7%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	109	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.17 untuk item kesebelas yaitu memiliki fisik yang sehat secara jasmani maupun rohani, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden atau 22,22%, yang menyatakan setuju sebanyak 17 responden atau 62,96%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 3 responden atau 11,11%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 3,70%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki fisik yang sehat secara jasmani maupun rohani dengan menjawab setuju sebanyak 17 responden atau 62,96%. Yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju itu memiliki sentang usia antara 40 – 50 tahun harus adanya pengecekan kesehatan untuk para perawat agar bisa bekerja dengan baik. Hal ini menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di rumah sakit tersebut memiliki kemampuan fisik yang baik, fisik yang sehat Karena untuk menangani orang yang sakit yang merawat harus sehat terlebih dahulu agar hasilnya maksimal dan kinerjanya baik.

## **12. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Selalu Mampu Menyelesaikan Pekerjaan Yang Diberikan**

Dengan selalu mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik dapat menggambarkan kinerja yang baik seorang perawat maka dari itu hal tersebut sangat penting karena menjadi salah satu alat ukur kinerja seseorang baik atau tidak Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang

bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Selalu Mampu Menyelesaikan Pekerjaan Yang Diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.18**  
**Tanggapan Responden Mengenai Selalu Mampu Menyelesaikan Pekerjaan Yang Diberikan**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	4	20	14,8%
2	setuju	4	16	64	59,3%
3	ragu - ragu	3	6	18	22,2%
4	tidak setuju	2	1	2	4%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	104	100%

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Pada tabel 5.18 untuk item kedua belas yaitu selalu mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden atau 14,81%, yang menyatakan setuju sebanyak 16 responden atau 59,26%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 6 responden atau 22,22%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 3,70%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang selalu mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan menjawab setuju sebanyak 16 responden atau 59,26%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaanya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, untuk untuk yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju itu rata-rata pedidikannya adalah diploma keperawatan

oleh Karena itu perlu adanya pelatihan rutin untuk perawat agar dapat memahami lebih dalam tentang keperawatan. Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut kemampuannya menyelesaikan pekerjaan bisa dibilang baik, karena apabila ada tugas selalu mampu menyelesaikannya, dilihat dari hal itu diketahui bahwa perawat tersebut memiliki kemampuan yang baik dan kinerja yang baik.

### 13. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Menunjukkan Sikap Loyalitas Terhadap Tempat Bekerja Saat Ini

Loyalitas merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang perawat karena dengan sikap loyalitasnya terhadap tempat dimana bekerja seorang perawat akan bekerja dengan sepenuh hati dan sungguh – sungguh dalam bekerja dan hal itu akan menghasilkan kinerja yang baik. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Menunjukkan Sikap Loyalitas Terhadap Tempat Bekerja Saat Ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.19**  
**Tanggapan Responden Mengenai Menunjukkan Sikap Loyalitas Terhadap Tempat Bekerja Saat Ini**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	2	10	7,4%
2	setuju	4	24	96	88,9%
3	ragu - ragu	3	1	3	3,7%
4	tidak setuju	2	0	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	109	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.19 untuk item ketiga belas yaitu menunjukkan sikap loyalitas terhadap tempat bekerja saat ini, dapat diketahui bahwa responden yang

menyatakan sangat setuju sebanyak 2 responden atau 7,41%, yang menyatakan setuju sebanyak 24 responden atau 88,89%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 1 responden atau 3,70%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang menunjukkan sikap loyalitas terhadap tempat bekerja saat ini dengan menjawab setuju sebanyak 24 responden atau 88,89%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 dan diploma keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun dan rentang usianya 30 - 40 tahun untuk untuk yang menjawab ragu-ragu itu rata-rata pedidikannya adalah diploma keperawatan rentang usianya adalah 20 – 30 tahun ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya umur semakin loyal seorang perawat terhadap tempat kerjanya. Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut memiliki sikap atau kepribadian yang loyal kepada rumah sakit, ikut berkontribusi didalamnya dengan begitu perawat tersebut akan bekerja dengan sepenuh hati dan apabila pekerjaan dilakukan dengan sepenuh hati maka akan menghasilkan kinerja yang baik.

#### 14. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Sanggup Melaksanakan Tugas Sebaik – Baiknya Dan Bertanggung Jawab Terhadap Resiko Atas Apa Yang Dilakukan

Melaksanakan pekerjaan dengan sebaik – baiknya dan bertanggung jawab akan resikonya merupakan sikap yang harus dimiliki oleh para perawat karena berusaha bekerja dengan sebaik mungkin akan menghasilkan kinerja yang baik juga dan bertanggung jawab atas resiko yang terjadi merupakan gambaran bahwa perawat tersebut memiliki karakteristik yang baik. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Sanggup Melaksanakan Tugas Sebaik – Baiknya Dan Bertanggung Jawab Terhadap Resiko Atas Apa Yang Dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.20**  
**Tanggapan Responden Mengenai Sanggup Melaksanakan Tugas Sebaik – Baiknya Dan Bertanggung Jawab Terhadap Resiko Atas Apa Yang Dilakukan**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	4	20	14,8%
2	setuju	4	22	88	81,5%
3	ragu - ragu	3	1	3	3,7%
4	tidak setuju	2	0	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	111	100%

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Pada tabel 5.20 untuk item keempat belas yaitu sanggup melaksanakan tugas sebaik – baiknya dan bertanggung jawab terhadap resiko atas apa yang dilakukan, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden atau 14,81%, yang menyatakan setuju sebanyak 22 responden atau 81,48%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 1 responden atau

3,70%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang sanggup melaksanakan tugas sebaik – baiknya dan bertanggung jawab terhadap resiko atas apa yang dilakukan dengan menjawab setuju sebanyak 22 responden atau 81,48%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 dan diploma keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, untuk untuk yang menjawab ragu-ragu itu pedidikannya adalah diploma keperawatan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut sanggup melaksanakan tugas sebaik – baiknya agar menghasilkan kinerja yang baik dan siap bertanggung jawab atas apa yang terjadi setelahnya atau terhadap resiko yang terjadi artinya perawat tersebut memiliki sikap tanggung jawab dan loyalitas yang baik.

#### **15. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Selalu Mengikuti Peraturan Yang Ditetapkan Rumah Sakit**

Mengikuti peraturan yang ditetapkan rumah sakit merupakan bentuk kedisiplina terhadap aturan seorang perawat dengan sikap disiplin dalam hal kecil sekalipun akan mempengaruhi kinerja perawat tersebut baik atau tidak. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Selalu Mengikuti Peraturan Yang Ditetapkan Rumah Sakit dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.21**  
**Tanggapan Responden Mengenai Selalu Mengikuti Peraturan Yang**  
**Ditetapkan Rumah Sakit**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	6	30	22,2%
2	setuju	4	19	76	70,4%
3	ragu - ragu	3	2	6	7,4%
4	tidak setuju	2	0	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	112	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.21 untuk item kelima belas yaitu selalu mengikuti peraturan yang ditetapkan rumah sakit, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden atau 22,22%, yang menyatakan setuju sebanyak 19 responden atau 70,37%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 2 responden atau 7,41%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang selalu mengikuti peraturan yang ditetapkan rumah sakit dengan menjawab setuju sebanyak 19 responden atau 70,37%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 dan diploma keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, untuk untuk yang menjawab ragu-ragu itu pedidikannya adalah diploma keperawatan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut taat akan peraturan yang

ditetapkan rumah sakit dan itu salah satu bentuk sikap loyalitas yang baik, dengan taat akan peraturan juga akan menghasilkan kinerja yang baik juga.

#### **16. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Selalu Dapat Bekerja Sama Dengan Sesama Perawat, Karyawan Lain, Maupun Atasan**

Bekerja sama merupakan hal yang sangat penting karena dengan bekerja sama akan mempermudah suatu pekerjaan untuk dapat diselesaikan. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Selalu Dapat Bekerja Sama Dengan Sesama Perawat, Karyawan Lain, Maupun Atasan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.22**  
**Tanggapan Responden Mengenai Selalu Dapat Bekerja Sama Dengan Sesama Perawat, Karyawan Lain, Maupun Atasan**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	6	30	22,2%
2	setuju	4	21	84	77,8%
3	ragu - ragu	3	0	0	0%
4	tidak setuju	2	0	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	114	100%

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Pada tabel 5.22 untuk item keenam belas yaitu selalu dapat bekerja sama dengan sesama perawat, karyawan lain, maupun atasan, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden atau 22,22%, yang menyatakan setuju sebanyak 21 responden atau 77,78%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju

sebanyak 0 atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang selalu dapat bekerja sama dengan sesama perawat, karyawan lain, maupun atasan dengan menjawab setuju sebanyak 21 responden atau 77,78%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 dan diploma keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut selalu bisa bekerja sama dengan perawat, karyawan dan atasannya. Dengan kerja sama yang baik maka akan menghasilkan kinerja yang baik.

#### **17. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Bangga Menjadi Bagian Dari Rumah Sakit Ini**

Jika seorang perawat memiliki rasa bangga menjadi bagian dari rumah sakit maka perawat tersebut akan bekerja dengan sepenuh hati tanpa merasa terbebani dan hal itu akan menghasilkan kinerja yang baik. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Bangga Menjadi Bagian Dari Rumah Sakit Ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.23**  
**Tanggapan Responden Mengenai Bangga Menjadi Bagian Dari Rumah Sakit Ini**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	7	35	25,9%
2	setuju	4	19	76	70,4%

3	ragu - ragu	3	0	0	0%
4	tidak setuju	2	1	2	3,7%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	113	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.23 untuk item ketujuh belas yaitu bangga menjadi bagian dari rumah sakit ini, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden atau 25,93%, yang menyatakan setuju sebanyak 19 responden atau 70,37%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 3,70%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang bangga menjadi bagian dari rumah sakit ini, dengan menjawab setuju sebanyak 19 responden atau 70,37%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju memiliki rentang usia 30- 40 tahun dan 40-50 tahun, yang menjawab tidak setuju memiliki rentang usia 20-30 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut merasa bangga menjadi bagian dari rumah sakit tersebut dengan begitu perawat akan bekerja dengan sepenuh hati, dengan senang hati tanpa merasa terbebani dan hal itu dapat menghasilkan kinerja yang baik.

#### **18. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Selalu Menjaga Hubungan Baik Dengan Sesama Perawat, Karyawan Lain Serta Atasan**

Menjaga hubungan baik dengan sesama perawat, karyawan lain dan atas merupakan hal yang sangat penting bagi seorang perawat agar bisa bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan, dapat mempermudah pada saat menjalankan

tugas. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai selalu menjaga hubungan baik dengan sesama perawat, karyawan lain serta atasan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.24**  
**Tanggapan Responden Mengenai Selalu Menjaga Hubungan Baik Dengan Sesama Perawat, Karyawan Lain Serta Atasan**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	6	30	22,2%
2	setuju	4	21	84	77,8%
3	ragu - ragu	3	0	0	0%
4	tidak setuju	2	0	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	114	100%

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Pada tabel 5.24 untuk item kedelapan belas yaitu selalu menjaga hubungan baik dengan sesama perawat, karyawan lain serta atasan, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden atau 22,22%, yang menyatakan setuju sebanyak 21 responden atau 77,78%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang selalu menjaga hubungan baik dengan sesama perawat, karyawan lain serta atasan, dengan menjawab setuju sebanyak 21 responden atau 77,78%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 dan diploma

keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, dengan rengtang usia 20-30 tahun , 30-40 tahun,40-50 tahun semua kalangan usia.Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut selalu menjaga hubungan baik dengan sesama perawat, karyawan lain serta atasan. Dengan menjaga hubungan yang baik antar sesama akan mudah apabila mendapati masalah atau kesulitan dengan bentuk saling tolong menolong, bisa bekerja sama dengan baik dan menghasilkan kinerja yang baik juga.

**19. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Tetap Bertahan Karena Kesetiaan Dan Pengabdian Pada Rumah Sakit**

Jika seorang perawat memiliki sikap setia dan ingin mengadakan dirinya ditempat kerjanya merupakan asset rumah sakit yang harus dipertahankan karena perawat tersebut akan bekerja dengan sepenuh hati tanpa adanya pikiran ingin keluar dari rumah sakit tersebut dan hal itu juga memicu adanya kinerja yang baik dari perawat tersebut. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Tetap Bertahan Karena Kesetiaan Dan Pengabdian Pada Rumah Sakit dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.25**  
**Tanggapan Responden Mengenai Tetap Bertahan Karena Kesetiaan Dan Pengabdian Pada Rumah Sakit**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	5	25	18,5%
2	setuju	4	18	72	66,7%
3	ragu - ragu	3	2	6	7,4%
4	tidak setuju	2	2	4	7,4%

5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	107	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.25 untuk item kesembilan belas yaitu tetap bertahan karena kesetiaan dan pengabdian pada rumah sakit, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 atau 18,52%, yang menyatakan setuju sebanyak 18 responden atau 66,67%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 2 responden atau 7,41%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 atau 7,41%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang tetap bertahan karena kesetiaan dan pengabdian pada rumah sakit, dengan menjawab setuju sebanyak 18 responden atau 66,67%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju memiliki rentang usia 30- 40 tahun dan 40-50 tahun, yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju memiliki rentang usia 20-30 tahun Karena semakin bertambah usia maka semakin tinggi tingkat kesetiaan seseorang terhadap tempat kerjanya. Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut memiliki sikap loyalitas atau setia terhadap rumah sakit senantiasa mengabdikan dirinya pada rumah sakit dengan begitu perawat tersebut akan bekerja dengan sepenuh hati dan hal itu akan menghasilkan kinerja yang baik.

#### **20. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Selalu Datang Lebih Awal Dari Jam Kerja**

Selalu datang lebih awal dari jam kerja menggambarkan bahwa perawat tersebut adalah seorang yang rajin dan disiplin terutama dalam hal waktu maka dari itu jika perawat memiliki sikap rajin dan disiplin maka kinerja yang dihasilkan

akan baik. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Selalu Datang Lebih Awal Dari Jam Kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.26**  
**Tanggapan Responden Mengenai Selalu Datang Lebih Awal Dari Jam Kerja**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	1	5	3,7%
2	setuju	4	22	88	81,5%
3	ragu - ragu	3	4	12	14,8%
4	tidak setuju	2	0	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	105	100%

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Pada tabel 5.26 untuk item kedua puluh yaitu selalu datang lebih awal dari jam kerja, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 atau 3,70%, yang menyatakan setuju sebanyak 22 responden atau 81,48%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 4 responden atau 14,81%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang selalu datang lebih awal dari jam kerja, dengan menjawab setuju sebanyak 22 responden atau 81,48%. Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut memiliki kepribadian yang rajin dalam bekerja, disiplin waktu, dan itu akan mempengaruhi kinerjanya.

**21. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Selalu Semangat Dalam Bekerja Dan Memberikan Hasil Yang Terbaik Dalam Pekerjaan**

Semangat dalam bekerja merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang perawat karena dengan begitu perawat akan memberikan aura positif bagi sekitarnya terutama pasien yang sedang ditangani dan mungkin akan menjadi salah satu faktor sembuhnya pasien yang sedang sakit tersebut. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Selalu Semangat Dalam Bekerja Dan Memberikan Hasil Yang Terbaik Dalam Pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.27**  
**Tanggapan Responden Mengenai Selalu Semangat Dalam Bekerja Dan Memberikan Hasil Yang Terbaik Dalam Pekerjaan**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	4	20	14,8%
2	setuju	4	22	88	81,5%
3	ragu - ragu	3	1	3	3,7%
4	tidak setuju	2	0	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	111	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.27 untuk item kedua puluh satu yaitu selalu semangat dalam bekerja dan memberikan hasil yang terbaik dalam pekerjaan, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 atau 14,81%, yang menyatakan setuju sebanyak 22 responden atau 81,48%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 1 responden atau 3,70%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang selalu semangat dalam bekerja dan memberikan hasil yang terbaik dalam pekerjaan, dengan menjawab setuju sebanyak 22 responden atau 81,48%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 dan diploma keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, dengan rentang usia 30 – 40 tahun untuk untuk yang menjawab ragu-ragu pedidikannya adalah diploma keperawatan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut memiliki semangat yang besar dalam bekerja dan memberikan hasil yang terbaik dalam pekerjaan itu artinya perawat tersebut memiliki motivasi kerja yang tinggi.

## **22. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Menggunakan Waktu Kerja Dengan Baik, Tidak Untuk Melakukan Kegiatan Diluar Pekerjaan**

Menggunakan waktu kerja dengan sebaik mungkin merupakan hal yang sangat penting bagi seorang perawat yang akan bisa mempengaruhi kinerja yang dihasilkan nantinya. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Menggunakan Waktu Kerja Dengan Baik, Tidak Untuk Melakukan Kegiatan Diluar Pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.28**  
**Tanggapan Responden Mengenai Menggunakan Waktu Kerja Dengan Baik, Tidak Untuk Melakukan Kegiatan Diluar Pekerjaan**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	3	15	11,1%
2	setuju	4	23	92	85,2%
3	ragu - ragu	3	1	3	3,7%
4	tidak setuju	2	0	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	110	100%

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Pada tabel 5.28 untuk item kedua puluh dua yaitu menggunakan waktu kerja dengan baik, tidak untuk melakukan kegiatan diluar pekerjaan, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 atau 11,11%, yang menyatakan setuju sebanyak 23 responden atau 85,19%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 1 responden atau 3,70%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang menggunakan waktu kerja dengan baik, tidak untuk melakukan kegiatan diluar pekerjaan, dengan menjawab setuju sebanyak 23 responden atau 85,19%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 dan diploma keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaanya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, dengan rentang usia 30 – 40 tahun untuk untuk yang menjawab ragu-ragu pedidikannya adalah diploma keperawatan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut sungguh – sungguh dalam bekerja,

menggunakan waktu kerjanya dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan kinerja yang baik.

### 23. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Menyelesaikan Pekerjaan Yang Ada Dengan Cepat Dan Tidak Menunda - Nunda Pekerjaan

Tidak menunda – nunda pekerjaan merupakan sikap yang sangat penting dan harus ada di diri seorang perawat karena dengan tidak menunda – nunda pekerjaan akan mempercepat pekerjaan tersebut diselesaikan dan apabila suka menunda – nunda pekerjaan maka akan menimbulkan masalah nantinya dan apabila menunda – nunda dalam menjalankan tugas akan berakibat fatal bagi pasien yang sedang ditangani. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Menyelesaikan Pekerjaan Yang Ada Dengan Cepat Dan Tidak Menunda - Nunda Pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.29**

#### **Tanggapan Responden Mengenai Menyelesaikan Pekerjaan Yang Ada Dengan Cepat Dan Tidak Menunda - Nunda Pekerjaan**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	2	10	7,4%
2	setuju	4	16	64	59,3%
3	ragu - ragu	3	9	27	33,3%
4	tidak setuju	2	0	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	101	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.29 untuk item kedua puluh tiga yaitu menyelesaikan pekerjaan yang ada dengan cepat dan tidak menunda - nunda pekerjaan, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 atau 7,41%, yang

menyatakan setuju sebanyak 16 responden atau 59,26%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 9 responden atau 33,33%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang menyelesaikan pekerjaan yang ada dengan cepat dan tidak menunda - nunda pekerjaan, dengan menjawab setuju sebanyak 16 responden atau 59,26%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 dan diploma keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, dengan rentang usia 30 – 40 tahun untuk untuk yang menjawab ragu-ragu pedidikannya adalah diploma keperawatan dengan rentang usia 20-30 tahun dan 40-50 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut memanfaatkan waktu kerjanya dengan baik, tidak buang – buang waktu untuk hal diluar pekerjaan dan berusaha menuntaskan pekerjaannya dengan cepat agar dapat mengerjakan pekerjaan lainnya yang sedang menunggu. Hal itu salah satu faktor menghasilkan kinerja yang baik karena efisien waktu yang baik.

#### **24. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Tinggi Terhadap Suatu Pekerjaan Yang Belum Diketahui**

Rasa ingin tahu yang tinggi juga merupakan hal yang sangat penting bagi seorang perawat karena akan menambah pengetahuan bagi perawat tersebut tentang dunia keperawatan dan akan bisa menghasilkan kinerja yang semakin baik kedepannya Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat

yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Tinggi Terhadap Suatu Pekerjaan Yang Belum Diketahui dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.30**  
**Tanggapan Responden Mengenai Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Tinggi Terhadap Suatu Pekerjaan Yang Belum Diketahui**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	2	10	7,4%
2	setuju	4	20	80	74,1%
3	ragu - ragu	3	4	12	14,8%
4	tidak setuju	2	1	2	3,7%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	104	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.30 untuk item kedua puluh empat yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu pekerjaan yang belum diketahui, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 atau 7,41%, yang menyatakan setuju sebanyak 20 responden atau 74,07%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 4 responden atau 14,81%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 3,70%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu pekerjaan yang belum diketahui, dengan menjawab setuju sebanyak 20 responden atau 74,07%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 dan diploma keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus

sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, dengan rentang usia 30 – 40 tahun untuk untuk yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju pedidikannya adalah diploma keperawatan dengan rentang 40-50 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin belajar hal – hal baru tentang dunia keperawatan. Rasa ingin tahu yang tinggi itu sangat lah penting didunia yang dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat seperti sekarang ini. Dengan rasa ingin tahu tinggi maka juga akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan menghasilkan kinerja yang baik.

#### **25. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Tidak Pantang Menyerah Menghadapi Masalah Dalam Pekerjaan**

Pantang menyerah merupakan sikap yang sangat penting bagi seorang perawat karena akan mepengaruhi hasil akhirnya bayangkan jika seorang perawat mudah menyerah pada saat menangani pasien gawat darurat maka akan berakibat fatal nantinya terhadap pasien tersebut maka dari itu pantang menyerah dalam meghadapi masalah dalam pekerjaan merupakan hal yang sanagt penting bagi seorang perawat. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Tidak Pantang Menyerah Menghadapi Masalah Dalam Pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.31**  
**Tanggapan Responden Mengenai Tidak Pantang Menyerah Menghadapi Masalah Dalam Pekerjaan**

NO	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	sangat setuju	5	4	20	14,8%

2	setuju	4	21	84	77,8%
3	ragu - ragu	3	2	6	7,4%
4	tidak setuju	2	0	0	0%
5	sangat tidak setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	110	100%

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Pada tabel 5.31 untuk item kedua puluh lima yaitu tidak pantang menyerah menghadapi masalah dalam pekerjaan, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 atau 14,81%, yang menyatakan setuju sebanyak 21 responden atau 77,78%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 2 responden atau 7,41%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 3,70%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang tidak pantang menyerah menghadapi masalah dalam pekerjaan dengan menjawab setuju sebanyak 21 responden atau 77,78%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju itu memiliki pendidikan rata-rata yaitu S1 dan diploma keperawatan perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja rata-rata diatas 3 tahun, dengan rentang usia 20-30 tahun dan usia 30 – 40 tahun untuk untuk yang menjawab ragu-ragu pedidikannya adalah diploma keperawatan dengan rentang 40-50 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut adalah tipe orang yang pantang menyerah dan tidak lari dari masalah apabila ada masalah dalam pekerjaannya dan mencari solusi atas masalah yang terjadi.

**Tabel 5.32**  
**Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel**  
**Karakteristik Individu (X) Di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang**

variabel karakteristik individu	Skor Jawaban					Skor
	5	4	3	2	1	
<b>karakteristik biologi</b>						
<b>Pengalaman</b>						
dapat dengan mudah menggunakan peralatan - peralatan yang disediakan oleh rumah sakit	2	22	0	3	0	104
<b>Bobot Nilai</b>	10	88	0	6	0	
sudah pernah bekerja sebelumnya sebagai perawat di tempat lain	4	12	0	11	0	90
<b>Bobot Nilai</b>	20	48	0	22	0	
memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaan saya	6	20	0	1	0	112
<b>Bobot Nilai</b>	30	80	0	2	0	
pengalaman kerja yang dimiliki membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan	6	18	2	1	0	110
<b>Bobot Nilai</b>	30	72	6	2	0	
<b>Kemampuan</b>						
<b>Kemampuan Intelektual</b>						
memiliki keterampilan, pemahaman, penguasaan dalam bidang keperawatan	3	24	0	0	0	111
<b>Bobot Nilai</b>	15	96	0	0	0	
mampu memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang pekerjaan secara cepat	1	11	13	2	0	92
<b>Bobot Nilai</b>	5	44	39	4	0	
tingkat pendidikan yang dimiliki mampu mempercepat memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan saya saat ini	2	19	5	1	0	103
<b>Bobot Nilai</b>	10	76	15	2	0	

latar belakang pendidikan sudah sesuai dengan bidang pekerjaan saat ini	8	17	1	1	0	113
<b>Bobot Nilai</b>	40	68	3	2	0	
mampu mandiri dalam melaksanakan pekerjaan tanpa harus menunggu intruksi dari atasan	2	15	9	1	0	99
<b>Bobot Nilai</b>	10	60	27	2	0	
memiliki kesadaran untuk selalu mengacu pada prosedur kerja dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab	5	17	5	0	0	108
<b>Bobot Nilai</b>	25	68	15	0	0	
<b>Kemampuan Fisik</b>						
memiliki fisik yang sehat secara jasmani maupun rohani	6	17	3	1	0	109
<b>Bobot Nilai</b>	30	68	9	2	0	
<b>Menyelesaikan Tugas</b>						
selalu mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan	4	16	6	1	0	104
<b>Bobot Nilai</b>	20	64	18	2	0	
<b>Kepribadian</b>						
<b>Loyalitas</b>						
menunjukkan sikap loyalitas terhadap tempat saya bekerja saat ini	2	24	1	0	0	109
<b>Bobot Nilai</b>	10	96	3	0	0	
sanggup melaksanakan tugas sebaik - baiknya dan bertanggung jawab terhadap resiko atas apa yang dilakukan	4	22	1	0	0	111
<b>Bobot Nilai</b>	20	88	3	0	0	
selalu mengikuti peraturan yang ditetapkan rumah sakit	6	19	2	0	0	112
<b>Bobot Nilai</b>	30	76	6	0	0	
selalu dapat bekerja sama dengan sesama perawat, karyawan lain maupun atasan	6	21	0	0	0	114

<b>Bobot Nilai</b>	30	84	0	0	0	
bangga menjadi bagian dari rumah sakit ini	7	19	0	1	0	113
<b>Bobot Nilai</b>	35	76	0	2	0	
selalu menjaga hubungan baik dengan sesama perawat, karyawan lain serta atasan	6	21	0	0	0	114
<b>Bobot Nilai</b>	30	84	0	0	0	
alasan tetap bertahan karena kesetiaan dan pengabdian pada rumah sakit	5	18	2	2	0	107
<b>Bobot Nilai</b>	25	72	6	4	0	
<b>Rajin</b>						
selalu datang lebih awal dari jam kerja	1	22	4	0	0	105
<b>Bobot Nilai</b>	5	88	12	0	0	
<b>Motivasi</b>						
selalu semangat dalam bekerja dan memberikan hasil yang terbaik dalam pekerjaan	4	22	1	0	0	111
<b>Bobot Nilai</b>	20	88	3	0	0	
menggunakan waktu kerja dengan baik, tidak untuk melakukan kegiatan diluar pekerjaan	3	23	1	0	0	110
<b>Bobot Nilai</b>	15	92	3	0	0	
menyelesaikan pekerjaan yang ada dengan cepat dan tidak menunda - nunda pekerjaan	2	16	9	0	0	101
<b>Bobot Nilai</b>	10	64	27	0	0	
memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu pekerjaan yang belum diketahui	2	20	4	1	0	104
<b>Bobot Nilai</b>	10	80	12	2	0	
tidak pantang menyerah menghadapi masalah dalam pekerjaan	4	21	2	0	0	110
<b>Bobot Nilai</b>	20	84	6	0	0	
<b>Total Skor</b>						2.676
<b>Skor Tertinggi</b>						114

<b>Skor Terendah</b>		90
<b>Kriteria Penilaian</b>		Baik

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase tertinggi berada pada indikator selalu dapat bekerja sama dengan sesama perawat, karyawan lain maupun atasan dan selalu menjaga hubungan baik dengan sesama perawat, karyawan lain serta atasan dengan skor 114. Dan yang paling rendah berada pada indikator sudah pernah bekerja sebelumnya sebagai perawat di tempat lain dengan jumlah skor 90.

Untuk mengetahui jumlah skor yang ideal untuk seluruh jawaban responden maka dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

Skor Maksimal : Jumlah Item x Bobot Tertinggi x Jumlah Responden

$$25 \times 5 \times 27 = 3.375$$

Skor Minimal : Jumlah Item x Bobot Terendah x Jumlah Responden

$$25 \times 1 \times 27 = 675$$

Rata – Rata :  $\frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{5}$

$$: \frac{3.375 - 675}{5}$$

$$: 540$$

Untuk mengetahui tingkat kategori variabel karakteristik individu perawat di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang dapat dilihat dari skor dibawah ini:

Sangat Baik = 3.375 – 2.835

**Baik** = 2.835 – 2.295

Kurang Baik = 2.295 – 1.755

Tidsk Baik = 1.755 – 1.215

Sangat Tidak Baik = 1.215 – 675

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa skor total untuk variabel karakteristik individu perawat di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang adalah sebesar 2.676 pada skala penelitian skor dapat dilihat bahwa angka tersebut berada pada rentang skala antara 2.835 – 2.295 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan bahwa hasil tanggapan responden menilai karakteristik individu perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki karakteristik yang baik diukur dari segi pengalaman yang sudah pernah dilewati, kemampuan yang dimiliki dan kepribadian diri yang tergambar baik selama bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang.

#### **Hubungan Kemampuan Terhadap Kinerja Perawat**

Berdasarkan hasil rekapitulasi terdapat beberapa responden menjawab tidak setuju di beberapa pertanyaan yaitu

**Dengan mudah menggunakan peralatan-peralatan yang disediakan oleh rumah sakit. Terdapat 3 orang responden yang menjawab tidak setuju.**

#### **Untuk indikator pengalaman**

1. Responden yang pertama memiliki tingkat pendidikan diploma (D3) keperawatan dengan masa kerja >1 tahun (kurang dari satu tahun) dan memiliki usia antara 20-30 tahun.

#### **Dilihat dari kemampuan terhadap kualitas kerja**

Dengan kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerja perawat ini memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya dan untuk kejujuran juga perawat sudah memiliki sikap jujur dalam bekerja tetapi untuk

ketelitiannya perawat masih dalam kategori cukup, yang artinya kualitas kerjanya masih dalam kategori cukup belum mencapai baik atau sangat baik.

**Dilihat dari kemampuan terhadap kuantitas kerja**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas kerja dalam kategori cukup. Karena perawat tersebut belum bisa dengan baik menggunakan peralatan-peralatan yang disediakan oleh rumah sakit. artinya perawat belum bisa bekerja sesuai standar kerja yang telah ditentukan oleh rumah sakit.

**Dilihat dari kemampuan terhadap ketepatan waktu**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa ketepatan waktunya perawat ini sudah memiliki ketepatan waktu yang baik, cepat tanggap dalam bekerja untuk hal ini perawat sudah masuk dalam kategori baik.

2. Responden kedua memiliki tingkat pendidikan diploma (D3) keperawatan dengan masa kerja lebih dari 3 tahun dan memiliki usia antara 30-40 tahun,

**Dilihat dari kemampuan terhadap kualitas kerjanya**

Dengan kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerja seperti tanggung jawab atas pekerjaannya perawat sudah dalam kategori baik untuk kejujurannya juga sudah baik, untuk ketelitiannya masih ada menjawab ragu-ragu yang artinya untuk ketelitiannya masih dalam kategori cukup atau kurang baik dan belum mencapai baik,

**Dilihat dari kemampuan terhadap kuantitas kerjanya**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas kerjanya masih dalam kategori cukup atau kurang baik. Karena masih belum sepenuhnya memenuhi standar kerja rumah sakit, karena belum bisa dengan baik menggunakan peralatan – peralatan yang disediakan rumah sakit.

#### **Dilihat kemampuan terhadap ketepatan waktu**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa ketepatan waktunya sudah baik cepat tanggap dalam menjalankan tugas. Perawat sudah memiliki ketepatan waktu yang baik. Karena apabila ada pasien selalu cepat tanggap dalam menanganinya tanpa di tunda – tunda.

3. Responden yang ketiga memiliki tingkat pendidikan diploma (D3) keperawatan dengan masa kerja 2 tahun dan memiliki usia antara 20 -30 tahun,

#### **Dilihat dari kemampuan terhadap kualitas kerjanya**

Dengan kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerja dibagian ketelitian masih menjawab ragu-ragu itu artinya masih lemah dibagian ketelitian dalam bekerja jadi kualitas kerjanya masih dalam kategori cukup. Perawat sudah memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya dan juga perawat sudah memiliki kejujuran dalam bekerja artinya perawat sudah memiliki tanggung jawab dan kejujuran yang baik dalam bekerja.

#### **Dilihat dari kemampuan terhadap kuantitas kerja**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas kerjanya masih banyak yang menjawab ragu- ragu di indikator kuantitas pekerjaan jadi

dapat dilihat kuantitas pekerjaannya responden ketiga ini masih belum baik atau masih dalam kategori cukup atau kurang baik. yang artinya belum bekerja dengan standar kerja yang di tentukan.

#### **Dilihat dari kemampuan terhadap ketepatan waktu**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa ketepatan waktunya Perawat sudah bekerja dengan tanpa memnunda –nunda sudah dalam kategori baik dan cepat tanggap dalam bekerja artinya perawat sudah memiliki ketepatan waktu yang baik dalam bekerja.

**Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaan ada responden yang menjawab tidak setuju berjumlah satu orang untuk indikator pengalaman**

1. Responden memiliki tingkat pendidikan diploma (D3) tetapi tidak diketahui apakah dibidang keperawatan atau kebidanan atau yang lainnya dengan masa kerja lebih dari 3 tahun dan memiliki usia antara 30-40 tahun.

#### **Dilihat dari pengalaman terhadap kualitas kerja**

Dilihat dari pengalaman yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerja perawat memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya memiliki kejujuran dalam bekerja tetapi agak dikit kurang di bagian ketelitian bukan tidak baik tapi sikit kurang maka dari itu kualitas kerjanya itu sudah dalam kategori baik tetapi sedikit kurang dibagian ketelitian.

#### **Dilihat dari pengalaman terhadap kuantitas kerja**

Dilihat dari pengalaman yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas kerja perawat sudah bekerja sesuai standar pekerjaan yang telah ditentukan rumah

sakit. Artinya perawat sudah memiliki kuantitas kerja yang dalam kategori baik hanya perlu ditingkat melalui pelatihan- pelatihan.

#### **Dilihat dari pengalaman terhadap ketepatan waktu**

Dilihat dari pengalaman yang perawat miliki terlihat bahwa ketepatan waktu Perawat sedikit kurang baik dibagian ketepatan waktu bukan tidak baik tapi sedikit kurang Karena banyak jawaban ragu-ragu dibagian ketepatan waktu hanya perlu ditingkatkan saja dengan pelatihan dan lain sebagainya.

#### **pengalaman kerja yang dimiliki membantu dalam menyelesaikan pekerjaan itu terdapat satu responden menjawab tidak setuju**

1. Responden memiliki tingkat pendidikan diploma (D3) dengan masa kerja diatas 3 tahun dan memiliki usia 30-40 tahun.

#### **Dilihat dari pengalaman terhadap kualitas kerja**

Dilihat dari pengalaman yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerja perawat memiliki tanggung jawab yang baik atas perkerjaannya kejujuran dalm bekerja dan ketelitian ketelitiannya juga baik maka dari itu kualitas kerja perawat sudah masuk kategori baik,

#### **Dilihat dari pengalaman terhadap kuantitas kerja**

Dilihat dari pengalaman yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas kerja juga sudah baik sudah bekerjanya sesuai standar kerja yang telah ditentukan, artinya perawat sudah memiliki kuantitas kerja yang baik

#### **Dilihat dari pengalaman terhadap ketepatan waktu**

Dilihat dari pengalaman yang perawat miliki terlihat bahwa ketepatan waktu Perawat juga sudah baik cepat tanggap dalam menangani pasiennya.tidak

menunda – nunda dalam bekerja Artinya perawat sudah memiliki ketepatan waktu yang baik.

**Mampu memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang pekerjaan secara cepat untuk dimensi kemampuan ada dua responden yang menjawab tidak setuju untuk dimensi kemampuan**

1. Responden yang pertama memiliki tingkata pendidikan diploma (D3) keperawatan, dengan masa kerja diatas 3 tahun dan usia antara 30-40 tahun.

**Dilihat dari kemampuan terhadap kualitas kerja**

Dengan kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerja perawat bertanggung jawab atas pekerjaannya dan memiliki kejujuran dalam bekerja dan ketelitian dalam bekerja maka artinya kualitas kerja nya masuk dalam kategori baik,

**Dilihat dari kemampuan terhadap kuantitas kerja**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas kerjanya sudah baik bekerja sesuai standar yang telah di tentukan, selalu mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan artinya perawat sudah memiliki kuantitas kerja yang cukup baik.

**Dari kemampuan terhadap ketepatan waktu**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa ketepatan waktunya Perawat bekerja cepat tanggap tanpa menunda – nunda hanya saja lambat dalam memahami segala yang berhubungan dengan keperawatan yang artinya hanya saja kurang bisa cepat memahami bukan berarti tidak bisa memahami.

2. Responden kedua memiliki tingkat pendidikan diploma (D3) keperawatan dengan masa kerja diatas 3 tahun dan usia 20-30 tahun.

**Dilihat kemampuan terhadap dari kualitas kerja**

Dengan kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerja sudah baik, bertanggung jawab dalam bekerja dan memiliki kejujuran dalam bekerja dan ketelitian yang tinggi dalam bekerja, artinya perawat sudah memiliki kualitas kerja yang baik

**Dilihat dari kemampuan terhadap kuantitas kerja**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas kerjanya juga sudah baik bekerja sesuai standar kerja yang ditentukan dapat menyelesaikan pekerjaan artinya perawat sudah memiliki kuantitas pekerjaan yang baik

**Dilihat dari kemampuan terhadap ketepatan waktu**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa ketepatan waktunya juga sudah cepat tanggap dalam bekerja. Tidak menunda – nunda pekerjaan artinya perawat sudah memiliki ketepatan waktu dalam bekerja yang baik.

**Tingkat pendidikan yang dimiliki mampu mempercepat memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan saat ini ada satu responden yang menjawab tidak setuju untuk dimensi kemampuan**

1. Responden memiliki tingkat pendidikan diploma (D3) keperawatan, dengan masa kerja 3 tahun dan usia antara 20-30 tahun

### **Dilihat dari kemampuan terhadap kualitas kerja**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerjanya perawat sudah bertanggung jawab dalam bekerja dan memiliki kejujuran pada saat menjalankan tugas dan ketelitian yang tinggi dalam bekerja yang artinya sudah memiliki kualitas kerja yang baik.

### **Dilihat dari kemampuan terhadap kuantitas kerja**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas kerjanya juga sudah bagus bekerja sesuai dengan standar pekerjaan yang telah ditentukan,

### **Dilihat dari kemampuan terhadap ketepatan waktu**

Dilihat dari kemampuan yang perawat terlihat bahwa ketepatan waktu perawat sedikit kurang di ketepatan waktu bukan tidak baik tapi sedikit kurang mungkin bisa dilatih dengan mengikuti pelatihan setiap bulan.

**latar belakang pendidikan sudah sesuai dengan bidang pekerjaan saat ini ada satu orang responden yang menjawab tidak setuju untuk dimensi kemampuan**

1. Responden tersebut memiliki tingkat pendidikan Diploma (D3) tapi tidak diketahui bidang keperawatan atau kebidanan atau yang lain dan masa kerjanya 3 tahun dan usi 30-40 tahun,

### **Dilihat dari kemampuan terhadap kualitas kerja**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerjanya memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya dan kejujuran atas pekerjaannya

yang sedikit kurang itu dibagian ketelitian dalam bekerja hal ini harus dilakukan pelatihan agar bisa meningkatkan kualitas kerjanya.

**Dilihat dari kemampuan terhadap kuantitas kerja**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas kerjanya masih dalam kategori cukup atau kurang bukan tidak baik hanya saja kurang dikarenakan masih ada jawaban ragu – ragu,

**Dilihat dari kemampuan terhadap ketepatan waktu**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa ketepatan waktu yang dimiliki perawat untuk ketepatan waktunya sudah baik. karena perawat sudah cepat tanggap dalam menjalankan tugas tidak menunda – nunda pekerjaan

**Mandiri dalam melaksanakan pekerjaan tanpa harus menunggu intruksi dari atasan satu responden menjawab tidak setuju untuk dimensi kemampuan**

1. Responden tersebut memiliki tingkat pendidikan diploma (D3) keperawatan dengan masa kerja 3 tahun dan usia antara 30-40 tahun,

**Dilihat dari kemampuan terhadap kualitas kerja**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerja perawat sudah memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya dan kejujuran serta ketelitian dalam bekerja yang artinya kualitas kerjanya sudah bagus.

**Dilihat dari kemampuan terhadap kuantitas kerja**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas kerja perawat sudah bekerja sesuai standar pekerjaan yang telah diberikan, mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan

**Dilihat dari kemampuan terhadap ketepatan waktu**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa ketepatan waktu perawat sedikit kurang dibagian kurang cepat tanggap dalam menangani pasien Karena butuh intrksi dari atasannya.

**Selalu mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan satu orang responden menjawab tidak setuju untuk dimensi kemampuan**

1. Responden tersebut memiliki tingkat pendidikan diploma (D3), dengan masa kerja 2 tahun dan usia antara 30-40 tahun.

**Dilihat dari kemampuan terhadap kualitas kerja**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerjanya perawat sudah bertanggung jawab dan memiliki kejujuran dalam bekerja hanya saja sedikit kurang di ketelitian,

**Dilihat dari kemampuan terhadap kuantitas kerja perawat**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas pekerjaannya sudah sesuai standar kerja hanya saja terkadang belum bisa memenuhi beban kerja yang diberikan ditunjukan dijawab ragu-ragu dibagian

**Dilihat dari kemampuan terhadap ketepatan waktu**

Dilihat dari kemampuan yang perawat miliki terlihat bahwa ketepatan waktu sedikit kurang cepat tanggap dalam menagani pasien. Artinya dengan

kemampuan perawat miliki ternyata ketepatan waktunya sedikit kurang perlu di tingkatkan lagi.

**Bangga menjadi bagian dari rumah sakit satu orang menjawab tidak setuju untuk dimensi kepribadian**

1. Responden ini memiliki tingkat pendidikan diploma (D3) dengan masa kerja 2 tahun dan usia 30 -40 tahun,

**Dilihat dari kepribadian terhadap kualitas kerja**

Dilihat dari kepribadian yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerjanya sudah bagus memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya dan kejujuran serta ketelitian dalam bekerja,

**Dilihat dari kepribadian terhadap kuantitas kerja**

Dilihat dari kepribadian yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas kerjanya perawat sudah bekerja sesuai standar kerja yang di tetapkan, artinya kuantitas kerja yang dimiliki perawat sudah baik.

**Dilihat dari kepribadian terhadap ketepatan waktu**

Dilihat dari kepribadian yang perawat miliki terlihat bahwa ketepatan waktunya perawat sudah cukup baik, mengapa perawat menjawab tidak setuju mungkin dikarenakan menginginkan tempat bekerja yang lebih besar lagi kapasitasnya dan kalasnya.

**Alasan tetap bekerja Karena kesetiaan dan pengabdian pada rumah sakit dua orang responden menjawab tidak setuju untuk dimensi kepribadian**

1. Responden yang pertama memiliki tingkat pendidikan diploma (D3) keperawatan dengan masa kerja 2 tahun dan usia 20-30 tahun,

### **Dilihat dari kepribadian terhadap kualitas kerja**

Dilihat dari kepribadian yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerjanya perawat memiliki kualitas kerja yang baik memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya kejujuran dan ketelitian yang tinggi dalam bekerja

### **Dilihat dari kepribadian terhadap kuantitas kerja**

Dilihat dari kepribadian yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas pekerjaannya perawat bekerja sesuai standar pekerjaan tetapi terkadang belum bisa memenuhi beban kerja yang di berikan

### **Dilihat dari kepribadian terhadap ketepatan waktu**

Dilihat dari kepribadian yang perawat miliki terlihat bahwa ketepatan waktunya perawat juga sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan lagi. Disimpulkan kenapa menjawab tidak setuju mungkin dikarenakan ingin bekerja ditempat yang lebih besar kapasitasnya.

2. Responden yang kedua memiliki tingkat pendidikan diploma (D3) dengan masa kerja 3 tahun dan usia 30-40 tahun,

### **Dilihat dari kepribadian terhadap kualitas kerjanya**

Dilihat dari kepribadian yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerjanya bagus memiliki tanggung jawab dalam bekerja dan kejujuran dalam bekerja serta ketelitian yang tinggi dalam bekerja artinya perawat sudah memiliki kualitas kerja yang baik

### **Dilihat dari kepribadian terhadap kuantitas kerja**

Dilihat dari kepribadian yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas kerna juga masuk dalam kategori baik bekerja sesuai standar pekerjaan yang telah ditetapkan

**Dilihat dari kepribadian terhadap ketepatan waktunya**

Dilihat dari kepribadian yang perawat miliki terlihat bahwa ketepatan waktu juga sudah dalam kategori baik, menjawab tidak setuju dikarenakan ingin bekerja di tempat yang jauh lebih baik lagi.

**Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam suatu pekerjaan yang belum di ketahui satu orang responden menjawab tidak setuju dimensi kepribadian**

1. Responden tersebut memiliki tingkat pendidikan S1 keperawatan dengan masa kerja diatas 3 tahun dan usia antara 40-50 tahun.

**Dilihat dari kepribadian terhadap kualitas kerja**

Dilihat dari kepribadian yang perawat miliki terlihat bahwa kualitas kerjanya perawat memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya dan kejururan dalam bekerja serta ketelitian dalam bekerja, artinya perawat dengan kepribadian tersebut memiliki kualitas kerja yang baik.

**Dilihat dari kepribadian terhadap kuantitas kerja**

Dilihat dari kepribadian yang perawat miliki terlihat bahwa kepribadian yang perawat miliki terlihat bahwa kuantitas pekerjaannya perawat juga sudah bekerja sesuai standar pekerjaan yang telah ditentukan,

**Dilihat dari kepribadian terhadap ketepatan waktu**

Dilihat dari kepribadian yang perawat miliki terlihat bahwa ketepatan waktu juga masuk dalam kategori baik, jadi diakrenak mungkin masa kerja dan usia

yang semakin tua membuat perawat kurang rasa ingin tahunya tidak seperti yang masih berusia 20- 30 tahun.

#### 5.4 Analisis Deskriptif Kinerja Perawat (Y) Pada Perawat Di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang

##### 1. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Merasa Bersalah Jika Pekerjaan Tidak Sesuai Dengan Yang Diharapkan

Merasa bersalah apabila pekerjaan tidak sesuai dengan yang diharapkan merupakan salah satu sikap tanggung jawab atas pekerjaan dan hal ini sangat penting bagi seorang perawat. Apabila seorang perawat memiliki rasa tanggung jawab atas pekerjaannya maka perawat tersebut akan berusaha bekerja dengan baik agar hasil pekerjaannya sesuai apa yang dihapakan. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Merasa Bersalah Jika Pekerjaan Tidak Sesuai Dengan Yang Diharapkan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.33**  
**Tanggapan Responden Mengenai Merasa Bersalah Jika Pekerjaan Tidak Sesuai Dengan Yang Diharapkan**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	4	20	14,8%
2	Setuju	4	22	88	81,5%
3	Rau - Ragu	3	1	3	3,7%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	111	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.33 dapat diketahui bahwa dari 27 responden, terdapat 4 responden atau 14,81% yang menyatakan sangat setuju tentang merasa bersalah

jika pekerjaan tidak sesuai dengan yang diharapkan, yang menyatakan setuju sebanyak 22 responden atau 81,48%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 1 responden atau 3,70%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang merasa bersalah jika pekerjaan tidak sesuai dengan yang diharapkan dengan menjawab setuju sebanyak 22 responden atau 81,48%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat merasa bertanggung jawab atas pekerjaan yang ia jalankan dan yang menjawab ragu-ragu berlatar belakang pendidikan diploma dan masa kerja 1-2 tahun dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut merasa memiliki tanggung jawab yang besar atas pekerjaannya oleh Karena perawat tersebut merasa bersalah apabila pekerjaan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

## 2. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Merasa Malu Jika Pekerjaan Belum Selesai Dikerjakan

Sikap malu apabila pekerjaan belum selesai juga merupakan gambaran dari sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya hal ini sangat penting karena dengan begitu seorang perawat akan berusaha menuntaskan pekerjaan yang telah dibabnkan kepadanya dengan baik. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Merasa Malu Jika Pekerjaan Belum Selesai Dikerjakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.34**  
**Tanggapan Responden Mengenai Merasa Malu Jika Pekerjaan Belum Selesai Dikerjakan**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	4	20	14,8%
2	Setuju	4	21	84	77,8%
3	Rau - Ragu	3	2	6	7,4%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	110	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.34 untuk item kedua yaitu merasa malu jika pekerjaan belum selesai dikerjakan, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden atau 14,81%, yang menyatakan setuju sebanyak 21 responden 77,78%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 2 responden 7,41%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang merasa malu jika pekerjaan belum selesai dikerjakan dengan menjawab setuju sebanyak 21 responden 77,78%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat merasa bertanggung jawab atas pekerjaan yang ia jalankan dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut merasa malu jika pekerjaan belum selesai dikerjakan karena merasa kalau pekerjaan yang telah diberikan kepadanya itu berarti menjadi tanggung jawabnya maka dari itu harus diselesaikan.

### **3. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Mengerjakan Pekerjaan Yang Ditentukan Benar Sampai Pekerjaan Itu Selesai**

Menjalankan pekerjaan dengan benar merupakan hal yang sangat penting bagi perawat karena keputusan dan tindakan yang diambil akan berpengaruh pada pasien yang sedang ditangani. Jika seorang perawat mengerjakan pekerjaannya dengan baik dan benar maka akan menghasilkan kinerja yang baik juga nantinya. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat

yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Mengerjakan Pekerjaan Yang Ditentukan Benar Sampai Pekerjaan Itu Selesai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.35**  
**Tanggapan Responden Mengenai Mengerjakan Pekerjaan Yang Ditentukan Benar Sampai Pekerjaan Itu Selesai**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5	25	18,5%
2	Setuju	4	21	84	77,8%
3	Rau - Ragu	3	1	3	3,7%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	112	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.35 untuk item ketiga yaitu mengerjakan pekerjaan yang ditentukan benar sampai pekerjaan itu selesai, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden 18,52%, yang menyatakan setuju sebanyak 21 responden 77,78%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 1 responden atau 3,70%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengerjakan pekerjaan yang ditentukan benar sampai pekerjaan itu selesai dengan menjawab setuju sebanyak 21 responden 77,78%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya

dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat merasa bertanggung jawab atas pekerjaan yang ia jalankan dan yang menjawab ragu-ragu berlatar belakang pendidikan diploma dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut memiliki sikap tanggung jawab atas pekerjaannya, apa yang diperintahkan kepadanya harus diselesaikan dengan benar.

#### **4. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Berusaha Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Penuh Tanggung Jawab**

Menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab merupakan faktor kinerja yang baik dan tentunya merupakan hal yang sangat penting, karena apabila seorang perawat memiliki hal tersebut maka kinerja yang dihasilkan juga akan baik. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Berusaha Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Penuh Tanggung Jawab dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.36**  
**Tanggapan Responden Mengenai Berusaha Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Penuh Tanggung Jawab**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5	25	18,5%
2	Setuju	4	19	76	70,4%
3	Rau - Ragu	3	2	6	7,4%
4	Tidak Setuju	2	1	2	3,7%

5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	109	100%

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Pada tabel 5.36 untuk item keempat yaitu berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden 18,52%, yang menyatakan setuju sebanyak 19 responden 70,37%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 2 responden atau 7,41%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 3,70%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dengan menjawab setuju sebanyak 19 responden 70,37%. Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut berusaha terus bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan kepadanya.

##### **5. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Sungguh - Sungguh Dalam Bekerja**

Sungguh – sungguh dalam bekerja merupakan hal sangat penting bagi seorang perawat karena apabila seorang perawat bekerja dengan sungguh – sungguh maka kinerja yang dihasilkan juga baik. Dedikasinya terhadap sebuah pekerjaan itu yang akan menjadikan hasil kinerja yang baik. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Sungguh - Sungguh Dalam Bekerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.37**  
**Tanggapan Responden Mengenai Sungguh - Sungguh Dalam Bekerja**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5	25	18,5%
2	Setuju	4	21	84	77,8%
3	Rau - Ragu	3	1	3	3,7%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	112	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.37 untuk item kelima yaitu sungguh - sungguh dalam bekerja, diketahui bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden atau 18,52%, menyatakan setuju sebanyak 21 responden 77,78%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 1 responden 3,70%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang sungguh - sungguh dalam bekerja dengan menjawab setuju sebanyak 21 responden 77,78%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat memiliki sikap rajin dalam bekerja dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal

ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut memiliki sikap rajin dan jujur dalam bekerja.

**6. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Selalu Terus Terang Kepada Pasien Tentang Penyakit Apa Yang Sedang Di Deritanya**

Kejujuran merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan pekerjaan termasuk terus terang kepada pasien tentang penyakit yang dengan dideritanya. Dengan begitu pasien tersebut akan berusaha untuk bisa sembuh dengan mengikuti anjuran dari seorang perawat yang menanganinya, dan bagi perawat adalah salah satu faktor yang menentukan seorang perawat menghasilkan kinerja yang baik. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Selalu Terus Terang Kepada Pasien Tentang Penyakit Apa Yang Sedang Di Deritanya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.38**

**Tanggapan Responden Mengenai Selalu Terus Terang Kepada Pasien Tentang Penyakit Apa Yang Sedang Di Deritanya**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	4	20	14,8%
2	Setuju	4	21	84	77,8%
3	Rau - Ragu	3	1	3	3,7%
4	Tidak Setuju	2	1	2	3,7%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	109	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.38 untuk item keenam yaitu selalu terus terang kepada pasien tentang penyakit apa yang sedang di deritanya, dapat diketahui bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden 14,81%, menyatakan setuju

sebanyak 21 responden 77,78%, menyatakan ragu – ragu sebanyak 1 responden 3,70%, menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 3,70%, menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang selalu terus terang kepada pasien tentang penyakit apa yang sedang di deritanya dengan menjawab setuju sebanyak 21 responden 77,78% Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat memiliki sikap kejujuran yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai perawat. dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut menjunjung tinggi kejujuran dalam melaksanakan pekerjaannya, selalu berkata jujur kepada pasiennya.

#### **7. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Selalu Memegang Teguh Kode Etik Dan Prinsip Moral**

Memegang teguh kode etik dan prinsip moral merupakan hal yang sangat penting dalam dunia kerja dengan bergitu perawat akan bekerja dengan tetap

mentaati kode etik dan prinsip moral dilingkungan kerjanya dan menjadi salah satu faktor penentu kinerja perawat tersebut baik atau tidak. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Selalu Memegang Teguh Kode Etik Dan Prinsip Moral dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.39**  
**Tanggapan Responden Mengenai Selalu Memegang Teguh Kode Etik Dan Prinsip Moral**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	4	20	14,8%
2	Setuju	4	23	92	85,2%
3	Rau - Ragu	3	0	0	0%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	112	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.39 untuk item ketujuh yaitu selalu memegang teguh kode etik dan prinsip moral, dapat diketahui bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden 14,81%, menyatakan setuju sebanyak 23 responden atau 85,19%, menyatakan ragu – ragu sebanyak 0 responden 0%, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden 0%, menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang selalu memegang teguh kode etik dan prinsip moral dengan menjawab setuju sebanyak 23 responden atau 85,19%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang

keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat memiliki sikap jujur dalam bekerja dengan mematuhi kode etik dan prinsip moral dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut memegang teguh kode etik dan prinsip moral itu juga termasuk menjunjung tinggi kejujuran, sopan santun, dan tata karma.

#### 8. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Dapat Menyelesaikan pekerjaan Dengan Ketelitian Yang Tinggi

Teliti dalam bekerja merupakan hal yang sangat penting bagi seorang perawat karena jika tidak teliti dalam mengambil keputusan atau tindakan terhadap pasiennya maka akan bisa berakibat fatal maka dari itu ketelitian yang tinggi sangat amat diperlukan bagi seorang perawat. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Dapat Menyelesaikan pekerjaan Dengan Ketelitian Yang Tinggi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.40**  
**Tanggapan Responden Mengenai Dapat Menyelesaikan pekerjaan Dengan Ketelitian Yang Tinggi**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	3	15	11,1%
2	Setuju	4	21	84	77,8%
3	Rau - Ragu	3	3	9	11,1%

4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	108	100%

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Pada tabel 5.40 untuk item kedelapan yaitu dalam menyelesaikan pekerjaan dapat menyelesaikannya dengan ketelitian yang tinggi, dapat diketahui bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 3 responden 11,11%, menyatakan setuju sebanyak 21 responden 77,78%, menyatakan ragu – ragu sebanyak 3 responden 11,11%, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden 0%, menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang dalam menyelesaikan pekerjaan dapat menyelesaikannya dengan ketelitian yang tinggi dengan menjawab setuju sebanyak 21 responden 77,78%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat memiliki ketelitian yang tinggi dalam bekerja dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut teliti dalam hal yang berhubungan dengan pekerjaannya didunia keperawatan, berfikir sebelum mengambil tindakan.

### 9. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Sangat Teliti Dalam Memberikan Dosis Obat Untuk Pasien

Teliti dalam memberikan dosis obat kepada pasien adalah salah satu bentuk ketelitian yang merupakan hal sangat penting karena apabila memebrikan obat kepada pasien tanpa memperhitungkan dosis yang tepat maka akan bisa membahayakan bagi pasien tersebut maka dari itu teliti dalam memberikan dosis obat merupakan hal yang sangat penting. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Sangat Teliti Dalam Memberikan Dosis Obat Untuk Pasien dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.41**  
**Tanggapan Responden Mengenai Sangat Teliti Dalam Memberikan Dosis Obat Untuk Pasien**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5	25	18,5%
2	Setuju	4	22	88	81,5%
3	Rau - Ragu	3	0	0	0%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	113	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.41 untuk item kesembilan yaitu sangat teliti dalam memberikan dosis obat untuk pasien, dapat diketahui bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden 18,52%, menyatakan setuju sebanyak 22 responden 81,48%, menyatakan ragu – ragu sebanyak 0 responden 0%, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang sangat teliti dalam memberikan dosis obat untuk pasien dengan menjawab setuju sebanyak 22 responden 81,48%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat memiliki ketelitian yang tinggi dalam menentukan dosis obat dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut teliti dalam memberikan obat, betul – betul memperhitungkan dosis yang tepat untuk pasiennya tidak sembarang memberikan obat, obat yang diberikan juga atas resep dokter.

**10. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Selalu Teliti Dan Hati - Hati Pada Saat Menggunakan Peralatan Kerja Yang Digunakan Untuk Menangani Pasien**

Teliti dan hati – hati pada saat menggunakan peralatan kerja merupakan hal yang sangat penting karena akan menentukan keselamatan perawatnya sendiri dan juga pasien yang sedang ditanganinya. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang

mengenai Selalu Teliti Dan Hati - Hati Pada Saat Menggunakan Peralatan Kerja Yang Digunakan Untuk Menangani Pasien dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.42**  
**Tanggapan Responden Mengenai Selalu Teliti Dan Hati - Hati Pada Saat Menggunakan Peralatan Kerja Yang Digunakan Untuk Menangani Pasien**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	7	35	25,9%
2	Setuju	4	19	76	70,4%
3	Rau - Ragu	3	1	3	3,7%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	114	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.42 untuk item kesepuluh yaitu selalu teliti dan hati - hati pada saat menggunakan peralatan kerja yang digunakan untuk menangani pasien, dapat diketahui bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden atau 25,93%, menyatakan setuju sebanyak 19 responden 70,37%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 1 responden atau 3,70%, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang selalu teliti dan hati - hati pada saat menggunakan peralatan kerja yang digunakan untuk menangani pasien dengan menjawab setuju sebanyak 19 responden 70,37%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa

kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat memiliki ketelitian yang tinggi dalam menjalankan tugas dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut dalam melaksanakan pekerjaan yang membutuhkan peralatan kerja yang cukup berbahaya seperti suntikan contohnya selalu teliti apakah alat tersebut steril dan berhati – hati saat menggunakannya.

#### 11. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Selalu Fokus Apabila Sedang Menangani Pasien

Fokus dalam bekerja merupakan hal yang sangat penting karena menentukan hasil kinerja yang dicapai baik atau tidak. Jika fokus dalam melaksanakan pekerjaan maka kemungkinan besar akan menghasilkan kinerja yang baik dan sesuai apa yang diharapkan. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Selalu Fokus Apabila Sedang Menangani Pasien dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.43**  
**Tanggapan Responden Mengenai Selalu Fokus Apabila Sedang Menangani Pasien**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5	25	18,5%
2	Setuju	4	17	68	63,0%
3	Rau - Ragu	3	5	15	18,5%

4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	108	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.43 untuk item kesebelas yaitu selalu fokus apabila sedang menangani pasien, dapat diketahui bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden 18,52%, menyatakan setuju sebanyak 17 responden 62,96%, menyatakan ragu – ragu sebanyak 5 responden 18,52%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden 0%, menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang selalu fokus apabila sedang menangani pasien dengan menjawab setuju sebanyak 17 responden 62,96%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat dalam bekerja selalu fokus dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut pada saat menangani pasiennya selalu fokus agar tindakan yang diambil tidak salah dan itu adalah bentuk ketelitian dalam bekerja.

## 12. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Selalu Mampu Menyelesaikan Tugas Yang Di Berikan

Selalu mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik dapat menggambarkan kinerja yang baik seorang perawat maka dari itu hal tersebut sangat penting karena menjadi salah satu alat ukur kinerja seseorang baik atau tidak. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Selalu Mampu Menyelesaikan Tugas Yang Di Berikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.44**  
**Tanggapan Responden Mengenai Selalu Mampu Menyelesaikan Tugas Yang Di Berikan**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	4	20	14,8%
2	Setuju	4	13	52	48,1%
3	Rau - Ragu	3	10	30	37%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	102	100%

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Pada tabel 5.44 untuk item kedua belas yaitu selalu mampu menyelesaikan tugas yang di berikan, dapat diketahui bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden 14,81%, menyatakan setuju sebanyak 13 responden 48,15%, menyatakan ragu – ragu sebanyak 10 responden 37,04%, menyatakan tidak setuju sebanyak 0%, menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang selalu mampu menyelesaikan tugas yang di berikan dengan menjawab setuju sebanyak 13

responden 48,15%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat sudah mampu menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut kemampuannya menyelesaikan pekerjaan bisa dibilang baik, karena apabila ada tugas selalu mampu menyelesaikannya, dilihat dari hal itu diketahui bahwa perawat tersebut memiliki kemampuan yang baik dan kinerja yang baik.

### **13. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Dapat Memenuhi Beban Kerja Yang Telah Ditetapkan Pemimpin**

Beban kerja merupakan tuntutan pekerjaan yang di berikan kepada perawat untuk segera diselesaikan. Apabila seorang perawat dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik maka perawat tersebut sudah dapat memenuhi beban kerja yang telah ditetapkan. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Dapat Memenuhi Beban Kerja Yang Telah Ditetapkan Pemimpin dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 5.45**  
**Tanggapan Responden Mengenai Dapat Memenuhi Beban Kerja Yang**  
**Telah Ditetapkan Pemimpin**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	4	20	14,8%
2	Setuju	4	19	76	70,4%
3	Rau - Ragu	3	4	12	14,8%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	108	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.45 untuk item ketiga belas yaitu dapat memenuhi beban kerja yang telah ditetapkan pemimpin, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden atau 14,81%, menyatakan setuju sebanyak 19 responden atau 70,37%, menyatakan ragu – ragu sebanyak 4 responden atau 14,81%, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang dapat memenuhi beban kerja yang telah ditetapkan pemimpin dengan menjawab setuju sebanyak 19 responden atau 70,37%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat sudah mampu menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang

keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut dapat menyelesaikan segala beban kerja yang diberikan kepadanya dengan baik.

#### **14. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kerja Sesuai Apa Yang Diperintahkan Dan Sesuai Standar Yang Ditetapkan**

Standar kerja merupakan pedoma dalam melaksanakan pekerjaan, bekerja sesuai standar kerja merupakan hal yang sangat penting bagi seorang perawat karena mengikuti standar kerja yang baik maka kinerja seorang perawat akan lebih tertata dengan baik dan akan menghasilkan kinerja yang baik juga. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Kerja Sesuai Apa Yang Diperintahkan Dan Sesuai Standar Yang Ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.46**  
**Tanggapan Responden Mengenai Kerja Sesuai Apa Yang Diperintahkan Dan Sesuai Standar Yang Ditetapkan**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	4	20	14,8%
2	Setuju	4	18	72	66,7%
3	Rau - Ragu	3	5	15	18,5%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	107	100 %

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.46 untuk item keempat belas yaitu kerja sesuai apa yang diperintahkan dan sesuai standar yang ditetapkan, dapat diketahui bahwa

responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden atau 14,81%, yang menyatakan setuju sebanyak 18 responden atau 66,67%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 5 responden atau 18,52%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang kerja sesuai apa yang diperintahkan dan sesuai standar yang ditetapkan dengan menjawab setuju sebanyak 18 responden atau 66,67%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat bekerja sesuai dengan standar yang ditetapkan rumah sakit dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut pada saat bekerja selalu berpedoman pada standar kerja yang telah diberikan tidak berlebih – lebih dan juga tidak kurang.

### 15. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Melaksanakan Pekerjaan Sesuai Dengan Prosedur Dan Kebijakan Yang Telah Ditentukan

Melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya pedoman kerja maka pekerjaan akan lebih tertata dengan baik sesuai dengan langkah – langkah yang harus diambil dan dapat menghasilkan kinerja yang baik. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Melaksanakan Pekerjaan Sesuai Dengan Prosedur Dan Kebijakan Yang Telah Ditentukan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.47**  
**Tanggapan Responden Mengenai Melaksanakan Pekerjaan Sesuai Dengan Prosedur Dan Kebijakan Yang Telah Ditentukan**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5	25	18,5%
2	Setuju	4	19	76	70,4%
3	Rau - Ragu	3	3	9	11,1%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	110	100%

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Pada tabel 5.47 untuk item kelima belas yaitu dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditentukan, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden atau 18,52%, yang menyatakan setuju sebanyak 19 responden atau 70,37%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 3 responden atau 11,11%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditentukan dengan menjawab setuju sebanyak 19 responden atau 70,37%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat bekerja sesuai dengan prosedur dan kebijakan rumah sakit dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut dalam melaksanakan pekerjaan selalu mengacu pada prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit.

#### **16. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Menggunakan Waktu Kerja Secara Optimal Pada Saat Menangani Pasien Agar Pasien Tertangani Dengan Cepat**

Menggunakan waktu kerja secara optimal dalam bekerja merupakan hal yang sangat penting karena pekerjaan akan dilakukan dengan sebaik mungkin, tanpa tergesa – gesa membuat kinerja yang dihasilkan menjadi baik. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Menggunakan Waktu Kerja Secara

Optimal Pada Saat Menangani Pasien Agar Pasien Tertangani Dengan Cepat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.48**  
**Tanggapan Responden Mengenai Menggunakan Waktu Kerja Secara Optimal Pada Saat Menangani Pasien Agar Pasien Tertangani Dengan Cepat**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5	25	18,5%
2	Setuju	4	22	88	81,5%
3	Rau - Ragu	3	0	0	0%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	113	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.48 untuk item keenam belas yaitu menggunakan waktu kerja secara optimal pada saat menangani pasien agar pasien tertangani dengan cepat, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden atau 18,52%, yang menyatakan setuju sebanyak 22 responden atau 81,48%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang menggunakan waktu kerja secara optimal pada saat menangani pasien agar pasien tertangani dengan cepat dengan menjawab setuju sebanyak 19 responden atau 70,37%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang

pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat memiliki disiplin waktu yang baik dalam bekerja dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut bisa manajemen waktu dengan baik, menggunakan waktu kerjanya secara optimal dalam menjalankan tugasnya.

#### **17. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Efisiensi Waktu Utamakan Dalam Mencapai Produktivitas Kerja Yang Tinggi**

Manajemen waktu yang baik merupakan hal yang sangat penting seperti mengutamakan efisiensi waktu dapat mempermudah mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Dengan produktivitas kerja yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang baik. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Efisiensi Waktu Utamakan Dalam Mencapai Produktivitas Kerja Yang Tinggi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.49**  
**Tanggapan Responden Mengenai Efisiensi Waktu Utamakan Dalam Mencapai Produktivitas Kerja Yang Tinggi**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	4	20	14,8%
2	Setuju	4	20	80	74,1%

3	Rau - Ragu	3	3	9	11,1%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	109	100%

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Pada tabel 5.49 untuk item ketujuh belas yaitu efisiensi waktu utamakan dalam mencapai produktivitas kerja yang tinggi, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden atau 14,81%, yang menyatakan setuju sebanyak 20 responden atau 74,07%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 3 responden atau 11,11%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang efisiensi waktu utamakan dalam mencapai produktivitas kerja yang tinggi dengan menjawab setuju sebanyak 20 responden atau 74,07%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat sangat menghargai waktu dalam menjalankan tugasnya dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan

bahwa perawat di rumah sakit tersebut mengutamakan efisiensi waktu dalam bekerja sehingga mencapai produktivitas kerja yang tinggi dan baik.

### 18. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Cepat Tanggap Menangani Pasien Dalam Keadaan Darurat

Seorang perawat memiliki sikap cepat tanggap merupakan hal yang sangat penting karena banyak kejadian yang tidak terduga yang mengharuskan mengambil tindakan saat itu juga seperti pertolongan pertama pada saat ada pasien yang dalam keadaan darurat. Dengan adanya sikap cepat tanggap maka kemungkinan besar pasien tersebut bisa tertolong maka dari itu kenapa cepat tanggap merupakan hal sangat penting dimiliki oleh seorang perawat Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Cepat Tanggap Menangani Pasien Dalam Keadaan Darurat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.50**  
**Tanggapan Responden Mengenai Cepat Tanggap Menangani Pasien Dalam Keadaan Darurat**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5	25	18,5%
2	Setuju	4	19	76	70,4%
3	Rau - Ragu	3	3	9	11,1%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	110	100%

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Pada tabel 5.50 untuk item kedelapan belas yaitu cepat tanggap menangani pasien dalam keadaan darurat, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden atau 18,52%, yang menyatakan setuju

sebanyak 19 responden atau 70,37%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 3 responden atau 11,11%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang cepat tanggap menangani pasien dalam keadaan darurat dengan menjawab setuju sebanyak 19 responden atau 70,37%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat cepat tanggap dalam menangani pasien dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut memiliki sikap cepat tanggap apabila ada pasien yang datang dengan keadaan gawat darurat.

#### **19. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Selalu Segera Melaksanakan Pekerjaan Yang Telah Diperintahkan Tanpa Menunda – Nunda**

Tidak menunda – nunda pekerjaan merupakan sikap yang sangat penting dan hasur ada di diri seorang perawat karena dengan tidak menunda – nunda pekerjaan akan mempercepat pekerjaan tersebut diselesaikan dan apabila suka

menunda – nunda pekerjaan maka akan menimbulkan masalah nantinya dan apabila menunda – nunda dalam menjalankan tugas akan berakibat fatal bagi pasien yang sedang ditangani. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Selalu Segera Melaksanakan Pekerjaan Yang Telah Diperintahkan Tanpa Menunda – Nunda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.51**  
**Tanggapan Responden Mengenai Selalu Segera Melaksanakan Pekerjaan Yang Telah Diperintahkan Tanpa Menunda - Nunda**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5	25	18,5%
2	Setuju	4	17	68	63,0%
3	Rau - Ragu	3	5	15	18,5%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	108	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.51 untuk item kesembilan belas yaitu selalu segera melaksanakan pekerjaan yang telah diperintahkan tanpa menunda - nunda, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden atau 18,52%, yang menyatakan setuju sebanyak 17 responden atau 62,96%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 5 responden atau 18,52%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang selalu segera melaksanakan pekerjaan yang telah diperintahkan tanpa menunda - nunda dengan

menjawab setuju sebanyak 17 responden atau 62,96%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat tidak suka menunda-nunda pekerjaan bekerja dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut tidak menunda – nunda pekerjaannya pada saat setelah diperintahkan kepadanya atau pada saat ada pasien dalam keadaan darurat.

#### **20. Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Segera Melakukan Tindakan Apabila Ada Pasien Yang Dalam Keadaan Gawat Darurat**

Segera melakukan tindakan merupakan hal yang sangat penting apabila ada pasien yang dalam keadaan darurat. Semakin cepat tindakan yang dilakukan maka kemungkinan pasien tersebut tertolong semakin besar. Untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang mengenai Segera Melakukan Tindakan Apabila Ada Pasien Yang Dalam Keadaan Gawat Darurat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.52**  
**Tanggapan Responden Mengenai Segera Melakukan Tindakan Apabila**  
**Ada Pasien Yang Dalam Keadaan Gawat Darurat**

No	Klasifikasi Jawaban	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5	25	18,5%
2	Setuju	4	19	76	70,4%
3	Rau - Ragu	3	3	9	11,1%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	Jumlah		27	110	100%

*Sumber : Data Primer 2021 (di olah)*

Pada tabel 5.52 untuk item kedua puluh yaitu segera melakukan tindakan apabila ada pasien yang dalam keadaan gawat darurat, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden atau 18,52%, yang menyatakan setuju sebanyak 19 responden atau 70,37%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 3 responden atau 11,11%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang segera melakukan tindakan apabila ada pasien yang dalam keadaan gawat darurat dengan menjawab setuju sebanyak 19 responden atau 70,37%. Yang menjawab sangat setuju dan setuju maupun ragu-ragu memiliki latar belakang pendidikan S1 dan diploma keperawatan, perawat memiliki latar belakang pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dengan masa kerja diatas 3 tahun artinya dengan tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut perawat cepat

tanggap dalam menangani pasien dan dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja. dan Hal ini menggambarkan bahwa perawat di rumah sakit tersebut mampu dan segera mengambil tindakan yang tepat apabila ada pasien dalam keadaan darurat dan butuh pertolongan dan yang pasti tetap sesuai prosedur dan standar kerja yang tepat.

**Tabel 5.53**  
**Hasil rekapitulasi tanggapan responden berdasarkan variabel kinerja perawat (Y) di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang**

Variabel Kinerja Perawat	Skor Jawaban					Skor
	5	4	3	2	1	
<b>Kualitas</b>						
Tanggung Jawab						
Merasa Bersalah Jika Pekerjaan Tidak Sesuai Dengan Yang Diharapkan	4	22	1	0	0	111
<b>Bobot Nilai</b>	20	88	3	0	0	
Merasa Malu Jika Pekerjaan Belum Selesai Dikerjaakan	4	21	2	0	0	110
<b>Bobot Nilai</b>	20	84	6	0	0	
Mengerjakan Pekerjaan Yang Sudah Ditentukan Dengan Benar Sampai Pekerjaan Itu Selesai	5	21	1	0	0	112
<b>Bobot Nilai</b>	25	84	3	0	0	

Berusaha Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Penuh Tanggung Jawab	5	19	2	1	0	109
<b>Bobot Nilai</b>	25	76	6	2	0	
Kejujuran						
Sungguh - Sungguh Dalam Bekerja	5	21	1	0	0	112
<b>Bobot Nilai</b>	25	84	3	0	0	
Selalu Terus Terang Kepada Pasien Tentang Penyakit Apa Yang Sedang Di Deritanya	4	21	1	1	0	109
<b>Bobot Nilai</b>	20	84	3	2	0	
Selalu Memegang Teguh Kode Etik Dan Prinsip Moral	4	23	0	0	0	112
<b>Bobot Nilai</b>	20	92	0	0	0	
Ketelitian						
Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Dapat Menyelesaikannya Dengan Ketelitian Yang Tinggi	3	21	3	0	0	108
<b>Bobot Nilai</b>	15	84	9	0	0	
Sangat Teliti Dalam Memberikan Dosis Obat Untuk Pasien	5	22	0	0	0	113
<b>Bobot Nilai</b>	25	88	0	0	0	
Selalu Teliti Dan Hati - Hati Pada Saat Menggunakan Peralatan Kerja Yang Digunakan Untuk Menangani Pasien	7	19	1	0	0	114
<b>Bobot Nilai</b>	35	76	3	0	0	
Selalu Fokus Apabila Sedang Menangani Pasien	5	17	5	0	0	108
<b>Bobot Nilai</b>	25	68	15	0	0	
<b>Kuantitas</b>						

Menyelesaikan Pekerjaan						
Selalu Mampu Menyelesaikan Pekerjaan Yang Di Berikan	4	13	10	0	0	102
<b>Bobot Nilai</b>	20	52	30	0	0	
Dapat Memenuhi Beban Kerja Yang Telah Ditetapkan Pemimpin	4	19	4	0	0	108
<b>Bobot Nilai</b>	20	76	12	0	0	
Sesuai Standar Kerja						
Kerja Sesuai Apa Yang Diperintahkan Dan Sesuai Standar Yang Ditetapkan	4	18	5	0	0	107
<b>Bobot Nilai</b>	20	72	15	0	0	
Dalam Melaksanakan Pekerjaan Sesuai Dengan Prosedur Dan Kebijakan Yang Telah Ditentukan	5	19	3	0	0	110
<b>Bobot Nilai</b>	25	76	9	0	0	
<b>Ketepatan Waktu</b>						
Kecepatan/Ketanggapan						
Menggunakan Waktu Kerja Secara Optimal Pada Saat Menangani Pasien Agar Pasien Tertangani Dengan Cepat	5	22	0	0	0	113
<b>Bobot Nilai</b>	25	88	0	0	0	
Efisiensi Waktu Selalu Diutamakan Dalam Mencapai Produktivitas Kerja Yang Tinggi	4	20	3	0	0	109
<b>Bobot Nilai</b>	20	80	9	0	0	
Cepat Tanggap Menangani Pasien Dalam Keadaan Darurat	5	19	3	0	0	110
<b>Bobot Nilai</b>	25	76	9	0	0	
Segera Melaksanakan Tugas						

Selalu Segera Melaksanakan Pekerjaan Yang Telah Diperintahkan Tanpa Menunda – Nunda	5	17	5	0	0	108
<b>Bobot Nilai</b>	25	68	15	0	0	
Segera Melakukan Tindakan Apa Bila Ada Pasien Yang Dalam Keadaan Gawat Darurat	5	19	3	0	0	110
<b>Bobot Nilai</b>	25	76	9	0	0	
<b>Total Skor</b>						2.195
<b>Skor Tertinggi</b>						114
<b>Skor Terendah</b>						102
<b>Kriteria Penilaian</b>						Baik

Sumber : Data Primer 2021 (di olah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase tertinggi berada pada indikator Selalu Teliti Dan Hati - Hati Pada Saat Menggunakan Peralatan Kerja Yang Digunakan Untuk Menangani Pasien dengan skor 114. Dan yang paling rendah berada pada indikator Selalu Mampu Menyelesaikan Pekerjaan Yang Di Berikan dengan jumlah skor 102.

Untuk mengetahui jumlah skor yang ideal untuk seluruh jawaban responden maka dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

Skor Maksimal : Jumlah Item x Bobot Tertinggi x Jumlah Responden

$$20 \times 5 \times 27 = 2.700$$

Skor Minimal : Jumlah Item x Bobot Terendah x Jumlah Responden

$$20 \times 1 \times 27 = 540$$

Rata – Rata :  $\frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{5}$

$$: \frac{2.700 - 540}{5}$$

$$: 432$$

Untuk mengetahui tingkat kategori variabel karakteristik individu perawat di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang dapat dilihat dari skor dibawah ini:

Sangat Baik = 2.700 – 2.268

**Baik = 2.268 – 1.836**

Kurang Baik = 1.836 – 1.404

Tidsk Baik = 1.404 – 972

Sangat Tidak Baik = 972 – 540

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa skor total untuk variabel kinerja perawat di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang adalah sebesar 2.195 pada skala penelitian skor dapat dilihat bahwa angkat tersebut berada pada rentang skala antara 2.268 – 1.836 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan bahwa hasil tanggapan responden menilai kinerja perawat di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki kinerja yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan dilihat dari kualitas kerja perawat, kuantitas kerja perawat, ketepatan waktu kerja perawat yang diukur menggunakan beberapa indikator.

Berdasarkan latar belakang pendidikan perawat sudah sesuai dengan bidang keperawatan dan masa kerja perawat yang cukup berpengalaman yaitu 2 tahun sampai dengan diatas 3 tahun dan dilihat dari kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja membuat kinerja yang dihasilkan perawat itu cukup baik dan sesuai apa yang diharapkan hanya saja perlu dilakukan

pelatihan rutin bagi perawat yang belum sepenuhnya memahami tentang dunia keperawatan dikarenakan masih baru belum punya banyak pengalaman.

## **5.5 Analisa Data Karakteristi Individu (X) Pada Perawat Di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang**

### **5.5.1 Analisis Dimensi Karakteristik Biografi**

Karakteristik biografi dapat diukur menggunakan beberapa indikator yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa kerja dan pengalaman. Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang dan kemudian diolah dapat diketahui bahwa sebagai berikut :

1. Pada tabel diatas karakteristik biografi berdasarkan usia diketahui bahwa usia rata – rata responden dalam hal ini perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang berkisaran antara 30 tahun - 40 tahun dengan jumlah responden 17 dari 27 orang atau 63%.
2. Pada tabel diatas karakteristik biografi berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa rata – rata perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden 20 orang atau 74%.
3. Pada diatas karakteristik biografi berdasarkan pendidikan diketahui bahwa rata – rata perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung pendidikan terakhirnya adalah D3 dan S1 dengan jumlah responden masing – masing 15 dan 12 dari 27 orang atau 56% dan 44%. Dilihat dari pendidikan terakhir para perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang sudah cukup baik dan bidang pekerjaannya saat ini dengan begitu akan jauh lebih mudah untuk menangani pasien yang sedang

sakit dan akan jauh lebih aman karena sudah mengerti tentang dunia keperawatan.

4. Pada tabel diatas karakteristik biografi berdasarkan masa kerja diketahui rata – rata perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung memiliki masa kerja  $\geq 3$  Tahun dengan jumlah responden 21 dari 27 orang atau 78%. Masa kerja yang lama akan mampu mendorong para perawat dalam meningkatkan kinerja perawat sehingga perlu pengembangan diri dalam bekerja sebagai bentuk dorongan yang diberikan rumah sakit kepada perawat.
5. Pada jawaban responden terhadap pertanyaan indikator pengalaman yaitu item pertanyaan yang dijelaskan tabel 5.7 tabel 5.8 tabel 5.9 tabel 5.10 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan setuju sisanya menjawab ragu – ragu. Hal ini sudah cukup menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki cukup pengalaman dibidang keperawatan dengan pegalaman yang cukup maka dalam menyelesaikan pekerjaan akan jauh lebih mudah dan menghasil kinerja yang baik.

#### **5.5.2 Analisis Dimensi Kemampuan**

1. Dilihat dari jawaban responden terhadap pertanyaan indikator kemampuan intelektual yaitu item pertanyaan yang dijelaskan pada tabel 5.11, tabel 5.12, tabel 5.13, tabel 5.14, tabel 5.15, tabel 5.16 diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju dan setuju sisanya menjawab ragu – ragu. Hal ini sudah cukup menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau

Kijang memiliki kemampuan intelektual yang baik dan hal itu akan menghasilkan kinerja yang baik juga.

2. Dilihat dari jawaban responden terhadap pertanyaan indikator kemampuan fisik yaitu item pertanyaan tabel 5.17, tabel 5.18, tabel 5.19, tabel 5.20 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan setuju sisanya menjawab ragu – ragu. Hal ini sudah cukup menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki kemampuan fisik yang baik dan hal itu akan menghasilkan kinerja yang baik juga.

3. Dilihat dari jawaban responden terhadap pertanyaan indikator kemampuan menyelesaikan tugas yaitu item pertanyaan tabel 5.21 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan setuju sisanya menjawab ragu – ragu. Hal ini sudah cukup menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaannya dan hal itu akan menghasilkan kinerja yang baik juga.

### **5.5.3 Analisis Dimensi Kepribadian**

1. Dilihat dari jawaban responden terhadap pertanyaan indikator loyalitas yaitu item pertanyaan tabel 5.22, tabel 5.23, tabel 5.24, tabel 5.25, tabel 5.26, tabel 5.27, tabel 5.28 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan setuju sisanya menjawab ragu – ragu dan ada beberapa responden yang menjawab tidak setuju di beberapa pertanyaan tetapi hal itu tidak jadi masalah dilihat dari jawaban responden sudah cukup menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki sikap loyalitas terhadap

tempat ia bekerja saat ini. dan itu akan menghasilkan kinerja yang baik Karena dengan sikap loyalitas maka perawat akan bekerja dengan sepenuh hatinya tanpa beban.

2. Dilihat dari jawaban responden terhadap pertanyaan indikator rajin yaitu item pertanyaan tabel 5.29 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan setuju sisanya ragu – ragu. Hal ini sudah cukup menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung memiliki sifat rajin dalam bekerja dengan selalu datang lebih awal dari jam kerja dan itu akan menghasilkan kinerja yang baik karena bisa menggunakan waktu kerja sebaik mungkin.

3. Dilihat dari jawaban responden terhadap pertanyaan indikator motivasi yaitu item pertanyaan tabel 5.30, tabel 5.31, tabel 5.32, tabel 5.33, tabel 5.34 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan setuju sisanya ragu – ragu dan satu orang menjawab tidak setuju di item X.24. hal ini sudah cukup menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki tingkat motivasi kerja yang tinggi dan itu akan menghasilkan kinerja yang baik.

## **5.6 Analisa Data Kinerja Perawat (Y) Pada Perawat Di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang**

### **5.6.1 Analisis Dimensi Kualitas Kerja**

1. Dilihat dari jawaban responden terhadap empat pertanyaan indikator tanggung jawab yaitu item pertanyaan tabel 5.35, tabel 5.36, tabel 5.37, tabel 5.38 yang dijelaskan diatas dapat diketahui rata – rata responden menjawab sangat setuju dan setuju dan ada juga yang menjawab ragu – ragu serta satu orang menjawab

tidak setuju untuk pertanyaan saya berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sudah cukup menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang memiliki sikap tanggung jawab dalam bekerja. Orang yang memiliki sifat tanggung jawab yang baik biasanya juga tidak mudah untuk melakukan kesalahan, karena ia sangat berhati-hati akan tugas yang ia kerjakan dan ia juga sangat teliti untuk memeriksa apakah pekerjaannya sudah benar atau tidak. Dalam hal ini perawat dituntut harus tanggung jawab atas pekerjaannya karena berhubungan dengan pasien yang sedang sakit. dengan begitu dapat diasumsikan bahwa perawat memiliki tanggung jawab dalam bekerja dan itu akan menghasilkan kinerja yang baik.

2. Dilihat dari jawaban responden terhadap tiga pertanyaan indikator kejujuran yaitu item pertanyaan tabel 5.39, tabel 5.40, tabel 5.41 yang dijelaskan diatas dapat diketahui rata – rata responden menjawab sangat setuju dan setuju, ada juga yang menjawab ragu – ragu maka hal ini sudah cukup menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung memiliki sikap jujur dalam bekerja. Sikap jujur akan melahirkan kepercayaan antara satu sama lainnya. Sikap jujur juga menjauhkan rasa curiga hingga kekhawatiran akan rusaknya sebuah kepercayaan yang dibangun. Apabila pasien sudah memberikan kepercayaannya kepada perawat yang menanganinya maka kemungkinan sembuh akan jauh lebih besar karena tidak adanya kekhawatiran dan rasa tidak percaya terhadap perawat yang menanganinya. Hal itu juga dapat menggambarkan kualitas kerja seorang perawat walaupun ada satu orang perawat yang menjawab tidak setuju untuk pertanyaan selalu terus terang kepada pasien tentang penyakit apa yang sedang di

deritanya mungkin untuk supaya pasien yang sedang ditangani tidak merasa cemas atau khawatir. Dengan begitu dapat diasumsikan bahwa perawat memiliki kualitas kerja yang baik dan itu akan menghasilkan kinerja yang baik juga.

3. Dilihat dari jawaban responden terhadap empat pertanyaan indikator ketelitian yaitu item pertanyaan tabel 5.42, tabel 5.43, tabel 5.44, tabel 5.45 yang dijelaskan diatas dapat diketahui rata – rata responden menjawab sangat setuju dan setuju, ini sudah cukup menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung memiliki ketelitian dalam melaksanakan pekerjaannya walaupun ada beberapa orang yang menjawab ragu – ragu dibeberapa pertanyaan, dengan ketelitian yang tinggi maka perawat dapat meminimalisir tingkat kesalahan pada pasien yang sedang ia tangani dan dengan tingkat ketelitian baik maka akan menghasilkan kinerja yang baik juga sesuai dengan perintah.

### **5.6.2 Analisis Dimensi Kuantitas Kerja**

1. Dilihat dari jawaban responden terhadap dua pertanyaan indikator mampu mengerjakan tugas yaitu item pertanyaan tabel 5.46, tabel 5.47 yang dijelaskan diatas dapat diketahui rata – rata responden menjawab sangat setuju dan setuju sisanya menjawab ragu – ragu tidak ada yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Hal ini sudah cukup menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang dapat memenuhi beban kerja dan selalu dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan begitu dapat diasumsikan bahwa perawat memiliki kuantitas kerja yang baik dan itu akan menghasilkan kinerja yang baik juga.

2. Dilihat dari jawaban responden terhadap dua pertanyaan indikator standar kerja yaitu item pertanyaan tabel 5.48, tabel 5.49 yang dijelaskan diatas dapat diketahui sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan setuju selebihnya ragu – ragu. Hal ini sudah cukup menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang bekerja sesuai apa yang diperintahkan dan sesuai standar yang ditetapkan dan dalam melaksanakan pekerjaan selalu berpedoman pada prosedur dan kebijakan yang telah ditentukan dengan begitu sebagian besar perawat sudah dapat memenuhi standar kerja yang baik.

### **5.6.3 Analisis Dimensi Ketepatan Waktu**

1. Dilihat dari jawaban responden terhadap tiga pertanyaan indikator kecepatan waktu yaitu item pertanyaan tabel 5.50, tabel 5.51, tabel 5.52 yang dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang menjawab sangat setuju dan setuju sisanya menjawab ragu – ragu. Hal ini sudah cukup menggambarkan bahwa perawat dapat menggunakan waktu kerjanya secara optimal pada saat menangani pasien agar pasien tertangani dengan cepat, cepat tanggap menangani pasien dalam keadaan darurat serta mengutamakan efisiensi waktu utamakan dalam mencapai produktivitas kerja yang tinggi maka akan menghasilkan kinerja yang baik.

2. Dilihat dari jawaban responden terhadap dua pertanyaan indikator segera melaksanakan tugas yaitu item pertanyaan tabel 5.53, tabel 5.54 yang dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan setuju sisanya ragu – ragu. Hal itu sudah cukup menggambarkan bahwa perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung selalu segera melaksanakan pekerjaan

yang telah diperintahkan tanpa menunda – nunda dan segera melakukan tindakan apa bila ada pasien yang dalam keadaan gawat darurat dengan begitu dapat diasumsikan bahwa perawat memiliki ketepatan waktu kerja yang baik dan itu akan menghasilkan kinerja yang baik juga.

## **5.7 Pembahasan Hasil Penelitian/Hipotesis**

### **5.7.1 Peran Karakteristik Individu Terhadap peningkatan Kinerja Perawat RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang**

1. Perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir memiliki karakteristik individu yang baik yang dilihat dari dimensi karakteristik biografi para perawat memiliki pendidikan yang cukup baik sesuai bidang pekerjaannya saat ini dan berpengalaman dalam dunia keperawatan, artinya para perawat sudah layak diberi kepercayaan untuk menjadi seorang tenaga keperawatan di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Dilihat dari dimensi kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat dari dimensi kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi terhadap RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja. Dengan demikian para perawat memiliki karakteristik individu yang baik memungkinkan rumah sakit mendapatkan hasil kinerja perawatnya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir memiliki kinerja yang baik juga dan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan yang dilihat dari dimensi kualitas kerja para perawat memiliki sikap tanggung jawab terhadap pekerjaannya, kejujuran serta ketelitian yang tinggi pada saat menjalankan tugas. Dilihat dari dimensi kuantitas kerja para perawat sudah bekerja sesuai standar kerja, prosedur dan kebijakan yang telah ditentukan oleh rumah sakit. Dilihat dari dimensi ketepatan waktu para perawat juga memiliki ketepatan waktu yang baik dan cepat tanggap dalam menangani pasiennya. Dan perawat tersebut memiliki karakteristik yang baik seperti karakteristik biografi para perawat memiliki pendidikan yang cukup baik sesuai bidang pekerjaannya saat ini dan berpengalaman dalam dunia keperawatan, para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan, para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi terhadap RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja. Dengan demikian para perawat sudah bekerja dengan baik sesuai dengan kompetensi masing – masing.
3. Dari penjelasan diatas diketahui bahwa perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir memiliki karakteristik individu yang baik sehingga kinerjanya sesuai dengan apa yang diharapkan.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

1. Perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir memiliki karakteristik individu yang baik yang dilihat dari dimensi karakteristik biografi para perawat memiliki pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dan berpengalaman dalam dunia keperawatan, artinya para perawat sudah layak diberi kepercayaan untuk menjadi seorang tenaga keperawatan di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Dilihat dari dimensi kemampuan para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan itu artinya para perawat sudah mampu dan layak menjadi seorang tenaga perawat. Dilihat dari dimensi kepribadian para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi terhadap RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja. Dengan demikian para perawat memiliki karakteristik individu yang baik memungkinkan rumah sakit mendapatkan hasil kinerja perawatnya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir memiliki kinerja yang baik juga dan sudah

sesuai dengan apa yang diharapkan yang dilihat dari dimensi kualitas kerja para perawat memiliki sikap tanggung jawab terhadap pekerjaannya, kejujuran serta ketelitian yang tinggi pada saat menjalankan tugas. Dilihat dari dimensi kuantitas kerja para perawat sudah bekerja sesuai standar kerja, prosedur dan kebijakan yang telah ditentukan oleh rumah sakit. Dilihat dari dimensi ketepatan waktu para perawat juga memiliki ketepatan waktu yang baik dan cepat tanggap dalam menangani pasiennya. Dan perawat tersebut memiliki karakteristik yang baik seperti karakteristik biografi para perawat memiliki pendidikan sudah cocok dan bagus sesuai bidang keperawatan dan pekerjaannya saat ini dan berpengalaman dalam dunia keperawatan, para perawat memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam bidang keperawatan, para perawat memiliki sikap loyalitas yang tinggi terhadap RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, rajin dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja. Dengan demikian para perawat sudah bekerja dengan baik sesuai dengan kompetensi masing – masing.

3. Perawat yang bekerja di RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir memiliki karakteristik individu yang baik sehingga kinerjanya sesuai dengan apa yang diharapkan.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang dan tenaga keperawatan

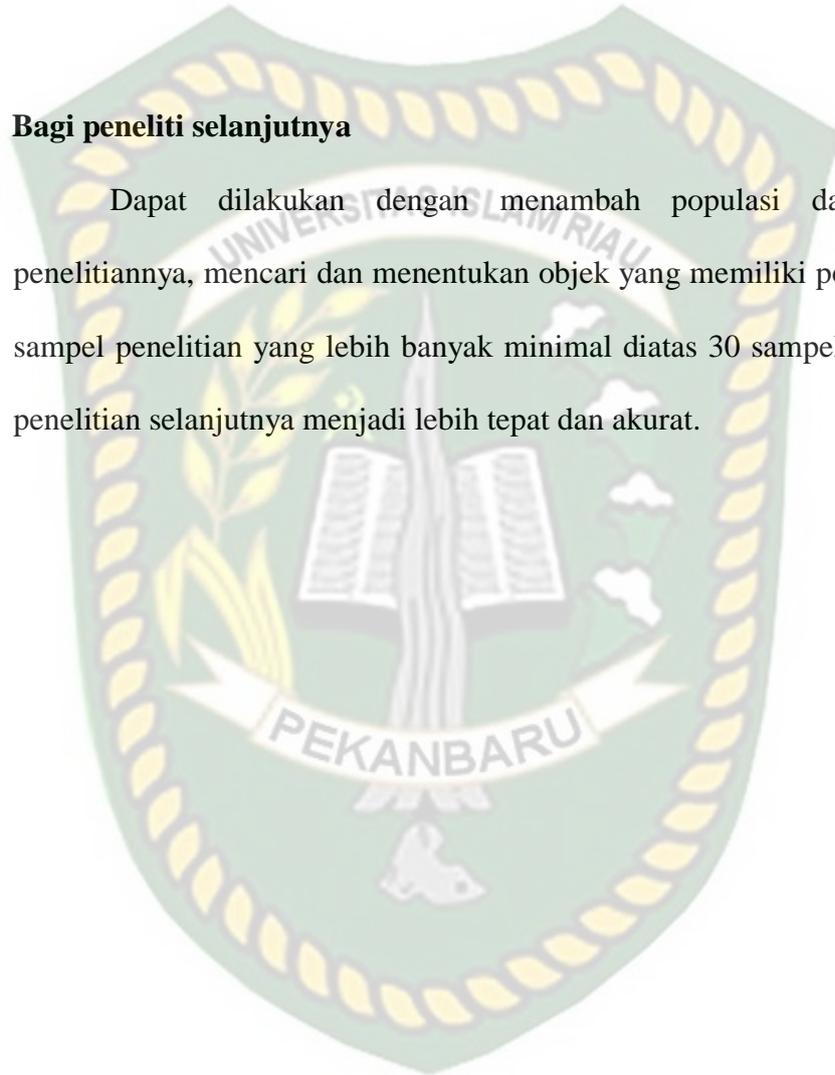
Kinerja perawat sudah baik hanya perlu mendorong para perawat dalam meningkatkan kinerja agar kinerja yang baik menjadi sangat baik sehingga perlu pengembangan diri dalam bekerja sebagai bentuk dorongan yang diberikan rumah sakit kepada perawat. Berikut saran – saran bagi rumah sakit dan para perawat

- a. Melakukan proses pelatihan dan sosialisasi tentang asuhan keperawatan minimal satu kali sebulan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan perawat sehingga mampu meningkatkan kinerja para perawat pada saat bertugas.
- b. Bagi perawat juga disarankan menambah pengetahuan mengenai keperawatan dan keselamatan pasien secara mandiri baik melalui buku yang dibaca, pendidikan berkelanjutan, ataupun mengikuti seminar – seminar mengenai keperawatan.
- c. Penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang kelancaran kegiatan keperawatan agar mempermudah para perawat dalam menangani pasien dan pasien tertangani dengan baik.
- d. Tingkat motivasi kerja perawat juga harus dievaluasi secara berkala, hal yang harus dilakukan adalah mengirim para tenaga kesehatan yaitu tenaga medis dan keperawatan untuk belajar didaerah lain guna meningkatkan pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan para tenaga medis terutama bidang keprawatan.

- e. Pemberian *reward* atau penghargaan bagi para perawat yang bekerja dengan baik juga akan membantu meningkatkan motivasi kerja para perawat.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dilakukan dengan menambah populasi dan sampel penelitiannya, mencari dan menentukan objek yang memiliki populasi dan sampel penelitian yang lebih banyak minimal diatas 30 sampel agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Rasyadi, dkk Y 2017. *Pengaruh Karakteristik Individu Hubungan Interpersonal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perawat Di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan*.
- Amir, dkk, (2016). *Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dirumah Sakit Daerah Madabi Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Ariani, Ririn, dkk. 2019. *Analisis Pengaruh Penempatan Karyawan, Karakteristik Individu, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja (Survei Pada Karyawan Non Pns RSUD Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo)*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Vol. 13 No. 2. Program Studi Magister Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Bintoro. Dkk 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Cetakkan 1*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Dhmasetiawan 2017. *Pengantar Bisnis Cetakkan 1*. Yogyakarta : Trussmedia Grafika
- Gaffar, Indra Dewi dkk Yantahin 2017. *Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Di Makassar*.
- Handayati, Ratna (2016). *Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Jatim Cabang Lamongan*.
- Hidayat, Rahmat, dkk (2017). *Pengaruh Karakteristi Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Clatek Bi Metal Manufacturing*.
- Imlabla, Floria Veramaya, dkk. 2018. *Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Tk. II Moh. Ridwan Meuraksa, Jakarta*.
- Kusumaningrum, Indah Yulia, dkk 2016. *Pengaruh Beban Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat Melalui Burnout Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Nusantara Medika Utama Rumah Sakit Perkebunan (Jember Klinik)*.
- Masriati, dkk 2018. *Pengaruh Beban Kerja, Karakteristik Individu Dan Disiplin Kerja Perawat Terhadap Kinerja Perawat Di Puskesmas Palandro Kabupaten Barru*.
- Megawati 2017. *Analisis Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan*. Jurnal JUMANTIK Volume 2 nomor 1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dosen Politeknik Kesehatan Jurusan Keperawatan Medan.
- P. Tampubolon, Manaham 2015. *Perilaku Keorganisasia Edisi Ke 3 Cetak 2*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Porong, Rainaldi A., dkk 2017. *Peran Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan Pada PD. Pasar Kota Manado*.
- Puspitahati, Kurnia, dkk. *Faktor – Faktor Karakteristik Individu Terhadap Prestasi Karyawan PT. Alrindo Sentani Indah*
- Setiawati, Fety (2018). *Pengaruh Beban Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Maybank Indonesia Tbk Cabang Pusat Samarinda*.

- Setiono, Benny Agus 2016. *Pengaruh Budaya Organisasi, Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pelindo III Surabaya*.
- Sri Mindarti, Ceacilia 2015. *Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Auditor*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis Buku 2 Edisi Ke 3*. Penerbit Alfabeta. Bandung.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau